

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan interim

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit),

31 Desember 2024 (diaudit) dan periode tiga bulan

yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit) /

Interim Financial statements

As of March 31, 2025 (unaudited),

December 31, 2024 (audited) and Three-Month period

Ended March 31, 2025 and 2024 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Nixon L.P. Napitupulu | Name |
| Alamat kantor | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Wijaya I No. 13
Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-6346762 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Nofry Rony Poetra | Name |
| Alamat kantor | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Taman Patra XII No. 17
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5264529 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Finance & Strategy/Director of
Finance & Strategy | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2025/Jakarta, April 24, 2025



Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama/President Director

Nofry Rony Poetra
Direktur Finance & Strategy/Director
of Finance & Strategy

The original interim financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 6	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	7 - 9	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	10 - 12	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	13 - 15	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	16 - 336	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
KAS	2.773.038	2a,2d,4	2.105.620	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.548.771	2a,2d, 2f,5	22.739.920	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2c,		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.121.668	2d,2e,2f	886.415	Third parties
Pihak berelasi	1.159.423	6,44	5.065.331	Related parties
	2.281.091		5.951.746	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.872)		(2.571)	Allowance for impairment losses
	2.279.219		5.949.175	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2c 2d,2g,7,44		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	13.613.451		4.661.043	Third parties
Pihak berelasi	61		61	Related parties
	13.613.512		4.661.104	
EFEK-EFEK		2a,2c, 2d,2e,2h, 8,44		SECURITIES
Pihak ketiga	19.509.921		19.874.205	Third parties
Pihak berelasi	5.150.063		5.489.205	Related parties
	24.659.984		25.363.410	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)		(787)	Allowance for impairment losses
	24.659.969		25.362.623	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2c, 2d,2h,9,44		GOVERNMENT BONDS
Pihak berelasi	34.084.441		35.475.529	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2d 2e, 2t,10		SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL
Pihak ketiga	277.848		175.625	Third parties

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c,2d,2e, 2i,2j,11,44		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				<i>Loans</i>
Pihak ketiga	287.427.791		286.144.106	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	29.421.549		27.935.999	<i>Related parties</i>
	316.849.340		314.080.105	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.178.647)		(11.727.934)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	305.670.693		302.352.171	
Pembiayaan/piutang syariah				<i>Sharia financing/receivables</i>
Pihak ketiga	46.150.874		43.681.345	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	111.354		211.482	<i>Related parties</i>
	46.262.228		43.892.827	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.309.979)		(1.329.253)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	44.952.249		42.563.574	
	350.622.942		344.915.745	
TAGIHAN DERIVATIF		2d		DERIVATIVE RECEIVABLES
Pihak ketiga	-	2am,12	102.843	<i>Third parties</i>
TAGIHAN AKSEPTASI		2c,2d,2e 2k,13,44		ACCEPTANCES RECEIVABLES
Pihak ketiga	609.166		508.190	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27.769		433.708	<i>Related parties</i>
	636.935		941.898	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72)		(1.987)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	636.863		939.911	
ASET TETAP		2m,2n, 14,35		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/nilai revaluasi	14.304.834		14.059.957	<i>Cost/revaluation value</i>
Akumulasi penyusutan	(5.024.685)		(4.883.826)	<i>Accumulated depreciation</i>
	9.280.149		9.176.131	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	11.303.817	2d,15	11.518.574	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.121.694	2af,39	2.286.038	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN	7.328.443	2d,2n,2p 2q,2am,16	4.205.664	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	468.530.706		469.614.502	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	3.921.070	2d,2r,17	2.644.422	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2s,44		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		18		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	19.896.182		19.418.767	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	109.864.516		121.604.495	<i>Related parties</i>
	<u>129.760.698</u>		<u>141.023.262</u>	
Giro Wadiah		18		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	2.584.904		2.255.148	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	18.187.439		16.627.618	<i>Related parties</i>
	<u>20.772.343</u>		<u>18.882.766</u>	
	<u>150.533.041</u>		<u>159.906.028</u>	
Tabungan		19		<i>Saving deposits</i>
Pihak ketiga	35.199.619		36.777.689	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.412.232		922.460	<i>Related parties</i>
	<u>36.611.851</u>		<u>37.700.149</u>	
Tabungan Wadiah		19		<i>Wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga	1.571.854		1.520.491	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.689		1.441	<i>Related parties</i>
	<u>1.573.543</u>		<u>1.521.932</u>	
	<u>38.185.394</u>		<u>39.222.081</u>	
Deposito berjangka		20		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	79.395.025		76.672.689	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	87.217.582		76.636.682	<i>Related parties</i>
	<u>166.612.607</u>		<u>153.309.371</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>355.331.042</u>		<u>352.437.480</u>	<i>Total deposits from customers</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	59.104	2d,2t, 21	70.035	Third parties
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI				SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED
Pihak ketiga	2.956.629	2d,2u, 22	2.446.384	Third parties
Pihak berelasi	-		963.042	Related parties
	<u>2.956.629</u>		<u>3.409.426</u>	
LIABILITAS AKSEPTASI				ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak ketiga	355.119	2c,2d,2k 23,44	251.423	Third parties
Pihak berelasi	281.816		690.475	Related parties
	<u>636.935</u>		<u>941.898</u>	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN				SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	863.187	1c,2c, 2d, 2v,24,44	844.058	Third parties
Pihak berelasi	4.541.922		4.600.466	Related parties
	<u>5.405.109</u>		<u>5.444.524</u>	
PINJAMAN YANG DITERIMA				FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	10.182.241	2c,2d,2w, 25,44	10.132.859	Third parties
Pihak berelasi	23.072.139		23.352.225	Related parties
	<u>33.254.380</u>		<u>33.485.084</u>	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	529.884	2d,27	658.070	INTEREST PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	32.813	2c,2d,2af 28,40,44	3.385	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2.287.340	2c,2d,2ae 29,42,44	2.372.168	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI				SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
Pihak ketiga	-	2c,2d,2x 26,44	4.828.105	Third parties
Pihak berelasi	1.500.000		1.500.000	Related parties
	<u>1.500.000</u>		<u>6.328.105</u>	
TOTAL LIABILITAS	<u>405.914.306</u>		<u>407.794.597</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH		2c,2d,2aa		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro Mudharabah		44,18		Mudharabah current accounts
Pihak ketiga	1.025.304		929.940	Third parties
Pihak berelasi	112.602		11.985	Related parties
	<u>1.137.906</u>		<u>941.925</u>	
Tabungan Mudharabah		19		Mudharabah saving deposits
Pihak ketiga	5.723.811		6.161.887	Third parties
Pihak berelasi	1.099.246		125.893	Related parties
	<u>6.823.057</u>		<u>6.287.780</u>	
Deposito berjangka Mudharabah		20		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	15.501.159		15.129.659	Third parties
Pihak berelasi	5.587.690		6.857.408	Related parties
	<u>21.088.849</u>		<u>21.987.067</u>	
Total simpanan nasabah	<u>29.049.812</u>		<u>29.216.772</u>	Total deposits from customers
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2d,2aa		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro Mudharabah		21		Mudharabah current accounts
Pihak ketiga	7.411		9.214	Third parties
Tabungan Mudharabah		21		Mudharabah saving deposits
Pihak ketiga	21.453		21.730	Third parties
Deposito berjangka Mudharabah		21		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	300		300	Third parties
Total simpanan dari bank lain	<u>29.164</u>		<u>31.244</u>	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>29.078.976</u>		<u>29.248.016</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2024				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.	7.017.222	2y,30a	7.017.222	Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	4.418.900	30b	4.418.900	Additional paid-in capital
Dana setoran modal		30d	-	Capital deposit fund
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	(1.130.003)	2h	(1.107.982)	Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(384.251)	2ae	(424.015)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	2an,12	(44.082)	Effective portion of cash flow hedge
Surplus revaluasi aset tetap Saldo laba ^{*)}	3.565.773	2m,14	3.565.773	Revaluation surplus of premises and equipment
Telah ditentukan penggunaannya	18.989.332		15.982.004	Retained earnings ^{*)} Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.060.451	2b,2z	3.164.069	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	33.537.424		32.571.889	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	468.530.706		469.614.502	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasireorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	7.147.783	2ab,2ac 31a	6.700.035	Interest Income and Income from Profit Sharing Interest
Bagi hasil dan marjin unit syariah	1.062.481	2ad,31b	989.813	Profit sharing and margin from sharia unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	8.210.264		7.689.848	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus Bunga	(3.922.499)	2ab,32a	(3.979.645)	Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Beban pendanaan lainnya	(960)		(49.142)	Other financing expenses
Bonus simpanan <i>Wadiah</i>	66.417	2ad,32b	(25.327)	Wadiah Bonus
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i>	(443.279)	2ad,32b	(439.943)	Third parties' share on return of Mudharabah
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(4.433.155)		(4.494.057)	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	3.777.109		3.195.791	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	274.244		243.680	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	186.292		118.500	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	157.616	2h,8	81.179	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	24.657	2h,9	41.095	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	172.141	2h,8	120.679	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	108.345	33	361.553	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	923.295		966.686	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(941.108)	2d,2p,34	(616.664)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
(Penyisihan) pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	(29.428)	28	539	(Provision for) reversal of Estimated losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(1.342.015)	35	(1.023.827)	General and administrative
Gaji karyawan	(1.027.106)	2ae,2c,36,44	(1.049.704)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(207.512)	43	(177.970)	Premium on government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(7.671)	2h,9	(7.852)	Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net
Lain-lain	(93.516)	37	(134.828)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(2.677.820)		(2.394.181)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	1.052.048		1.152.171	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	80.137	38	(21.081)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.132.185		1.131.090	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(228.475)	2ag,39	(270.896)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	903.710		860.194	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	53.019	2ae,41	90.345	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.255)	39c	(22.586)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif lindung nilai arus kas	44.082		(14.857)	Effective part of hedging-cash flow
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(41.527)	2h,8,9	(167.620)	Net unrealized gain (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan)				Other Comprehensive Income: (continued)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				Items that will be reclassified to profit or loss (continued)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19.506		43.432	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	965.535		788.908	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	64	2ai,47	61	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasureme nt of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings*)		Ekuitas/ Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023	7.017.222	4.418.900	-	(769.001)	(560.339)	3.565.773	(32.346)	13.181.214	3.657.729	30.479.152	Balance as of December 31, 2023
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	2h,8 9,12,41	-	-	(124.188)	67.759	-	(14.857)	-	860.194	788.908	Total comprehensive income (loss) for the year
Dana setoran modal	30d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital deposit fund
Dividen	30c	-	-	-	-	-	-	-	(700.198)	(700.198)	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	30c	-	-	-	-	-	-	2.800.790	(2.800.790)	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Maret 2024	<u>7.017.222</u>	<u>4.418.900</u>	<u>-</u>	<u>(893.189)</u>	<u>(492.580)</u>	<u>3.565.773</u>	<u>(47.203)</u>	<u>15.982.004</u>	<u>1.016.935</u>	<u>30.567.862</u>	Balance as of March 31, 2024

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI/ Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasureme nt of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings*)		Ekuitas/ Equity	
								Telah Ditentukan Pengguna an nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Maret 2024	7.017.222	4.418.900	-	(893.189)	(492.580)	3.565.773	(47.203)	15.982.004	1.016.935	30.567.862	Balance as of March 31, 2024
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	2h.8 9,12,41	-	-	(214.793)	68.565	-	3.121	-	2.147.134	2.004.027	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares issuance
Dana setoran modal	30d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital deposit fund
Dividen	30c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	30c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Desember 2024	<u>7.017.222</u>	<u>4.418.900</u>	<u>-</u>	<u>(1.107.982)</u>	<u>(424.015)</u>	<u>3.565.773</u>	<u>(44.082)</u>	<u>15.982.004</u>	<u>3.164.069</u>	<u>32.571.889</u>	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasureme nt of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings*			Ekuitas/ Equity
								Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2024	7.017.222	4.418.900	-	(1.107.982)	(424.015)	3.565.773	(44.082)	15.982.004	3.164.069	32.571.889	Balance as of December 31, 2024
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	2h,8 9,12,41	-	-	(22.021)	39.764	-	44.082	-	903.710	965.535	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares issuance
Dana setoran modal	30d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital deposit fund
Dividen	30c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	30c	-	-	-	-	-	-	3.007.328	(3.007.328)	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Maret 2025	7.017.222	4.418.900	-	(1.130.003)	(384.251)	3.565.773	-	18.989.332	1.060.451	33.537.424	Balance as of March 31, 2025

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan
2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	8.436.186		7.323.000 <i>Interest, profit sharing, and margin</i>
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(4.558.155)		(4.550.269) <i>Interest and bonus, fees and commissions paid</i>
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	205.115		140.135 <i>Recoveries from loan debts written-off</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(215.115)		(279.128) <i>Corporate income tax paid</i>
Beban operasional lainnya	(2.440.659)		(1.899.856) <i>Other operating expense</i>
Pendapatan (Beban) bukan operasional lainnya - neto	227.063		(20.305) <i>Other non-operating income (expenses) - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.654.435		713.577 <i>Cash receipts before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar			<i>Fair value through profit or loss securities</i>
Melalui laba rugi	533.786		(10.866.722) <i>Fair value through profit or loss government bonds</i>
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.194.330		(2.351.593) <i>Acceptance receivable</i>
Tagihan akseptasi	304.963		(787.953) <i>Derivative receivable</i>
Tagihan derivatif	-		(37.929) <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	(6.676.215)		(11.029.148) <i>Other assets</i>
Aset lain-lain	(2.305.810)		(1.979.270)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	1.276.647		1.679.141 <i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah Giro	(11.262.564)		(8.093.027) <i>Deposits from customer Demand deposits</i>
Giro Wadiah	1.889.578		185.933 <i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan	(1.088.297)		(1.869.047) <i>Savings deposits</i>
Tabungan Wadiah	51.611		51.918 <i>Savings deposits Wadiah</i>
Deposito berjangka	13.303.235		16.468.623 <i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(10.932)		4.043.501 <i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	(304.963)		787.953 <i>Acceptance payables</i>
Liabilitas lain-lain	(207.961)		(759.063) <i>Other liabilities</i>
Dana syirkah temporer	(169.040)		821.471 <i>Temporary syirkah funds</i>
Kas Neto (Digunakan Untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(817.197)		Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
			(13.021.635)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan
2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	332.527		71.293	(Purchase) receipt from matured amortized cost securities
Perolehan aset tetap (Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(193.474)	14	(299.343)	Acquisitions of premises and equipment (Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities
(Pembelian) Penerimaan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.198)		(16.655)	(Purchase) Receipt in fair value through other comprehensive income government bonds
Penerimaan (pembelian) obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	(1.228.073)		197.457	Receipt (purchase) of amortized cost government bonds
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	400.194		(8.933)	Placement of securities purchased under agreement to resell
	(102.223)		-	
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(793.247)		(56.181)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(39.745)		(25.569)	Payment of matured securities issued
Pembayaran atas Pinjaman subordinasi yang jatuh tempo	(4.828.500)		-	Payment of matured subordinated borrowing
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28.427.367		1.869.536	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(28.883.021)		-	Payments of matured securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen	-	30c	(700.198)	Payments of dividends
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(280.087)		(223.064)	Payment of fund borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(27.548)	29	(28.036)	Payment of lease liabilities
Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(5.631.534)		892.669	Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.241.978)		(12.185.147)	NET (DECREASE)/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.458.390		53.037.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.216.412		40.852.623	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan
2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	2.773.038	2a,4	3.334.989	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.548.771	2f,5	17.941.737	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.281.091	2f,6	2.920.639	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13.613.512	2g,7	16.655.258	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total	28.216.412		40.852.623	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. Tahun 2009.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank has obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH-01.02. of 2009.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Maret 2024 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.AHU-0022194.AH.01.02 tanggal 5 April 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Bank memiliki 117 kantor cabang (termasuk 35 kantor cabang syariah), 611 kantor cabang pembantu (termasuk 75 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki 117 kantor cabang (termasuk 35 kantor cabang syariah), 611 kantor cabang pembantu (termasuk 75 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 8 dated March 6, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 6, 2024 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022194.AH.01.02 dated April 5, 2024.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of March 31, 2025, the Bank has 117 branch offices (including 35 sharia branch offices), 611 sub-branch offices (including 75 sharia sub-branch offices)(unaudited).

As of December 31, 2024, the Bank has 117 branch offices (including 35 sharia branch offices), 611 sub-branch offices (including 75 sharia sub-branch offices) (unaudited).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero), as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 10 (sepuluh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 1 (satu) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Obligasi BTN I/ <i>BTN Bonds I</i>	50.000	5 tahun/ <i>years</i>	25 Juli/ <i>July 25, 1994*</i>	18,75% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN II/ <i>BTN Bonds II</i>	50.000	5 tahun/ <i>years</i>	1 Juni/ <i>June 1, 1995*</i>	16,25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN III/ <i>BTN Bonds III</i>	50.000	5 tahun/ <i>years</i>	11 November/ <i>November 11, 1996*</i>	20,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN IV/ <i>BTN Bonds IV</i>	100.000	5 tahun/ <i>years</i>	23 Januari/ <i>January 23, 1996*</i>	17,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN V/ <i>BTN Bonds V</i>	150.000	5 tahun/ <i>years</i>	31 Juli/ <i>July 31, 1998*</i>	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>15.25% fixed for first and second years, in for remaining years until maturity</i>
Obligasi BTN VI/ <i>BTN Bonds VI</i>	350.000	5 tahun/ <i>years</i>	21 Desember/ <i>December 21, 2000*</i>	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity</i>
Obligasi BTN VII/ <i>BTN Bonds VII</i>	200.000	5 tahun/ <i>years</i>	22 Juli/ <i>July 22, 2001*</i>	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity</i>
Obligasi BTN VIII/ <i>BTN Bonds VIII</i>	400.000	5 tahun/ <i>years</i>	18 Juli/ <i>July 18, 2002*</i>	14,15% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN IX/ <i>BTN Bonds IX</i>	750.000	5 tahun/ <i>years</i>	2 Oktober/ <i>October 2, 2008*</i>	12,50% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN X/ <i>BTN Bonds X</i>	750.000	5 tahun/ <i>years</i>	25 Mei/ <i>May 25, 2009*</i>	12,20% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XI/ <i>BTN Bonds XI</i>	750.000	5 tahun/ <i>years</i>	6 Juli/ <i>July 6, 2010*</i>	12,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XII/ <i>BTN Bonds XII</i>	1.000.000	10 tahun/ <i>years</i>	19 September/ <i>September 19, 2016*</i>	12,75% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIII A/ <i>BTN Bonds XIII A</i>	300.000	3 tahun/ <i>years</i>	29 Mei/ <i>May 29, 2012*</i>	11,75% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIII B/ <i>BTN Bonds XIII B</i>	300.000	4 tahun/ <i>years</i>	29 Mei/ <i>May 29, 2013*</i>	12,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIII C/ <i>BTN Bonds XIII C</i>	900.000	5 tahun/ <i>years</i>	29 Mei/ <i>May 29, 2014*</i>	12,25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIV/ <i>BTN Bonds XIV</i>	1.650.000	10 tahun/ <i>years</i>	11 Juni/ <i>June 11, 2020*</i>	10,25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XV/ <i>BTN Bonds XV</i>	1.300.000	10 tahun/ <i>years</i>	28 Juni/ <i>June 28, 2021*</i>	9,50% tetap/ <i>fixed</i>

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 10 (sepuluh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 1 (satu) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds I Phase I BTN</i>	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds I Phase II BTN</i>	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds II Phase I BTN</i>				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2018*)	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2020*)	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2022*)	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds II Phase II BTN</i>				
Seri A/A Series	1.347.000	3 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2019*)	8,20% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.653.000	5 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2021*)	8,75% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds III Phase I BTN</i>				
Seri A/A Series	1.466.000	3 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2020*)	8,30% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.295.000	5 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2022*)	8,50% tetap/ fixed
Seri C/C Series	853.000	7 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2024*)	8,70% tetap/ fixed
Seri D/D Series	1.386.000	10 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2027	8,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds III Phase II BTN</i>				
Seri A/A Series	1.756.500	1 tahun/year	8 Juli/ July 8, 2020*)	7,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.168.000	3 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2022*)	8,75% tetap/ fixed
Seri C/C Series	1.219.500	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2024*)	9,00% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global*, 10 (ten) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 1 (one) NCD from July 25, 1989 to March 31, 2025, with the details as follows (continued):

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 10 (sepuluh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 1 (satu) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I BTN/ Continuing Bonds IV Phase I BTN				
Seri A/A Series	577.000	1 tahun/year	29 Agustus/ August 29, 2021*)	6,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	727.000	3 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2023*)	7,80% tetap/ fixed
Seri C/C Series	196.000	5 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2025	8,40% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II BTN/ Continuing Bonds IV Phase II BTN				
Seri A/A Series	600.000	3 tahun/year	24 Mei/ May 24, 2025	5,50% tetap/ fixed
Seri B/B Series	400.000	5 tahun/years	24 Mei/ May 24, 2027	6,00% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12,60% fixed for first year until fifth year, 22,60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2021/ Long Term Notes BTN Phase 1 2021	10.186	16 tahun/years	17 Juni/ June 17, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2022/ Long Term Notes BTN Series A 2022	47.740	14 tahun/years	12 Oktober/ October 12, 2036	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2022/ Long Term Notes BTN Series B 2022	79.379	15 tahun/years	12 April/ April 12, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2022/ Long Term Notes BTN Phase I 2022	210.866	15 tahun/years	14 Juni/ June 14, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2022/ Long Term Notes BTN Phase II 2022	131.185	14 tahun/years	28 Maret/ March 28, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2023/ Long Term Notes BTN Phase I 2023	35.898	14 tahun/years	28 April/ April 28, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2023/ Long Term Notes BTN Phase II 2023	404.745	14 tahun/years	15 September/ September 15, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2023/ Long Term Notes BTN Series A 2023	6.242	15 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2038	0,55% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global*, 10 (ten) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 1 (one) NCD from July 25, 1989 to March 31, 2025, with the details as follows (continued):

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 10 (sepuluh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 1 (satu) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2023/ <i>Long Term Notes BTN Series B 2023</i>	234.542	14 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahun 2024/ <i>Long Term Notes BTN 2024</i>	203.351	14 tahun/years	7 Agustus/ August 7, 2038	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap V 2024/ <i>Long Term Notes BTN Phase V 2024</i>	312.678	14 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2038	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap VI 2024/ <i>Long Term Notes BTN Phase VI 2024</i>	147.909	14 tahun/years	23 Desember/ December 23, 2038	1,37% tetap/ fixed
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I/ <i>Sukuk BTN Phase I 2023</i>	92.553	15,5 tahun/years	28 Oktober/ October 28, 2036	11,00%***
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II/ <i>Sukuk BTN Phase II 2023</i>	175.039	13 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2036	27,40%****
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap III/ <i>Sukuk BTN Phase III 2024</i>	80.956	13 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2037	27,40%****
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap IV/ <i>Sukuk BTN Phase IV 2024</i>	52.444	13 tahun/years	23 September/ September 23, 2038	27,40%****
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar				
BBTN September or Global Bond 2020/ <i>BBTN September or Global Bond 2020</i>	300.000.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 2025	4,20% tetap/ fixed

***) 11% dari pendapatan yang dibagi dihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 0,55% per tahun.

****) 27,40% dari pendapatan yang dibagi dihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 1,37% per tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of global, 10 (ten) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 1 (one) NCD from July 25, 1989 to March 31, 2025, with the details as follows (continued):

***) 11% of the income generated with the indication of profit sharing of 0.55% per year

****) 27.40% of the income generated with the indication of profit sharing of 1.37% per year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lock up* selama enam bulan.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman Letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of December 31, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)
(lanjutan)**

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

**e. Program Opsi Kepemilikan Saham untuk
Manajemen dan Karyawan**

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2009, pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi sebanyak 363.085.500 lembar saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada manajemen dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi Persyaratan yang telah ditetapkan (*Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)*).

Manajemen dan karyawan Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimulai tahun 2011 dengan rincian untuk MESOP I dengan akhir hak opsi pada tahun 2014 sebanyak 145.234.500, MESOP II dengan akhir hak opsi pada tahun 2015 sebanyak 108.925.500 lembar saham, dan MESOP III dengan akhir hak opsi pada tahun 2016 sebanyak 108.925.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp94.733, tahun 2012 adalah sebesar Rp6.349, tahun 2013 adalah sebesar Rp232.261, tahun 2014 adalah sebesar Rp2.372, tahun 2015 adalah sebesar Rp18.462, tahun 2016 adalah sebesar Rp7.856.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

e. Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)

In accordance with the Extraordinary GMS on 12 October 2009, shareholders approved the issuance of 363,085,500 share options which will be implemented in 3 (three) stages. Stock options are granted to management and employees in certain positions and titles who meet the specified requirements (Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)).

The Bank's management and employees have executed share options starting in 2011 with details for MESOP I with the end of the option rights in 2014 amounting to 145,234,500, MESOP II with the end of the option rights in 2015 amounting to 108,925,500 shares, and MESOP III with the end of the option rights in 2016 amounting to 108,925,500 shares. The agio from the execution in 2011 was Rp94,733, in 2012 it was Rp6,349, in 2013 it was Rp232,261, in 2014 it was Rp2,372, in 2015 it was Rp18,462, in 2016 it was amounting to Rp7,856.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 November 2012 dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-13001/BL/2012 tanggal 6 November 2012, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.512.857.500 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 555.000 saham lama berhak membeli 94.943 saham baru dengan harga Rp1.235,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT I ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 1.512.857.500 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 4 Desember 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

g. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2022 dan surat OJK No. S-264/D.04/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.444.444.413 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 saham lama berhak membeli 32.525.443 saham baru dengan harga Rp1.200,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT II ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 3.444.444.413 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 10 Januari 2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Limited Public Offering I

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 7, 2012 and on Letter No. S-13001/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 6, 2012, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 1,512,857,500 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 555,000 share was entitled to buy 94,943 new shares for Rp1,235.00 (full amount) per share. As a result of LPO I, the Bank increased its capital by 1,512,857,500 Class B shares issued to the public on December 04, 2012 and the LPO I listed in the Indonesia Stock Exchanges.

g. Limited Public Offering II

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 18, 2022 and Letter from OJK No. S-264/D.04/2022 dated December 14, 2022 about Notification of Effectiveness of Registration Statement, the Bank undertook a Limited Public Offering II ("LPO II") through the issuance of pre-emptive rights of 3,444,444,413 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 100,000,000 share was entitled to buy 32,525,443 new shares for Rp1,200.00 (full amount) per share. As a result of LPO II, the Bank increased its capital by 3,444,444,413 Class B shares issued to the public on January 10, 2023 and the LPO II listed in the Indonesia Stock Exchanges.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Maret 2025, dengan Akta Risalah RUPST No. 44 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Komisaris Utama/Independen
Wakil Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Suryo Utomo*
Dwi Ary Purnomo*
Fahri Hamzah*
Ida Nuryanti*
Pietra Machreza Paloh*
Panangian Simanungkalit *

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK..

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan Akta Risalah RUPST No. 06 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Komisaris Utama/Independen
Wakil Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chandra M. Hamzah
Iqbal Latanro
Andin Hadiyanto
Herry Trisaputra Zuna
Himawan Arief Sugoto
Armand Bachtiar Arief
Sentot A. Sentausa
Bambang Widjanarko*
Adi Sulistyowati*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 7 Oktober 2024 berdasarkan Surat OJK No. SR-438/PB.02/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on March 26, 2025, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 44 on March 26, 2025, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

March 31, 2025

President/Independent Commissioner
Vice President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and effective after receiving OJK Approval.

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on March 6, 2024, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 06 on March 6, 2024, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

December 31, 2024

President/Independent Commissioner
Vice President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 has effectively served since receiving OJK approval on October 7, 2024 based on OJK Letter No. SR-438/PB.02/2024 dated October 7, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Maret 2025, dengan Akta Risalah RUPST No. 44 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Direktur Utama	Nixon L.P. Napitupulu
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur <i>Risk Management</i>	Setiyo Wibowo
Direktur <i>Consumer Banking</i>	Hirwandi Gafar
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	Nofry Rony Poetra
Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	Eko Waluyo
Direktur <i>Operations</i>	I Nyoman Sugiri Yasa*
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	Venda Yuniarti*
Direktur <i>Network & Retail Funding</i>	Rully Setiawan*
Direktur <i>Corporate Banking</i>	Helmy Afrisa Nugroho*
Direktur <i>Commercial Banking</i>	Hermita*
Direktur <i>Information Technology</i>	Tan Jacky Chen*

* Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan Akta Risalah RUPST No. 06 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Direktur Utama	Nixon Lambok Pahotan Napitupulu
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur <i>Finance</i>	Nofry Rony Poetra
Direktur <i>Assets Management</i>	Elisabeth Novie Riswanti
Direktur <i>Human Capital, Compliance and Legal</i>	Eko Waluyo
Direktur <i>Risk Management</i>	Setiyo Wibowo
Direktur <i>Distribution and Institutional Funding</i>	Jasmin
Direktur <i>Information Technology</i>	Andi Nirwoto
Direktur <i>Consumer</i>	Hirwandi Gafar
Direktur <i>Operations and Customer Experience</i>	Hakim Putratama
Direktur <i>SME and Retail Funding</i>	Muhammad Iqbal *

* Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 8 Agustus 2024 berdasarkan Surat OJK No. SR-333/PB.02/2024 tanggal 8 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 26, 2025, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 44 on March 26, 2025, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

March 31, 2025

President Director
Vice President Director
Director of Risk Management
Director of Consumer Banking
Director of Finance & Strategy
Director of Human Capital & Compliance
Director of Operations
Director of Operations
Director of Network & Retail Funding
Director of Corporate Banking
Director of Commercial Banking
Director of Information Technology

* Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and and effective after receiving OJK Approval.

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2024, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 06 on March 6, 2024, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

December 31, 2024

President Director
Vice President Director
Director of Finance
Director of Assets Management
Director of Human Capital, Compliance and Legal
Director of Risk Management
Director of Distribution and Institutional Funding
Director of Information Technology
Director of Consumer
Director of Operations and Customer Experience
Director of SME and Retail Funding

* Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 and has effectively served since receiving OJK approval on August 8, 2024 based on OJK Letter No. SR-333/PB.02/2024 dated August 8, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp10.176 dan Rp76.260 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Catatan 44b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp24.130 dan Rp199.832 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 44b).

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando*
Hendratno Tri Wibowo**

31 Desember 2024

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando
Hendratno Tri Wibowo

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 231/DIR/2023 tanggal 14 April 2023 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 April 2023.

**Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 642/DIR/2021 tanggal 26 Juli 2021 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 26 Juli 2021.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023, dengan Akta Risalah RUPST No. 16 tanggal 16 Maret 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 24 tanggal 15 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Ketua
Anggota
Anggota

M. Quraish Shihab
Mohammad Bagus Teguh Perwira
Muhammad Faiz

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp10.176 and Rp76,260, for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 44b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp24.130 and Rp199,832, for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 44b).

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

March 31, 2025

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

December 31, 2024

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 231/DIR/2023 dated April 14, 2023 and Head of Corporate Secretary Division since April 14, 2023.

** Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 642/DIR/2021 dated July 26, 2021 and as the Acting Task of Internal Audit Division Head since July 26, 2021.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023 and the Board of Commissioners Meeting held on November 29, 2023, as stated under Deed of AGMS Minutes No. 16 on March 16, 2023 and Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 24 on December 15, 2023, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., are as follows:

March 31, 2025

Chairman
Member
Member

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan
Pengawas Syariah, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan Akta Risalah RUPST No. 06 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Ketua

Anggota

Anggota

M. Quraish Shihab

Mohammad Bagus Teguh Perwira

Muhammad Faiz*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023, telah memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Surat OJK No. S-267/PB.02/2023 tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif sejak persetujuan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023 berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 tanggal 29 November 2023.

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 167/KOM/BTN/XI/2024 tanggal 19 November 2024 dan Akta Risalah RUPST No. 44 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Anggota

Anggota

Endang A. Suprijatna

Indra Jaka Aprilyanta*

* Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 15/KOM/BTN/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sdr. Indra Jaka Aprilyanta sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1. GENERAL (continued)

**h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia
Supervisory Board, Audit Committee and
Employees (continued)**

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2024, as stated under Deed of AGMS Minutes No. 06 on March 6, 2024, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., are as follows:

December 31, 2024

Chairman

Member

Member

* Appointed as a member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the results of the Company's Annual GMS decision on March 16, 2023, having obtained OJK approval on October 18, 2023, based on OJK Letter No. S-267/PB.02/2023 dated October 18, 2023, and effective since the approval of the Board of Commissioners on November 29, 2023, based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 dated November 29, 2023.

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 167/KOM/BTN/XI/2024 dated November 19, 2024 as stated and Deed of AGMS Minutes No. 44 on March 26, 2025, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., are as follows:

March 31, 2025

Member

Member

* Appointed as a member of Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 15/KOM/BTN/2024 dated November 19, 2024 concerning the Appointment of Mr. Indra Jaka Aprilyanta as Member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 50/KOM/BTN/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Ketua merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Iqbal Latanro
Sentot A. Sentausa
Bambang Widjanarko*
Endang A. Suprijatna
Indra Jaka Apriyanta**

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 7 Oktober 2024 berdasarkan Surat OJK No. SR-438/PB.02/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

** Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 15/KOM/BTN/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sdr. Indra Jaka Apriyanta sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 12.681 dan 12.697 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 50/KOM/BTN/III/2024 dated March 13, 2024 are as follows:

December 31, 2024

Chairman concurrently as a Member
Member
Member
Member

* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 has effectively served since receiving Financial Services Authority (OJK) approval on October 7, 2024 based on OJK Letter No. SR-438/PB.02/2024 dated October 7, 2024.

** Appointed as a member of Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 15/KOM/BTN/2024 dated November 19, 2024 concerning the Appointment of Mr. Indra Jaka Apriyanta as Member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Based on the Bank's internal policy, key management consists of Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Regional Office Head, Division Head, and Branch Manager. The Bank has permanent employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, of 12.681 and 12.697, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the periode ended March 31, 2025 and 2024 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.201 (Amandemen 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan unit syariah Bank yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 (Revisi 2020) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 404 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 406 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Musarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Sukuk*", PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* serta laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The Financial Statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.201 (Amendment 2019), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the Bank's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 401 (Revised 2020) on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 402 (Revised 2020) on "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 404 on "Accounting for *Istishna*", SFAS No. 405 on "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 406 (Revised 2020) on "Accounting for *Musarakah*" and SFAS No. 407 on "Accounting for *Ijarah*", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No. 410 (Revised 2020) on "Accounting for *Sukuk*", SFAS No. 411 on "Accounting for *Wa'd*" and other SFAS, as long as not contradict with sharia principles and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) (revised 2013).

The Financial Statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The Financial Statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musarakah* financing and the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The statement of cash flows has been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluating all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated to nil.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

b. Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

c. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- d. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan.** Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

a. Pillars of Financial Accounting Standards

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

b. International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

c. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- d. Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the convention.** The application of the amendment is effective from January 1, 2024, in accordance with the change in the effective date of Amendment of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to "Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" which was previously became effective from January 1, 2023, will become January 1, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.
- f. Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy (continued)

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows: (continued)

- e. Amendment of SFAS No. 73: "Lease" regarding liabilities in sale-and-leaseback transactions. The amendment adopts the entire provision in IFRS Amendment 16 on "Lease" regarding "Lease Liability in Sale and Leaseback". Application of this amendment commences for the period of the financial year beginning on or after January 1, 2024, and early adoption is permitted.
- f. Amendment to PSAK No. 2 "Cash Flow Statement" and Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". Early application is permitted.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

c. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- a) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has significant influence over the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- b) An entity which is a member of the same group as the Bank;
- c) An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- d) A member of key management personnel of the Bank;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank;
- g) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 44.

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- e) A close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank;
- g) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e).

Transactions with related parties are made on the term and conditions agreed by both parties where such terms may not be the same as transactions undertaken with third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 44 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 44.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivable, acceptance receivable, investment in shares, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, derivatives payable, acceptance payable, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);
- Financial assets held at amortized cost;
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments;
- Prepayment;
- Non-genuine features and *de minimis*.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan amortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

(ii) Initial recognition

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss. The fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The determination of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *spot* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate spot, but does not meet the criteria for hedge accounting. Otherwise, the loans would be recorded at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without significant delay to a third party under a 'pass-through arrangement'; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- a. Aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Modifications to Cash Flow of Financial Assets*

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will stop recognizing the original financial assets when:

- a. The financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

b. Terdapat konversi mata uang.
Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial:

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegotiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)

b. Currency conversion.
The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:

a. Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when a credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Bank will record the financial asset as a new/modified financial asset at the modification/negotiation date.
2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
3. Income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
4. Subsequently, the Bank assesses whether the new/modified financial assets are those that arise from deteriorating financial assets.
5. Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial:

1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Bank kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)

a. Non-Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others when credit is restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The Bank then recognizes the gain or loss from the modification (i.e. the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Income and expense recognition*

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan (yaitu: instrumen utang yang dimiliki oleh Bank) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diakui dalam laporan laba rugi, kecuali:

- Bagian dari hubungan lindung nilai;
- Investasi dalam instrumen ekuitas dan Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain;
- Liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan Bank disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition (continued)

- b. Gain and losses on financial assets (which is debt instrument hold by Bank) measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are recognized at other comprehensive income, except losses on impairment, until those financial instrument derecognized, unrealized gain and losses record on other comprehensive income reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

Gain and losses on financial assets or financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are recognized at statement of profit or loss, except:

- Part of a hedging relationship;
- Investments in equity instruments and the Bank has chosen to present gains and losses on investment in other comprehensive income;
- Financial liabilities determined to be measured at fair value through profit or loss and the Bank is required to present the impact of changes in credit risk liabilities in other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and the Bank is required to recognize some changes in fair value in the other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

(vi) *Income and expense recognition
(continued)*

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Gain or losses on financial assets measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Keuntungan atau kerugian dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Gain or losses on liabilities instrument measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when liabilities instrument are derecognized and through amortization processed.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

(vii) *Reclassification of financial assets*

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Bank reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(viii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets
(continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Saling hapus (lanjutan)

(viii) Offsetting (continued)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 46).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 46).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(xi) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No.410 (Revisi 2015), Bank menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(xi) Sukuk Financial Asset

*In accordance with SFAS No.410 (Revised 2015), the Bank determines the classification of investments in sukuk *ijarah* and *mudharabah* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.*

Sukuk classifications are as follows:

a. Measured at cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(xi) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(xi) Sukuk Financial Asset (continued)

Sukuk classifications are as follows: (continued)

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.
- Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

c. Measured at fair value through profit or loss

Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- Ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- Telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- *In accordance with presumption (rebuttable presumption) SFAS 109, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or*
- *When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.*

The Bank applies a definition of default (stage 3) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- *When financial instruments are in 90 days in arrears; or*
- *Is in BI collectibility 3, 4, or 5.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- Pembelian dengan diskon sangat besar.

Bank mengelompokkan aset keuangan berasal dari aset keuangan memburuk apabila:

- Pihak peminjam dinyatakan pailit;
- Terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- Debitur telah berada pada *stage 3* dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - Telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - Atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank classifies purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- Loss of an active market from financial assets; and
- Purchases with very large discounts.

The Bank classifies financial assets derived from deteriorated financial assets if:

- The borrower is declared bankrupt;
- There is a change in the form of provision of funds, or
- The debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - Repeated restructuring and significant breach of contract; or
 - For the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the initial effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.

The Bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah

Bank dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut:

Kredit Konsumer:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
 - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp4 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait pemasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
 - a. Sengketa agunan; atau
 - b. Sengketa lahan.Dimana salah satu dari 2 (dua) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Bank.
6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut:
 - a. Tempat bekerja debitur atau usaha debitur mengalami kebangkrutan
 - b. Debitur terkena PHK
 - c. Sertifikat belum terbit selama minimal 36 bulan sejak akad kredit
 - d. Rumah yang menjadi agunan tidak selesai atau terbengkalai
 - e. Pembayaran angsuran dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi oleh debitur
 - f. Debitur sudah mengalami restrukturisasi minimal 2 (dua) kali.
 - g. Debitur mengalami permasalahan hukum
 - h. Klaim asuransi terkait kredit ditolak/ tidak dibayar oleh asuradur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

e.1. Loans and murabahah financing receivables

Bank may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria:

Consumer Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
 - a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
 - b. Has a principal of more than or equal to Rp4 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
 - a. Collateral dispute ; or
 - b. Land dispute.Where one of the 2 (two) disputes a binding legal provision has been issued and causes losses to the Bank.
6. Debtors are at least in *bucket* 4 and there are at least 2 (two) problems as follows:
 - a. The debtor's place of work or the debtor's business is bankrupt
 - b. The debtor is laid off
 - c. The certificate has not been issued for at least 36 months since the credit agreement
 - d. The house that became the collateral was not finished or was abandoned
 - e. Installment payments are made by a third party that is not affiliated with the debtor
 - f. The debtor has undergone restructuring at least 2 (two) times.
 - g. The debtor is experiencing legal problems
 - h. Insurance claims related to credit rejected/not paid by the insurer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Kredit Komersial:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Akun yang *default (bucket 5)* atau restrukturisasi; dan
 - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp30 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait pemasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
 - a. Sengketa pengurus,
 - b. Sengketa agunan,
 - c. Sengketa lahan,
 - d. Sengketa proyek,Dimana salah satu dari 4 (empat) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi bank.
6. Dalam hal penetapan kolektibilitas menggunakan konsep 3 (tiga) pilar maka kriteria *individual assessment* dapat ditetapkan dengan kriteria: minimal masuk *bucket 4* (hari tunggakan 61 hari) dan terdapat minimal 2 (dua) dari 3 (tiga) permasalahan sebagai berikut:
 - a. Permasalahan prospek usaha menurun dengan indikasi antara lain:
 - i. Tidak terdapat pembayaran pokok sesuai dengan ketentuan dan atau kesepakatan yang telah dibuat, atau
 - ii. Pembangunan berhenti lebih dari 1 (satu) tahun, dan/atau
 - iii. Tidak terdapat penjualan lebih dari 1 (satu) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
 - a. Account that defaults (*bucket 5*) or restructured; and
 - b. Has a principal of more than or equal to Rp30 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
 - a. Collateral dispute ; or
 - b. Collateral dispute,
 - c. Land dispute,
 - d. Project disputeWhere one of the 4 (four) disputes has issued a binding legal provision and/or causes losses to the bank.
6. In the case of collectability using the 3 (three) pillar concept, the individual assessment criteria can be determined with the following criteria: at least entering bucket 4 (days arrears 61 days) and there are at least 2 (two) out of 3 (three) problems as follows:
 - a. Problems with decreased business prospects with indications include:
 - i. There is no principal payment in accordance with the provisions and/or agreements that have been made, or
 - ii. Construction has stopped for more than 1 (one) year, and/ or
 - iii. There are no sales for more than 1 (one) year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Kredit Komersial: (lanjutan)

- b. Permasalahan agunan dengan memenuhi salah satu indikasi/ kriteria sebagai berikut:
 - i. Sertifikat agunan belum atas nama debitur atau pengurus yang tidak dapat diikat Hak Tanggungan;
 - ii. Sertifikat agunan belum dilakukan pengikatan Hak Tanggungan 12 bulan sejak akad kredit dan status *default*;
 - iii. Sertifikat tidak memiliki alas hukum untuk dilakukan pengalihan kepada pembeli;
 - iv. Agunan belum terbit sertifikat;
 - v. Agunan tidak terbangun 100% khusus kredit investasi;
- c. Permasalahan kemampuan membayar mengalami penurunan

Perhitungan komponen PD, LGD, dan EAD yang dilakukan secara kolektif pada setiap segmentasi kredit mempertimbangkan data historis, saat ini dan masa yang akan datang.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tanggakan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit: (continued)

- b. Collateral problems by meeting one of the following indications/criteria:
 - i. The collateral certificate is not yet in the name of the debtor or management that cannot be bound by the Mortgage;
 - ii. Collateral certificate has not been bound by the Mortgage Rights 12 months since the credit agreement and default status;
 - iii. The certificate has no legal basis for transfer to the buyer;
 - iv. The collateral has not been issued a certificate;
 - v. Collateral is not built 100% specifically for investment credit;
- c. The problem of ability to pay has decreased

The computation of PD, LGD, and EAD components carried out collectively in each credit segmentation takes into account historical, current and future data.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the possibility of failure (*probability of default*). Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Bank perlu mempertimbangkan informasi masa lalu, masa sekarang dan masa depan dalam menghitung kemungkinan kejadian gagal bayar. Oleh karena itu, perhitungan PD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan PD secara historis (PD TTC)
- b. Perhitungan PD *forward-looking*; dan
- c. Perhitungan PD *Point in time* (PiT) melalui proses *scaling*

LGD merupakan estimasi kerugian atas debitur dengan menghitung *recovery* yang didapatkan setelah debitur tersebut *default*. LGD diperhitungkan sebesar 100% dikurangi tingkat pengembalian (*recovery rate*), perhitungan LGD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan LGD secara historis (LGD TTC);
- b. Perhitungan LGD *Point in Time* (LGD PiT) dengan mempertimbangkan informasi *forward looking*.

Dalam membuat estimasi *recoverable amount* (estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali), Bank dapat menggunakan metode berikut ini:

- a. *Discounted Cash Flow*
Bank melakukan perhitungan berdasarkan jumlah yang telah didiskonto (*discounted value*) dari estimasi arus kas masa datang (pokok dan bunga) yang didiskonto berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- b. *Expected Collateral*
Bank melakukan perhitungan berdasarkan estimasi penjualan agunan yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar dan jangka waktu estimasi penjualan agunan di masa depan. Hasil perhitungan akan didiskontokan berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- c. Metode lainnya yang berdasarkan analisis Bank lebih sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Regulator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Bank needs to consider past, present and future information in calculating the probability of default. Therefore, the calculation of PD is carried out in the following stages:

- a. Historical PD calculation (PD TTC)
- b. forward-looking PD calculation; and
- c. Calculation of PD Point in time (PiT) through a scaling process

LGD is an estimated loss for a debtor by calculating the recovery obtained after the debtor defaults. LGD is calculated as 100% minus the rate of return (recovery rate), LGD calculation is carried out in the following stages:

- a. Historical LGD calculation (LGD TTC);
- b. Calculation of LGD Point in Time (LGD PiT) by considering forward looking information.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. *Discounted Cash Flow*
The Bank performs calculations based on the discounted amount (discounted value) of future cash flows (principal and interest) discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- b. *Expected Collateral*
The Bank calculates earthquakes which are calculated based on the analysis carried out by considering the fair value and the estimated future sales period. The calculation results will be discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- c. Other methods based on the Bank's analysis are more appropriate and do not conflict with the Regulators' provisions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 402, "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Revisi 2013), Bank menghitung CKPN untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 402, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

e.2. Pembiayaan/piutang syariah selain murabahah

Untuk aset keuangan berupa piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

e.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

In accordance with SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

e.2. Sharia financing/receivables other than murabahah

For financial assets of *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, and *musyarakah* financing, the Bank implements POJK No.02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility*, *term deposit* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka, *interbank call money* dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek dan obligasi pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN), penyertaan reksadana dan Efek Beragun Aset (EBA).

EBA adalah portofolio efek yang terdiri dari aset keuangan berupa kumpulan tagihan kredit kepemilikan rumah. EBA terbentuk ketika bank menjual pinjaman atau utang lainnya kepada penerbit (lembaga keuangan) lalu disusun dalam suatu portofolio untuk dijual kembali kepada investor.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility, term deposit and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, interbank call money and savings.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Securities and government bonds

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), bonds, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN) mutual funds and *Asset Backed Securities* (ABSs).

ABSs are securities portfolio consisting of financial assets in the form of mortgages loan. ABSs are created when bank sells its loans or other debts to an issuer (financial institution) and then arranged in a portfolio in order to resale to investors.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
3. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and government bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Securities and government bonds classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
2. Securities and government bonds classified as fair value through profit or loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.
3. Securities and government bonds classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bank telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Bank menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.

Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK No.11/POJK.03/2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (KPR)

The Bank sold its KPR to third parties.

In relation with the above mention sale, the Bank has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Bank derecognized the KPR.

The sale has fulfill the criteria of true sale according to OJK regulation No. 11/POJK.03/2019.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables

Financing/receivables based on sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions, istishna transactions and qardh transactions, for financing consist of mudharabah and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Musarakah is a partnership contract among fund's owners (*musarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *musarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna* receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

Qardh is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. *Qardh* are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

k. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit by Local Document (SKBDN) transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. *Acceptances receivable* are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable and payable are classified as amortized costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki saham pada perusahaan debitur.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan modal sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

m. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans or certain of transactions which resulted The Bank have shares in debtor's company.

Investments in shares represent ownership interests of 20.00% to 50.00% are recorded using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost and adjusted for the Bank's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned starting the acquisition date net of by allowance for impairment losses

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 (five) years in accordance with OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks".

m. Premises and equipment

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment besides lands are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) The exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Premises and equipment (continued)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Buildings
Office furniture and fixtures and motor vehicles

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period (Note 14).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan bahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premises and equipment (continued)

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Premises and equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognized in profit or loss.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 (three) years.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tidak Berwujud

Berdasarkan PSAK 238 definisi aset berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Dalam hal ini, Piranti lunak komputer secara jelas disebutkan dalam PSAK 238 sebagai jenis aset yang teridentifikasi sebagai aset berwujud.

Aset tak berwujud awalnya diakui sebesar Pengakuan biaya perolehan dalam jumlah tercatat aset takberwujud dihentikan pada aset tersebut berada pada kondisi yang diinginkan agar aset tersebut siap digunakan dengan cara yang di intensikan oleh manajemen. Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan saat aset sudah dapat digunakan sesuai dengan cara yang di intensikan oleh manajemen dan biaya untuk mengembangkan kembali aset tak berwujud tidak termasuk dalam jumlah tercatat aset tak berwujud.

Setelah pengakuan awal, Aset tak berwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) Berdasarkan rata-rata penggunaan piranti lunak pada Bank, untuk umur manfaat aset tak berwujud ditetapkan oleh unit pengelola aset tak berwujud selama 5 Tahun. Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud tidak boleh dikeluarkan dari daftar rincian aset takberwujud meskipun aset tersebut telah sepenuhnya dilakukan amortisasi, karena jika aset tersebut masih memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya, maka biaya perolehan dan akumulasi Amortisasi tetap berada dalam daftar rincian aset takberwujud yang dimiliki oleh entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets

Based on PSAK 238, the definition of tangible assets is identified non-monetary assets without physical form. In this case, computer software is explicitly stated in PSAK 238 as a type of asset identified as tangible assets.

Intangible assets are initially recognized at the cost of acquisition. The recognition of the cost of acquisition of intangible assets is stopped when the asset is in the desired condition to be ready for use in the manner intended by management. Therefore, costs incurred when the asset can be used in accordance with the intended management and costs to redevelop intangible assets are not included in the carrying amount of intangible assets.

After initial recognition, intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization of intangible assets is calculated using the straight-line method. Based on the average use of software at the Bank, the useful life of intangible assets is determined by the intangible asset management unit for 5 years. The carrying amount of intangible assets is stopped when the asset is released or when there is no expected future economic benefit from use or disposal. Profit or loss arising from the cessation of asset recognition (calculated as the difference between the net proceeds of disposal and the carrying amount of the asset) is recognized in the income statement for the period in which the asset is derecognized.

Intangible assets should not be removed from the list of intangible assets details even if the asset has been fully amortized, because if the asset still has expected future economic benefits from its use, the cost of acquisition and accumulated amortization remain in the list of intangible assets details owned by the entity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan upaya perolehan, pengembangan dan pengadaan aset tak berwujud dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tak berwujud" yang bersangkutan pada saat aset tak berwujud tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset tak berwujud dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dalam hal ini, Bank terekspos risiko Bank sebagai lessee.

a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Bank menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK No. 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Assets under development are recorded at cost, which includes costs incurred in connection with the acquisition, development, and procurement efforts of intangible assets under development. The accumulation of acquisition costs will be reclassified to the related "Intangible Assets" account when the intangible asset is completed and ready for use.

Intangible assets under development are not amortized because they are not yet available for use.

o. Right-of use assets and lease liabilities

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. In this case, Bank is exposed the risk of the Bank as lessee.

a) Impact of the new definition of a lease

The change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains, a lease if the lessee has the right to control the use of an identified asset for a certain period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30.

The Bank applies the definition of a lease and related guidance set out in SFAS No. 116 to all contracts entered into or changed on or after January 1, 2020.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b) Panduan praktis, pengecualian pengakuan dan pilihan kebijakan pada saat masa transisi, Bank memilih untuk menerapkan panduan praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK No. 116, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
2. Tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK 116 untuk kontrak dengan masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 dan dicatat sebagai sewa jangka pendek; dan
3. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.

Bank memilih pengecualian pengakuan untuk tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 116 untuk kontrak:

1. Sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
2. Sewa dengan aset pendasar bernilai rendah.

Bank mengakui pembayaran sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai beban baik dengan dasar garis lurus maupun dasar sistematis lainnya yang merepresentasikan pola manfaat.

Selain itu, Bank juga memilih pilihan kebijakan untuk:

1. Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa, dan memilih mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai komponen sewa tunggal.
2. Tidak mencatat sewa atas aset tak berwujud berdasarkan PSAK No. 116.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

b) *Practical expedient, recognition exemption and accounting policy option at the transition date, Bank decided to use the practical expedient that is permitted in SFAS No. 116, as:*

1. *Using a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
2. *Not to apply the recognition and measurement according to SFAS No. 116 of the contracts which lease term ends within 12 months of January 1, 2021 and recorded as short term lease; and*
3. *Exclude initial direct cost from the measurement of the right of use assets at the date of initial application.*

Bank may choose the recognition exemption not to recognize and measure according to SFAS No. 116 of the contract:

1. *Short term leases for which lease term is or below 12 months; and*
2. *Lease for which the underlying asset is low value.*

Bank recognise the lease payment of short term and low value leases as an expense on either a straight line basis over the lease term or another systematic basis which represent the pattern of the benefit.

Besides, Bank may choose the policy option:

1. *Not to separate the non-leased component from lease component, and choose to record the lease component and non-leased component as a single lease component.*
2. *Not to record the lease of intangible assets according to SFAS No. 116.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

c) Dampak pada akuntansi lessee

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, estimasi biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada aset tetap.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 Penurunan Nilai Aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

c) Impact on lessee accounting

Bank applies a single recognition and measurement approach for the entire lease, except for the short terms and low-value lease. Bank recognises lease liabilities for the lease payments and right of use asset that represent right of use of the underlying asset

Bank recognises right of use asset and lease liabilities at the commencement date.

On the commencement date, right of use assets measured at cost, which shall comprise the amount initial measurement of lease liabilities, initial direct cost incurred, an estimate of restoration cost, and lease payments made at or before the commencement date less the rental incentives received. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Right of use assets depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

If the ownership of lease assets transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflects the purchase option, then the depreciation period measured by using the estimation of asset economic benefit. The right of use asset tested for impairment in accordance with SFAS No. 236 Impairment of Asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PSAK No. 116 mengubah cara Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK No. 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyajikan aset hak-guna secara terpisah;
2. Menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain;
3. Menyajikan beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa sebagai bagian dari beban umum dan administrasi; dan
4. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date, Bank recognized the lease liabilities measured at the present value of the future lease payment during the lease term. Lease payment including the fixed payment (including substantial fixed-payments) less lease incentive receivable, variable lease payment that depend on the index or exchange rate, and the expected amount will be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the execution price of a reasonable purchase option if it ensured to exercise by the Bank and the penalty payment to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank to execute the lease termination option. Variable lease payments that do not rely on the index or exchange rates recognized as expense in periods in which events or conditions that trigger payments occur.

In calculating the present value of lease payments, Bank uses the incremental borrowing rate of the lessee at the commencement date of the lease, as the implicit interest rate of the lease cannot be determined. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

SFAS No. 116 changes the way of Bank presents lease that previously classified as an operating lease in SFAS No. 30, which not disclosed in financial statements, with the details of below:

1. Present the right of use asset separately
2. Present the lease liabilities as part of other liabilities
3. Present the depreciation expense of right of use asset and interest expense of lease liabilities as part of general and administrative expenses, and
4. Separate the total amount of payment to the principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 113, "Fair Value Measurements" (Note 2d).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

s. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

s. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

u. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali atas surat berharga syariah

Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah obligasi, *Long Term Note (LTN)* dan *Sukuk Mudharabah*.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase (continued)

Securities purchased under agreement are classified as amortized costs.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest.

The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities purchased under agreement to resell of sharia-compliant securities

*The Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with SFAS No. 411 on "Accounting for *Wa'd*" which is implemented prospectively. At initial recognition, the Bank classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as at fair value through other comprehensive income. Gain or losses arising from changes in its fair value is recorded as other comprehensive income.*

v. Securities issued

Securities issued by Bank consist of bonds, Long Term Note (LTN) and Sukuk Mudharabah.

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

z. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Securities issued (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

w. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

x. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

z. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BTN Unit Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo giro dan tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BTN Unit Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Temporary *syirkah* funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib*/BTN Sharia Unit) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* current accounts, *mudharabah* saving deposits, and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's demand and savings deposit balance in Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the BTN Sharia Unit does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BTN Sharia Unit's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya (*nisbah*). Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Temporary *syirkah* funds (continued)

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Pendapatan dan beban bunga

ab. Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ad. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, margin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

ad. Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara Syariah (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

ae. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("the Law").

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits which are current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot Reuters* pada tanggal tersebut pukul 15.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.560,00	16.095,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	10.441,08	10.013,51	1 Australian Dollar
1 Pound Sterling Inggris	21.383,11	20.218,54	1 Great Britain Pound Sterling
1 Euro Eropa	17.825,19	16.758,12	1 European Euro
1 Yen Jepang	110,01	103,03	1 Japanese Yen
1 Ringgit Malaysia	3.735,62	3.597,86	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Hong Kong	2.129,67	2.073,11	1 Hong Kong Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4.414,50	4.284,00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Renminbi	2.279,63	2.204,99	1 Renminbi
1 Dolar Singapura	13.358,62	11.844,58	1 Singapore Dollar

ag. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 15.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

ag. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ai. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ai. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ak. Opsi Saham

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (*Binomial-tree option pricing model*).

al. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ak. Stock Options

The Bank has granted stock options to the Board of Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the *Binomial-tree* option pricing model.

al. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

am. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

an. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar.

Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collateral represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collateral represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collateral are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

an. Derivative Instruments

Derivatives financial instruments are valued and recognized in the statement of financial position at fair value net of allowance for possible losses.

Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

an. Instrumen derivatif (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113 "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

an. Derivative Instruments (continued)

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 113, "Fair Value Measurement" (Note 2d).

Gains or losses from derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose designated upon acquisition, as (a) fair value hedge, (b) cash flow hedge, (c) net investment in a foreign operation hedge, and (d) trading instruments as follows:

- a. *Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness is directly recognized as gain or loss in current period.*
- b. *The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts, designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognized as a gain or loss in the current period.*
- c. *Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognized as hedge transactions.*
- d. *Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as gain or loss in current period.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi mengenai apakah aset keuangan dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an *arm's length* basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 109 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 109 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit
dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai,
penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami
penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu
seperti, antara lain, kesulitan keuangan
debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang
mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas
tertimbang yang ditentukan dengan
mengevaluasi kemungkinan dari berbagai
hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki
kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset
keuangan yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap
berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan
tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis
aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui
jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari
perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara
fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial
dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan
aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari
aset tetap didasarkan pada penilaian secara
kolektif dengan menggunakan praktik industri,
teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan
aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil
masa depan dapat secara material dipengaruhi
oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh
perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap
periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari
faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan
taksiran masa manfaat dari aset tetap akan
meningkatkan beban operasional yang diakui.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and
sharia financing/receivables (continued)

In carrying out the impairment review, the following
management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired
based on certain indicators such as, amongst
others, financial difficulties of the debtor's,
deterioration of the credit quality of the
debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that
reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted
amount that is determined by evaluating
a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired
based on the same criteria as financial assets
carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises
and equipment based on the period over which the
assets are expected to be available-for-use. The
estimated useful lives of premises and equipment
are reviewed periodically and are updated if
expectations differ from previous estimates due to
physical wear and tear, technical or commercial
obsolescence and legal or other limits on the use of
the assets.

In addition, estimation of the useful lives of
premises and equipment is based on collective
assessment of industry practice, internal technical
evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of
operations could be materially affected by changes
in estimates brought about by changes in factors
mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for
any period would be affected by changes in these
factors and circumstances. The reduction in the
estimated useful lives of premises and equipment
would increase the recorded operating expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tidak berwujud

Bank memperkirakan masa manfaat aset tak berwujud berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tak berwujud ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya.

Berdasarkan rata-rata penggunaan piranti lunak pada Bank, untuk umur manfaat aset tak berwujud ditetapkan oleh unit pengelola aset tak berwujud selama 5 Tahun.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tak berwujud didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Jangka waktu sewa

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of intangible assets

The Bank estimates the useful life of intangible assets based on the period during which the assets are expected to be available for use. The economic useful life of intangible assets is reviewed periodically and updated if there are changes in expectations from previous estimates.

Based on the average usage of software at the Bank, the useful life of intangible assets is determined by the intangible asset management unit to be 5 years.

In addition, the estimate of the useful life of intangible assets is based on a collective assessment using industry practices, internal evaluation techniques, and experience with similar assets.

The lease term

The Bank determines the lease term as a non cancellable lease term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is reasonably exercised, or any period covered by the option to terminated the lease, if it is reasonable not to exercise.

The Bank has several leases that include extension option and termination of lease term. Bank implements the assessment in evaluating whether it ensure to exercise the extension or termination option of lease. This done by taking into consideration of all relevant facts and circumstances that provide economic incentives for the extension or termination of the lease. After the commencement date, the Bank assesses the lease term, if there is an event or significant change in circumstances that are in control and affects whether the Bank is reasonable to exercise the extension or termination option of the lease.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris.

Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations.

The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	31 Maret/ March 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		2.734.081
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.423.953	23.581
Dolar Singapura	540.023	6.674
Euro Eropa	186.655	3.327
Dolar Australia	173.940	1.816
Pound Sterling Inggris	23.485	502
Riyal Arab Saudi	166.840	737
Yen Jepang	9.442.000	1.039
Ringgit Malaysia	166.616	622
Renminbi	132.017	301
Dolar Hong Kong	168.040	358
		38.957
Total		2.773.038

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp 383.405, Rp297.820, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		8.538.982
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	60.977.606	1.009.789
Total		9.548.771

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp.2.479.543 dan Rp2.720.152 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

4. CASH

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		2.072.074	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.287.963	20.730	United States Dollar
Dolar Singapura	513.134	6.078	Singapore Dollar
Euro Eropa	170.315	2.854	European Euro
Dolar Australia	163.485	1.637	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	38.265	774	Great Britain Pound Sterling
Riyal Arab Saudi	139.167	596	Saudi Arabian Riyal
Yen Jepang	3.255.000	335	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	84.349	303	Malaysian Ringgit
Renminbi	61.213	135	Renminbi
Dolar Hong Kong	50.260	104	Hong Kong Dollar
		33.546	
Total		2.105.620	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp383,405 and Rp297,820, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		21.133.838	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	99.787.638	1.606.082	United States Dollar
Total		22.739.920	Total

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp2,479,543 and Rp2,720,152, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		45.943		130.372	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	50.920.343	843.443	287.618.441	4.629.219	United States Dollar
Yen Jepang	7.571.057.213	832.816	6.876.408.203	708.476	Japanese Yen
Euro Eropa	9.151.421	163.124	11.867.005	198.869	European Euro
Pound Sterling Inggris	12.276.762	262.514	9.283.447	187.698	Great Britain Pound Sterling
Australia Dollar	9.634.347	100.592	6.287.352	62.958	Australian Dollar
Singapura Dollar	2.349.334	29.035	2.551.720	30.224	Singapore Dollar
Renminbi	1.589.634	3.624	1.782.529	3.930	Renminbi
		2.235.148		5.821.374	
Total		2.281.091		5.951.746	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.872)		(2.571)	Less allowance for impairment losses
Neto		2.279.219		5.949.175	Net

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.112		100.653		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	23.751		17.916		Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	7.655		7.646		PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	925		925		Citibank N.A., Jakarta
Lainnya	686		1.372		Others
		38.129		128.512	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related Parties (Note 44)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.716		1.035		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	577		212		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	201		201		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.520		412		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		8.014		1.860	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Standard Chartered Bank	1.008.097	562.272
PT Bank Central Asia Tbk	69.957	96.770
PT Bank ANZ Indonesia	-	62.958
PT Bank DBS Indonesia	-	30.224
PT Bank ICBC Indonesia	3.624	3.930
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	1.861	1.749
	1.083.539	757.903
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.664	4.278.290
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	878.745	785.181
	1.151.409	5.063.471
Total	2.281.091	5.951.746
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.872)	(2.571)
Neto	2.279.219	5.949.175

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp201 dan Rp201, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ³⁾	Total
Giro pada Bank Lain					
Saldo awal	5.949.796	-	1.749	201	5.951.746
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.577.584)	-	111	0	(3.577.473)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(93.182)	-	-	-	(93.182)
Saldo akhir periode	2.279.030	-	1.860	201	2.281.091

Foreign currencies

Third Parties
Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
Indonesische Overzeese
Bank N.V., Amsterdam

Related Parties (Note 44)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Total
Less allowance
for impairment losses

Net

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp201 dan Rp201, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the years ended as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively:

Current Accounts with
Other Banks
Beginning balance
Net remeasurement of
carrying amount
New financial assets
originated or purchased
Derecognized financial
assets

Balance at the end of period

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Giro pada Bank Lain					
Saldo awal	2.201.420	-	1.778	200	2.203.398
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.748.376	-	(29)	1	3.748.348
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Saldo akhir periode	5.949.796	-	1.749	201	5.951.746

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the years ended as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (continue):

Current Accounts with Other Banks
Beginning balance
Net remeasurement of carrying amount
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Balance at the end of period

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	0.97%	0,76%
Mata uang asing	0.00%	0,00%

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

d. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

d. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no current accounts with other banks which are pledged as collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	2.571	1.804	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(6.99)	767	Provision (reversal) for impairment losses during the year (Note 34)
Saldo akhir periode/tahun	1.872	2.571	Balance at the end of period/year

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*) Including exchange difference on translation of foreign currency

31 Maret/March 31, 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						Current Accounts with Other Banks
Saldo awal	820	-	1.749	2	2.571	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(701)	-	111	-	(590)	Net remeasurement of impairment losses
Saldo akhir periode	119	-	1.860	2	1.981	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						Current Accounts with Other Banks
Saldo awal	24	-	1.778	2	1.804	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	796	-	(29)	-	767	Net remeasurement of impairment losses
Saldo akhir periode	820	-	1.749	2	2.571	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 45.

- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 45.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Based on currency and type

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Deposit Facility Syariah</u>			<u>Deposit Facility Sharia</u>
Bank Indonesia	1.430.000	1.810.000	Bank Indonesia
<u>Deposit Facility Bank Indonesia</u>	7.792.429	999.854	<u>Deposit Facility Bank Indonesia</u>
	9.222.429	2.809.854	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Party (Note 44)</u>
<u>Tabungan</u>			<u>Savings Deposits</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61	61	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	61	61	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Term Deposit Bank Indonesia</u>	4.391.022	1.851.189	<u>Term Deposit Bank Indonesia</u>
	4.391.022	1.851.189	
Total	13.613.512	4.661.104	Total

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.430.000 dan Rp1.810.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

As of March 31, 2025 dan December 31, 2024, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp1,430,000 dan Rp1,810,000, and as of March 31, 2025 dan December 31, 2024, respectively.

b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

b. Based on remaining period until maturity

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 bulan	13.613.512	4.661.104	≤ 1 month
Total	13.613.512	4.661.104	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	5,12%	5,47%	Rupiah
Mata Uang Asing	4,23%	5,27%	Foreign Currencies

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- d. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.
- e. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 45.

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.997.220	19.358.865	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	503.322	507.016	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	9.379	8.324	<i>Amortized cost</i>
	<u>19.509.921</u>	<u>19.874.205</u>	
			<u>Related Party (Note 44)</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<i>Fair value through other</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.452.330	1.457.891	<i>comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	3.697.733	4.031.314	<i>Amortized cost</i>
	<u>5.150.063</u>	<u>5.489.205</u>	
Total	24.659.984	25.363.410	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(787)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>24.659.969</u>	<u>25.362.623</u>	Net

- b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Rupiah Securities</u>
Sekuritas Rupiah			<u>Bank Indonesia</u>
Bank Indonesia	11.110.289	10.092.016	

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- d. Management believes no allowance for impairment losses is required as of March 31, 2025 and December 31, 2024, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.
- e. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 45.

8. SECURITIES

- a. Based on purpose, related party and third party

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.997.220	19.358.865	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	503.322	507.016	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	9.379	8.324	<i>Amortized cost</i>
	<u>19.509.921</u>	<u>19.874.205</u>	
			<u>Related Party (Note 44)</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<i>Fair value through other</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.452.330	1.457.891	<i>comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	3.697.733	4.031.314	<i>Amortized cost</i>
	<u>5.150.063</u>	<u>5.489.205</u>	
Total	24.659.984	25.363.410	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(787)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>24.659.969</u>	<u>25.362.623</u>	Net

- b. Based on currency, type and issuer

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Rupiah Securities</u>
Sekuritas Rupiah			<u>Bank Indonesia</u>
Bank Indonesia	11.110.289	10.092.016	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah (lanjutan) Pihak Ketiga (lanjutan)</u>			<u>Fair value through profit or loss Rupiah (continued) Third Parties (continued)</u>
<u>Efek Beragun Aset</u>			<u>Asset Backed Securities</u>
KIK - SP -BTN 05 Kelas B	151.644	146.532	KIK EBA - SP - BTN 05 Class B
EBA - SP - BTN04 Kelas B	100.219	101.395	EBA - SP - BTN04 Class B
EBA - SP - BTN08 Kelas B	64.285	69.655	EBA - SP - BTN08 Class B
EBA - SP - BTN03 Kelas B	53.132	53.872	EBA - SP - BTN03 Class B
EBA - SP - BTN06 Kelas B	47.523	44.527	EBA - SP - BTN06 Class B
KIK - SP -BTN 07 Kelas B	39.284	42.895	KIK EBA - SP - BTN 07 Class B
	<u>456.087</u>	<u>1.042.013</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>Pihak ketiga</u>		-	<u>Third parties</u>
Sekuritas Dolar Amerika Serikat Bank Indonesia	7.430.845	8.807.973	United States Dollar Securities Bank Indonesia
	<u>18.997.220</u>	<u>19.358.865</u>	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Reksadana Terproteksi</u>			<u>Protected Mutual Funds</u>
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
BATAVIA MAX 51	201.469	204.118	BATAVIA MAX 51
BPSM 3	100.379	100.402	BPSM 3
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia			PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
MANULIFE PDU V	201.474	202.496	MANULIFE PDU V
	<u>503.322</u>	<u>507.016</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Parties (Note 44)</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Sukuk Tahap II Seri B 2017	50.854	51.676	Sukuk Phase II Series B 2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahap IV Seri A 2022	49.114	49.203	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Phase IV Series A 2022
PT Pegadaian			PT Pegadaian
Sukuk Mudharabah IV 2021	-	-	Sukuk Mudharabah IV 2021
Sukuk Mudharabah II 2022	27.900	27.795	Sukuk Mudharabah II 2022

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) Rupiah (lanjutan) Pihak Berelasi (Catatan 44) Obligasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	25.538	25.997
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021 Tahap II 2021	24.906 24.714	24.856 24.627
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	20.125	19.973
Reksadana Terproteksi PT Bahana TCW Investment Management RDT Bahana Centrum Protected Fund 232	304.590	308.406
PT BNI Asset Management RDT BNI AM Proteksi Amarilis	304.298	305.896
PT Danareksa Investment Management RDT Danareksa Proteksi 86	253.054	254.340
PT PNM Investment Management RDT PNM Investa 48	151.294	151.373
Medium Term Notes Perum Perumnas Tahap III Seri A 2018	100.000	100.000
	<u>1.336.385</u>	<u>1.344.142</u>

Mata Uang Asing

Dolar Amerika Serikat

Pihak Berelasi (Catatan 44)

Obligasi

PT Pertamina (Persero)

Senior Unsecured Notes

Due 2030

Due 2050

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Euro Medium

Term Notes (EMTN)-2024

Term Notes (EMTN)-2025

30.137

36.157

-

33.114

29.094

36.506

-

32.132

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued) Rupiah (continued) Related Parties (Note 44) Bonds

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Series D 2017	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021 Phase II 2021	
PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021	
Protected Mutual Funds PT Bahana TCW Investment Management RDT Bahana Centrum Protected Fund 232	
PT BNI Asset Management RDT BNI AM Proteksi Amarilis	
PT Danareksa Investment Management RDT Danareksa Proteksi 86	
PT PNM Investment Management RDT PNM Investa 48	
Medium Term Notes Perum Perumnas Phase III Series A 2018	

Foreign Currencies

United States Dollar

Related Parties (Note 44)

Bonds

PT Pertamina (Persero)

Senior Unsecured Notes

Due 2030

Due 2050

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Euro Medium

Term Notes (EMTN)-2024

Term Notes (EMTN)-2025

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

b. Based on currency, type and issuer (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (Continued)</u>
<u>Mata Uang Asing (Lanjutan)</u>			<u>Foreign Currencies (Continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Parties (Note 44)</u>
Obligasi			Bonds
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Senior Notes - 2025	16.537	16.017	Senior Notes - 2025
	115.945	113.749	
	1.452.330	1.457.891	
	1.955.653	1.964.907	
<u>Diukur pada biaya perolehan di amortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Obligasi			Bonds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	9.379	8.324	Domestic Documentary Letters of Credit
	9.379	8.324	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Parties (Note 44)</u>
Obligasi			Bonds
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	-	-	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phases III 2018
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	50.000	50.000	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Dayamitra Telekomunikasi	-	-	PT Dayamitra Telekomunikasi
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	-	-	PT Permodalan Nasional Madani Investment Management
<u>Sukuk</u>			<u>Sukuk</u>
PT Angkasa Pura I Tahap I 2023 (catatan 11.g)	1.567.746	1.547.619	PT Angkasa Pura I Phase I 2023 (note 11. g)
PT Aviawi Pariwisata Indonesia Tahap I 2024 (catatan 11.g)	2.079.986	2.050.306	PT Aviawi Pariwisata Indonesia Phase I 2024 (note 11. g)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

b. Based on currency, type and issuer (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Diukur pada biaya perolehan di amortisasi (lanjutan)</u>			<u>Amortized cost</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			<u>Related Parties (Note 44)(continued)</u>
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	383.389	Domestic Documentary Letters of Credit
	3.697.733	4.031.314	
	3.707.111	4.039.638	
Total	24.659.984	25.363.410	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(787)	Allowance for impairment losses
Neto	24.659.969	25.362.623	Net

Berikut adalah perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Presented below is the movements in securities at fair value through other comprehensive income and at amortized cost for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret/March 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek						Securities
Saldo awal	2.295.267	-	-	3.709.278	6.004.545	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.328)	-	-	49.091	40.763	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	846	-	-	-	846	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(383.389)	-	-	-	(383.389)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-	Write-off financial assets
Saldo akhir periode	1.904.396	-	-	3.758.369	5.662.764	Balance at the end of period
*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"						
31 Desember/December 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek						Securities
Saldo awal	2.687.337	-	-	1.576.523	4.263.860	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	14.743	-	-	82.449	97.192	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	260.099	-	-	2.050.306	2.310.405	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(666.912)	-	-	-	(666.912)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-	Write-off financial assets
Saldo akhir periode	2.295.267	-	-	3.709.278	6.004.545	Balance at the end of period
*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"						

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

c. Jatuh tempo dan suku bunga

c. Maturity and interest rate

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022 Seri A	Medium Term Notes	2 November/ November 2, 2027	9,00% tetap/ fixed	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2027	8,80% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021	Obligasi/Bonds	17 November/ November 17, 2026	6,00% tetap/ fixed	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021
Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2026	6,40% tetap/ fixed	Phase I Series B 2021
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	Obligasi/Bonds	28 April/ April 28, 2024	6,5% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021
Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	26 April/ April 26, 2026	7,25% tetap/ fixed	Phase II Series B 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II Seri B 2017	Obligasi/Bonds	3 November/ November 3, 2027	8,20% tetap/ fixed	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II Series B 2017
PT Waskita Karya Realty Seri A 2022	Obligasi/Bonds	12 Mei/ May 12, 2027	6,65% tetap/ fixed	PT Waskita Karya Realty Series A 2022
PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021	Obligasi/Bonds	6 April/ April 6, 2024	6,00% tetap/ fixed	PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021
Sukuk Mudharabah II 2022	Obligasi/Bonds	16 Agustus/ August 16, 2025	5,75% tetap/ fixed	Sukuk Mudharabah II 2022
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2024	3,75% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024
Term Notes (EMTN) - 2025	Obligasi/Bonds	13 Mei/ May 13, 2025	4,75% tetap/ fixed	Term Notes (EMTN) - 2025
PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030	Obligasi/Bonds	21 Januari/ January 21, 2030	3,10% tetap/ fixed	PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030
Senior Unsecured Notes Due 2050	Obligasi/Bonds	21 Januari/ January 21, 2050	4,18% tetap/ fixed	Senior Unsecured Notes Due 2050
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025	Obligasi/Bonds	5 Mei/ May 5, 2025	4,25% tetap/ fixed	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 tahun	9.378	391.713
> 1 tahun ≤ 5 tahun	50.000	50.000
> 5 tahun ≤ 10 tahun	3.647.733	3.597.925
> 10 tahun	-	-
Total	3.707.111	4.039.638

e. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

d. Remaining period to maturity (amortized cost securities)

	≤ 1 year	> 1 year ≤ 5 years	> 5 year ≤ 10 years	> 10 years

Total

e. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Issuer
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2018 B	Obligasi/Bonds	-	-	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025	Obligasi/Bonds	Baa3*	Baa2*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	Obligasi/Bonds	-	-	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	IdAAA	IdAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase II Series B 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021	Obligasi/Bonds	IdAAA	IdAAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds	IdAAA	IdAAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	-	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024
PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030	Obligasi/Bonds	Baa2*	Baa2*	PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030
PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050	Obligasi/Bonds	Baa2*	Baa2*	PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	Medium Term Notes	idBBB+	idBBB-	Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A
PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Tahap I Tahun 2023	Medium Term Notes	-	-	PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Phase I Year 2023
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017	Obligasi/Bonds	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Seri A 2022	Obligasi/Bonds	IdAAA(gg)	IdAAA(gg)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Series A 2022

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

*) Based on ratings published by Moody's

**) Based on ratings published by Fitch

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Peringkat (lanjutan)

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Issuer
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025	Obligasi/Bonds	Baa2*)	Baa2*)	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II 2017 Seri B	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAAA(sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II 2017 Series B
PT Angkasa Pura I Sukuk Tahap I 2023	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAA(sy)	PT Angkasa Pura I Sukuk Phase I 2023
PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	- idAAA(Sy)	- idAAA(Sy)	PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022
PT Aviata Pariwisata Ind Sukuk Tahap I 2024	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	PT Aviata Pariwisata Ind Sukuk Phase I 2024

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

*) Based on ratings published by Moody's

**) Based on ratings published by Fitch

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret /March 31, 2025					Total	Securities at fair value through other comprehensive income
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{?)}			
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya							Beginning balance
Saldo awal	64.935	-	-	-	-	64.935	Net remeasurement of impairment losses
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(1.101)	-	-	-	-	(1.101)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	-	Repayment foreign exchange and other movement
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	(2.705)	-	-	-	-	(2.705)	
Saldo akhir periode	61.129	-	-	-	-	61.129	Balance at the end of period

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					
Saldo awal	59.957	-	-	-	59.957
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	2.754	-	-	-	2.754
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(261)	-	-	-	(261)
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	2.485	-	-	-	2.485
Saldo akhir periode	64.935	-	-	-	64.935

Securities at fair value through other comprehensive income
Beginning balance
Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Repayment foreign exchange and other movement
Balance at the end of period

31 Maret/March 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	35	-	-	752	787
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(12)	-	-	(746)	(758)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)
Saldo akhir periode	9	-	-	6	15

Securities at amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of Impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Balance at the end of period

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	22.534	-	-	369	22.903
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(26)	-	-	(56)	(82)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	439	440
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.474)	-	-	-	(22.474)
Saldo akhir periode	35	-	-	752	787

Securities at amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of Impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Balance at the end of period

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

g. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

g. Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp157.616 dan Rp932.900, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain" pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing berkisar dari 93,19% sampai dengan 108,00% dan 93,14% sampai dengan 108,00%.
- j. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih (setelah pajak tangguhan) sebesar Rp62.293 dan Rp77.551 dari perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp61.129 dan Rp64.935 masing-masing pada posisi 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dalam akun keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan.
- k. Terdapat investasi efek-efek dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp5.150.063 dan Rp5.489.205, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 44).
- l. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 45.

8. SECURITIES (continued)

- h. The Bank recognized net gain (loss) on sale of securities amounting to Rp157,616 and Rp932,900, for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (losses) on sale of securities - net".
- i. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and Fair Value Through Other Comprehensive Income of nominal amounts range from 93.19% to 108.00% and range from 93.14% to 108.00% respectively.
- j. The Bank recognized unrealized gain - net (after deferred tax) of Rp62,293 and Rp77,551 from the changes in fair values through other comprehensive income include allowance for impairment losses amounted Rp61,129 and Rp64,935 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which are presented as unrealized gain (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax in the statement of financial position.
- k. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, investments in securities with related parties amounted to Rp5,150,063 and Rp5,489,205, respectively (Note 44).
- l. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 45.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related Party (Note 44)</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.063.550	3.265.550	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.547.880	14.109.049	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	18.473.011	18.100.930	Amortized cost
Total	34.084.441	35.475.529	Total

9. GOVERNMENT BONDS

- a. Based on purpose, related party and third party

- b. Berdasarkan mata uang dan jenis

- b. Based on currency and type

	<u>31 Maret/ Maret 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0100	78.952	367.242	FR 0100
FR 0103	149.471	245.038	FR 0103
FR 0104	70.965	235.185	FR 0104
FR 0102	388	227.399	FR 0102
FR 0097	14.956	204.262	FR 0097
FR 0087	19.672	181.347	FR 0087
FR 0101	201	177.946	FR 0101
FR 0083	-	175.479	FR 0083
FR 0075	61.667	88.635	FR 0075
FR 0098	19.935	86.948	FR 0098
FR 0096	40.026	59.965	FR 0096
FR 0091	39.332	53.874	FR 0091
FR 0079	-	44.316	FR 0079
FR 0064	98	37.004	FR 0064
FR 0068	10.836	34.032	FR 0068
FR 0078	200	31.349	FR 0078
FR 0059	-	30.042	FR 0059
FR 0072	43.053	27.252	FR 0072
FR 0082	101	24.994	FR 0082
FR 0071	108	24.957	FR 0071
FR 0065	39.613	22.433	FR 0065
FR 0095	-	19.869	FR 0095
FR 0090	486	14.557	FR 0090
FR 0056	-	10.211	FR 0056
ORI 024T6	264	7.294	ORI 024T6
FR 0062	-	6.053	FR 0062
ORI 021	-	4.988	ORI 021
FR 0086	-	3.925	FR 0086
ORI 025T3	40	3.610	ORI 025T3
FR 0076	305	3.181	FR 0076
ORI 023T3	4.596	2.510	ORI 023T3
PBS 033	772	1.641	PBS 033
FR 0093	286	1.418	FR 0093
ORI 023T6	982	1.158	ORI 023T6
FR 0089	1.069	1.066	FR 0089
SR 019T3	25	1.031	SR 019T3

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>			<u>Related parties (continue)</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>			<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continue)</u>
<u>Tingkat bunga tetap (lanjutan)</u>			<u>Fixed interest rate (lanjutan)</u>
PBS 037	-	1.000	PBS 037
PBS 017	200	993	PBS 017
PBS 015	1.003	988	PBS 015
ORI 022	50	792	ORI 022
SR 0017	424	694	SR 0017
SR 0016	-	547	SR 0016
FR 0081	-	499	FR 0081
SR 020T5	50	304	SR 020T5
FR 0084	-	301	FR 0084
FR 0088	1.762	282	FR 0088
SR 018T3	-	272	SR 018T3
ORI 024T3	60	247	ORI 024T3
FR 0085	-	207	FR 0085
PBS 038	-	195	PBS 038
PBS 004	1.030	187	PBS 004
SR 021T3	298	146	SR 021T3
SR 018T5	-	99	SR 018T5
PBS 032	391	97	PBS 032
SR 020T3	1.341	5	SR 020T3
FR 0092	-	-	FR 0092
FR 0070	-	-	FR 0070
PBS 036	199	-	PBS 036
ORI 020	-	-	ORI 020
FR 0074	-	-	FR 0074
FR 0073	-	-	FR 0073
FR 0044	-	-	FR 0044
PBS 026	-	-	PBS 026
SR 0014	-	-	SR 0014
FR 0040	-	-	FR 0040
FR 0046	-	-	FR 0046
FR 0080	-	-	FR 0080
ORI 018	-	-	ORI 018
ORI 019	-	-	ORI 019
SR 0015	-	-	SR 0015
ORI 017	-	-	ORI 017
SR 0012	-	-	SR 0012
FR 00106	20.605	-	FR 00106
FR 00107	51.342	-	FR 00107
ORI 025T6	1.078	-	ORI 025T6
ORI 026T3	338	-	ORI 026T3
SR 021T5	99	-	SR 021T5
	678.669	2.470.066	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>			<u>Related parties (continued)</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>			<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
<i>Zero Coupon Bonds</i>			<i>Zero Coupon Bonds</i>
SPN12250612	-	249.387	SPN12250612
SPN12250213	-	232.404	SPN12250213
SPN12250314	-	197.116	SPN12250314
SPNS01042025	-	76.506	SPNS01042025
SPNS03032025	-	37.057	SPNS03032025
SPN12250710	-	3.014	SPN12250710
SPN12240201	-	-	SPN12240201
SPN12240229	-	-	SPN12240229
SPN12240104	-	-	SPN12240104
SPN03240313	-	-	SPN03240313
SPN12230303	-	-	SPN12230303
SPN12230203	-	-	SPN12230203
SPN12230105	-	-	SPN12230105
SPN12230413	-	-	SPN12230413
SPN12230526	-	-	SPN12230526
SPN12230330	-	-	SPN12230330
SPN12230622	-	-	SPN12230622
SPN03230208	-	-	SPN03230208
SPN12230818	-	-	SPN12230818
SPN12230914	-	-	SPN12230914
SPN03230222	-	-	SPN03230222
SPNS02052023	-	-	SPNS02052023
SPNS07032023	-	-	SPNS07032023
SPN03230111	-	-	SPN03230111
SPNS10012023	-	-	SPNS10012023
SPN12231207	-	-	SPN12231207
SPN03230308	-	-	SPN03230308
SPN12230720	-	-	SPN12230720
SPN12231012	-	-	SPN12231012
SPN12231109	-	-	SPN12231109
SPNS07022023	-	-	SPNS07022023
SPN12260205	71.919	-	SPN12260205
SPN12260205	312.963	-	SPN12260205
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
INDOIS 2024	-	-	INDOIS 2024
INDOIS 2031	-	-	INDOIS 2031
INDON 2024N	-	-	INDON 2024N
	384.881	795.484	
	1.063.550	3.265.550	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0104	1.749.391	1.334.719	FR 0104
FR 0101	1.005.230	995.000	FR 0101
FR 0084	478.768	477.806	FR 0084
FR 0078	478.797	475.457	FR 0078
FR 0090	475.790	471.135	FR 0090
FR 0042	408.756	409.172	FR 0042
FR 0056	409.648	408.424	FR 0056
FR 0040	356.788	359.300	FR 0040
FR 0071	338.634	337.185	FR 0071
FR 0059	316.742	315.444	FR 0059
FR 0083	283.207	285.841	FR 0083
FR 0081	269.935	269.333	FR 0081
FR 0087	264.847	262.718	FR 0087
FR 0091	244.845	243.576	FR 0091
FR 0052	197.441	197.445	FR 0052
FR 0073	137.987	138.129	FR 0073
FR 0037	118.107	118.576	FR 0037
FR 0104	-	58.610	FR 0104
FR 0082	50.449	49.988	FR 0082
FR 0044	-	-	FR 0044
FR 0077	-	-	FR 0077
FR 0054	-	-	FR 0054
FR 0068	-	-	FR 0068
FR 0072	-	-	FR 0072
FR 0075	-	-	FR 0075
FR 0039	-	-	FR 0039
FR 0046	-	-	FR 0046
FR 0085	-	-	FR 0085
FR 0062	-	-	FR 0062
	<u>7.585.362</u>	<u>7.207.858</u>	
 Obligasi Syariah Negara			 Government Sharia Bond
PBSG 001	763.689	761.946	PBSG 001
PBS 003	340.630	338.649	PBS 003
PBS 017	305.985	300.431	PBS 017
PBS 030	278.138	275.784	PBS 030
PBS 037	249.284	251.292	PBS 037
PBS 032	197.780	195.692	PBS 032
PBS 033	154.019	154.044	PBS 033
PBS 038	146.469	146.166	PBS 038
PBS 025	105.244	104.978	PBS 025
PBS 029	103.287	104.544	PBS 029
PBS 039	96.178	96.721	PBS 039
PBS 022	78.460	78.108	PBS 022
PBS 028	73.511	73.533	PBS 028
PBS 021	67.942	67.848	PBS 021
PBS 012	58.867	58.389	PBS 012
PBS 004	52.428	52.478	PBS 004
PBS 034	34.058	34.291	PBS 034
	<u>3.105.969</u>	<u>3.094.894</u>	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>Tingkat bunga tetap</u>			<u>Fixed interest rate</u>
INDON 2047	793.923	783.459	INDON 2047
INDON 2046	559.875	553.707	INDON 2046
INDON 2038	547.314	535.027	INDON 2038
INDON 2044	401.333	397.239	INDON 2044
INDON 2043	368.025	362.810	INDON 2043
INDON 2045	325.513	321.061	INDON 2045
INDON 2048	204.364	203.841	INDON 2048
INDON 2049	165.189	163.524	INDON 2049
INDOIS 2050	126.644	126.907	INDOIS 2050
INDON 2049N	103.914	103.266	INDON 2049N
INDON 2037	103.015	100.996	INDON 2037
INDON 2050N	91.650	90.981	INDON 2050N
USDFR0002	65.790	63.479	USDFR0002
	<u>3.856.549</u>	<u>3.806.297</u>	
	<u>14.547.880</u>	<u>14.109.049</u>	
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Tingkat bunga tetap</u>			<u>Fixed interest rate</u>
FR 0081	1.450.330	1.447.513	FR 0081
FR 0084	1.174.599	1.191.608	FR 0084
FR 0086	1.147.491	1.140.181	FR 0086
FR 0056	1.099.304	1.104.558	FR 0056
FR 0059	919.014	920.389	FR 0059
FR 0064	899.464	899.798	FR 0064
FR 0047	756.601	762.223	FR 0047
FR 0085	401.925	402.311	FR 0085
FR 0078	331.645	332.756	FR 0078
FR 0087	265.387	265.051	FR 0087
FR 0040	257.596	260.671	FR 0040
FR 0082	238.882	238.852	FR 0082
FR 0054	147.055	147.551	FR 0054
FR 0071	131.261	131.938	FR 0071
FR 0073	129.280	129.591	FR 0073
FR 0090	97.605	97.334	FR 0090
FR 0088	75.672	75.587	FR 0088
FR 0037	70.458	71.337	FR 0037
FR 0091	47.925	47.869	FR 0091
FR 0065	46.992	46.931	FR 0065
FR 0052	40.174	40.365	FR 0052
FR 0042	16.029	16.132	FR 0042
	<u>9.744.689</u>	<u>9.770.543</u>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	<u>31 Maret/ Maret 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi Rupiah</u>			<u>Amortized cost Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap Obligasi Syariah Negara Sukuk BI	8.473.507	7.983.835	Fixed interest rate Government Sharia Bond Sukuk BI
	<u>18.218.196</u>	<u>17.754.378</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDON 2026	254.815	249.690	INDON 2026
INDON 2025	-	96.862	INDON 2025
INDOIS 2024	-	-	INDOIS 2024
INDOIS 2024N	-	-	INDOIS 2024N
INDOIS 2023	-	-	INDOIS 2023
INDON 2023	-	-	INDON 2023
INDON 2023 N	-	-	INDON 2023 N
	<u>254.815</u>	<u>346.552</u>	
	<u>18.473.011</u>	<u>18.100.930</u>	
Total	<u>34.084.441</u>	<u>35.475.529</u>	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

c. Based on maturity and interest rate

<u>Tanggal jatuh tempo/ Keterangan</u>	<u>Suku Bunga/ Maturity date</u>	<u>Interest Rate</u>	<u>Description</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah</u>			<u>Fair value through profit or loss Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed	FR 0044
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	8,38% tetap/ fixed	FR 0068
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed	FR 0070
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	8,25% tetap/ fixed	FR 0072
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	7,50% tetap/ fixed	FR 0075
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048	7,38% tetap/ fixed	FR 0076
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed	FR 0082

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah</u>	
Tingkat bunga tetap (lanjutan)	
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051
FR 0090	15 April/ April 15, 2027
FR 0091	15 April/ April 15, 2032
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033
FR 0097	15 Juni/ June 15, 2043
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034
FR 0101	15 April/ April 15, 2029
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030
FR 0106	15 Agustus/ August 15, 2040
FR 0107	15 Agustus/ August 15, 2045
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025
ORI 023T3	15 Juli/ July 15, 2026
ORI 023T6	15 Juli/ July 15, 2029
ORI 024T3	15 Oktober/ October 15, 2026
ORI 024T6	15 Oktober/ October 15, 2029
ORI 025T3	15 Februari/ February 15, 2027
ORI 025T6	15 Februari/ February 15, 2030
ORI 026T3	15 Oktober/ October 15, 2027
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037
PBS 015	15 Juli/ July 15, 2047
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>	
<u>Rupiah</u>	
Fixed interest rate (continued)	
6,50% tetap/ fixed	FR 0087
6,25% tetap/ fixed	FR 0088
6,88% tetap/ fixed	FR 0089
5,13% tetap/ fixed	FR 0090
6,38% tetap/ fixed	FR 0091
6,38% tetap/ fixed	FR 0093
7,00% tetap/ fixed	FR 0096
7,12% tetap/ fixed	FR 0097
7,12% tetap/ fixed	FR 0098
6,63% tetap/ fixed	FR 0100
6,88% tetap/ fixed	FR 0101
6,88% tetap/ fixed	FR 0102
6,75% tetap/ fixed	FR 0103
6,50% tetap/ fixed	FR 0104
7,12% tetap/ fixed	FR 0106
7,12% tetap/ fixed	FR 0107
5,95% tetap/ fixed	ORI 022
5,90% tetap/ fixed	ORI 023T3
6,10% tetap/ fixed	ORI 023T6
6,10% tetap/ fixed	ORI 024T3
6,35% tetap/ fixed	ORI 024T6
6,25% tetap/ fixed	ORI 025T3
6,40% tetap/ fixed	ORI 025T6
6,30% tetap/ fixed	ORI 026T3
6,10% tetap/ fixed	PBS 015
8,00% tetap/ fixed	PBS 015
6,13% tetap/ fixed	PBS 015
4,88% tetap/ fixed	PBS 033

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>			<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			Fixed interest rate (continued)
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033
PBS 036	15 Agustus/ August 15, 2025	5,38% tetap/ fixed	PBS 036
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	6,88% tetap/ fixed	PBS 037
SR 0014	10 Maret/ March 10, 2024	5,47% tetap/ fixed	SR 0014
SR 0017	10 September/ September 10, 2025	5,90% tetap/ fixed	SR 0017
SR 019T3	10 September/ September 10, 2026	5,95% tetap/ fixed	SR 019T3
SR 020T3	10 Maret/ March 10, 2027	6,30% tetap/ fixed	SR 020T3
SR 020T5	10 Maret/ March 10, 2029	6,40% tetap/ fixed	SR 020T5
SR 021T3	10 September/ September 10, 2027	6,35% tetap/ fixed	SR 021T3
SR 021T5	10 September/ September 10, 2029	6,45% tetap/ fixed	SR 021T5
Zero Coupon Bonds			Zero Coupon Bonds
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	SPN
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0037	15 September/ September 15, 2026	12,00% tetap/ fixed	FR 0037
FR 0040	15 September/ September 15, 2025	11,00% tetap/ fixed	FR 0040
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027	10,25% tetap/ fixed	FR 0042
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed	FR 0044
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030	10,50% tetap/ fixed	FR 0052
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/ fixed	FR 0077
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	6,50% tetap/ fixed	FR 0081
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed	FR 0082
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	7,50% tetap/ fixed	FR 0083

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			<u>Fair value through other comprehensive income (continued)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			Fixed interest rate (continued)
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed	FR 0084
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed	FR 0087
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed	FR 0090
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed	FR 0091
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	6,88% tetap/ fixed	FR 0101
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	6,50% tetap/ fixed	FR 0104
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bonds
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	6,00% tetap/ fixed	PBS 003
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	6,10% tetap/ fixed	PBS 004
PBS 012	15 November/ November 15, 2031	8,88% tetap/ fixed	PBS 012
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	6,13% tetap/ fixed	PBS 017
PBS 021	15 November/ November 15, 2026	8,50% tetap/ fixed	PBS 021
PBS 022	15 April/ April 15, 2034	8,63% tetap/ fixed	PBS 022
PBS 025	15 Mei/ May 15, 2033	8,38% tetap/ fixed	PBS 025
PBS 028	15 Oktober/ October 15, 2046	7,75% tetap/ fixed	PBS 028
PBS 029	15 Maret/ March 15, 2034	6,38% tetap/ fixed	PBS 029
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	5,88% tetap/ fixed	PBS 030
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	4,88% tetap/ fixed	PBS 032
PBS 033	15 Juni/ July 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033
PBS 034	15 Juni/ July 15, 2039	6,50% tetap/ fixed	PBS 034
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	6,88% tetap/ fixed	PBS 037
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	6,88% tetap/ fixed	PBS 038
PBS 039	15 Juli/ July 15, 2041	6,63% tetap/ fixed	PBS 039
PBSG001	15 September/ September 15, 2029	6,63% tetap/ fixed	PBSG001

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Aset keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDOIS 2050	23 Juni/ June 23, 2050	3,80% tetap/ fixed	INDOIS 2050
INDON 2037	17 Februari/ February 17, 2037	6,63% tetap/ fixed	INDON 2037
INDON 2038	17 Januari/ January 17, 2038	7,75% tetap/ fixed	INDON 2038
INDON 2043	15 April/ April 15, 2043	4,63% tetap/ fixed	INDON 2043
INDON 2044	15 Januari/ January 15, 2044	6,75% tetap/ fixed	INDON 2044
INDON 2045	15 Januari/ January 15, 2045	5,13% tetap/ fixed	INDON 2045
INDON 2046	8 Januari/ January 8, 2046	5,95% tetap/ fixed	INDON 2046
INDON 2047	8 Januari/ January 8, 2047	5,25% tetap/ fixed	INDON 2047
INDON 2048	11 Januari/ January 11, 2048	4,35% tetap/ fixed	INDON 2048
INDON 2049	11 Februari/ February 11, 2049	5,35% tetap/ fixed	INDON 2049
INDON 2049N	30 Oktober/ October 30, 2049	3,70% tetap/ fixed	INDON 2049N
INDON 2050N	15 Oktober/ October 15, 2050	4,20% tetap/ fixed	INDON 2050N
USD FR 0002	24 Juni/ June 24, 2026	4,05% tetap/ fixed	USD FR 0002
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0037	15 September/ September 15, 2026	12,00% tetap/ fixed	FR 0037
FR 0040	15 September/ September 15, 2025	11,00% tetap/ fixed	FR 0040
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027	10,25% tetap/ fixed	FR 0042
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed	FR 0044
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	10,00% tetap/ fixed	FR 0047

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan) Rupiah (lanjutan) Tingkat bunga tetap (lanjutan)</u>			<u>Amortized cost (continued) Rupiah (continued) Fixed interest rate (continued)</u>
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030	10,50% tetap/ fixed	FR 0052
FR 0054	15 Juli/ July 15, 2031	9,50% tetap/ fixed	FR 0054
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed	FR 0070
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/ fixed	FR 0077
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	6,50% tetap/ fixed	FR 0081
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed	FR 0082
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed	FR 0084
FR 0085	15 April/ April 15, 2031	7,75% tetap/ fixed	FR 0085
FR 0086	15 April/ April 15, 2026	5,50% tetap/ fixed	FR 0086
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed	FR 0087
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	6,25% tetap/ fixed	FR 0088
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed	FR 0090
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed	FR 0091
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bond
Sukuk BI	4 April/ April 4, 2025	6,92% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	4 April/ April 4, 2025	7,43% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	4 April/ April 4, 2025	6,69% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	8 April/ April 8, 2025	5,75% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	8 April/ April 8, 2025	5,75% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	8 April/ April 8, 2025	5,75% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	23 April/ April 23, 2025	6,53% tetap/ fixed	Sukuk BI

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Diukur pada biaya</u>			<u>Amortized cost (continued)</u>
<u>perolehan amortisasi (lanjutan)</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Obligasi Syariah Negara (lanjutan)			Government Sharia Bond (continued)
Sukuk BI	2 Mei/ May 2, 2025	7,47% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	2 Mei/ May 2, 2025	7,18% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	2 Mei/ May 2, 2025	6,78% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	28 Mei/ May 28, 2025	6,30% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	6 Juni/ June 6, 2025	7,38% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	6 Juni/ June 6, 2025	7,11% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	10 Juni/ June 10, 2025	7,12% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	25 Juni/ June 25, 2025	6,31% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	4 Juli/ July 4, 2025	7,52% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	4 Juli/ July 4, 2025	6,78% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	4 Juli/ July 4, 2025	7,16% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	1 Agustus/ August 1, 2025	7,24% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	1 Agustus/ August 1, 2025	6,85% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	1 Agustus/ August 1, 2025	6,61% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	8 September/ September 8, 2025	7,15% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	8 September/ September 8, 2025	7,15% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	8 September/ September 8, 2025	6,35% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	3 Oktober/ October 3, 2025	6,82% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	3 Oktober/ October 3, 2025	7,20% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	31 Oktober/ October 31, 2025	7,05% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	31 Oktober/ October 31, 2025	6,65% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	5 Desember/ December 5, 2025	7,23% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	5 Desember/ December 5, 2025	6,38% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	2 Januari/ January 2, 2026	7,27% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	30 Januari/ January 30, 2026	6,74% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	6 Maret/ March 6, 2026	6,42% tetap/ fixed	Sukuk BI

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u> Tingkat bunga tetap INDON 2026	8 Januari/ January 8, 2026

Bunga atas obligasi pemerintah syariah seri ORI, PBS dan seri SR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar dari 93,45% sampai dengan 158,29% dan 93,40% sampai dengan 158,29% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp1.192.296) dan (Rp Rp1.185.533), yang disajikan dalam akun "(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp24.657 dan Rp49.049, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dan (kerugian) dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar (Rp7.671) dan (Rp40.444) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
4,75% tetap/ fixed	<u>Amortized cost (continued)</u> <u>United States Dollar</u> Fixed interest rate INDON 2026

Interest of ORI series, PBS and SR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income are ranging from 93.45% to 158.29% and 93.40% to 158.29% of nominal amounts as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the unrealized gain or loss due to the decrease in the fair value of fair value through other comprehensive income government bonds (after deferred tax) amounted to (Rp1,192,296) and (Rp1,185,533), respectively, which are presented as "Unrealized (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

The Bank recognized gain and loss-net on sale of government bonds amounting to Rp24,657 and Rp49,049 for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain and (loss) on sale of government bonds - net".

The Bank recognized unrealized gain and loss-net from the change in fair value of government bonds classified as at fair value through profit or loss amounting to (Rp7,671) and (Rp40,444) for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which is presented in the statement of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain and loss from change in fair value of government bonds - net".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

31 Maret/March 31, 2024

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Penjualan Kembali/ Resell Date	Harga Pen- jualan Kembali/ Resell Price	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Ketiga/Third Party								
Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk	FR0087	6,20%	20.000	20 Maret/ March 20, 2025	10 April/ April 10, 2025	18.345	28	18.317
Bank Maybank Indonesia	FR0073	6,17%	20.000	18 Maret/ March 18, 2025	8 April/ April 8, 2025	21.129	25	21.104
Standard Chartered Bank	FR0096	6,25%	20.000	26 Maret/ March 26, 2025	9 April/ April 9, 2025	18.473	26	18.447
Nationalnobu Bank	IDSR200226364S	6,17%	50.000	19 Maret/ March 19, 2025	8 April/ April 8, 2025	47.312	57	47.255
Nationalnobu Bank	IDSR180725364S	6,17%	50.000	21 Maret/ March 21, 2025	8 April/ April 8, 2025	49.044	59	48.985
Nationalnobu Bank	IDSR300725364S	6,25%	50.000	24 Maret/ March 24, 2025	9 April/ April 9, 2025	48.878	68	48.810
Nationalnobu Bank	FR0065	6,25%	28.000	25 Maret/ March 25, 2025	9 April/ April 9, 2025	25.824	36	25.788
Nationalnobu Bank	FR0059	6,25%	50.000	27 Maret/ March 27, 2025	10 April/ April 10, 2025	49.219	77	49.142
Total			288.000			278.224	376	277.848

31 Desember/December 31, 2024

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Penjualan Kembali/ Resell Date	Harga Pen- jualan Kembali/ Resell Price	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Ketiga/Third Party								
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	IDSR240125364S	6,46%	50.000	17 Desember/ December 17, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	49.785	9	49.776
Nationalnobu Bank	IDSR051225364S	6,30%	50.000	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	46.868	50	46.818
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	IDSR101025364S	6,46%	33.000	18 Desember/ December 18, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	31.334	11	31.323
Standard Chartered Bank	IDSR040425364S	6,30%	10.000	23 Desember/ December 23, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	9.832	9	9.823
Standard Chartered Bank	IDSR040425364	6,30%	10.000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	9.825	2	9.823
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	FR0087	6,46%	10.000	20 Desember/ December 20, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	9.205	3	9.202
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	FR0087	6,46%	10.000	27 Desember/ December 27, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	9.211	15	9.196
Standard Chartered Bank	IDSR040425364	6,30%	5.000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	4.923	11	4.912
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	FR0096	6,46%	5.000	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	4.763	11	4.752
Total			183.000			175.746	121	175.625

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Berikut adalah perubahan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENT TO RESELL (continued)**

Presented below is the movements in securities purchased under agreement to resell for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively:

31 Maret/March 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
Saldo awal	175.625	-	-	-	175.625	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.223	-	-	-	102.223	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Saldo akhir tahun	277.848	-	-	-	277.848	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
Saldo awal	-	-	-	-	-	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	175.625	-	-	-	175.625	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Saldo akhir tahun	175.625	-	-	-	175.625	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

	30 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Konvensional</u>		
Konsumsi		
Pemilikan rumah (KPR)	243.146.364	239.067.180
Non-kepemilikan rumah	13.967.255	14.243.360
	<u>257.113.619</u>	<u>253.310.540</u>

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES**

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

Conventional
Consumer
Housing loan
Non-housing loan

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Modal kerja	33.351.041	34.063.699	Working capital
Investasi	16.707.269	17.120.907	Investment
Sindikasi	7.942.588	7.785.728	Syndicated
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak ketiga	1.678.599	1.739.208	Third parties
- Pihak yang berelasi	56.224	60.023	Related parties
	<u>316.849.340</u>	<u>314.080.105</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	43.493.155	40.863.836	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	293.266	280.853	Non-housing loan
	<u>43.786.421</u>	<u>41.144.689</u>	
Modal kerja	2.397.638	2.464.181	Working capital
Investasi	66.816	72.475	Investment
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak yang berelasi	11.353	211.482	Related parties
	<u>46.262.228</u>	<u>43.892.827</u>	
Total	363.111.568	357.972.932	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.488.626)	(13.057.187)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>350.622.942</u>	<u>344.915.745</u>	Net

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	266.639.799	263.792.957	Property
Konstruksi	12.793.037	13.957.153	Construction
Jasa usaha	9.390.105	10.705.016	Business service
Listrik, gas dan air	5.712.164	5.665.747	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran, dan hotel	7.682.042	5.180.920	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.868.965	5.030.174	Transportation, Warehousing, and communication
Manufaktur	2.422.007	2.350.749	Manufacturing
Pertambangan	1.682.020	1.672.093	Mining
Jasa-jasa social	747.551	743.868	Social service
Pertanian	148.251	144.363	Farming
Lain-lain ^{*)}	4.763.399	4.837.065	Other ^{*)}
	<u>316.849.340</u>	<u>314.080.105</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	43.495.242	40.866.066	Property
Konstruksi	1.777.005	1.886.725	Construction
Jasa usaha	989.981	1.140.036	Business service
	<u>46.262.228</u>	<u>43.892.827</u>	
Total	363.111.568	357.972.932	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.488.626)	(13.057.187)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>350.622.942</u>	<u>344.915.745</u>	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

c. Transactions with related parties

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	4.402	1.811	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	69.420	70.076	Non-housing loan
	73.822	71.887	
Modal Kerja	13.117.181	11.582.140	Working capital
Investasi	9.965.455	10.083.466	Investment
Sindikasi	6.265.091	6.198.506	Syndicated
	29.421.549	27.935.999	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	2.089	2.229	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	9.265	9.253	Non-housing loan
	11.354	11.482	
Modal Kerja	100.000	200.000	Working capital
	111.354	211.482	
Total	29.532.903	28.147.481	Total

d. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

d. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	2.175.238	1.834.798	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	6.056.078	4.539.869	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	16.238.940	17.542.693	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	292.379.084	290.162.745	> 5 years
	316.849.340	314.080.105	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	83.468	100.035	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	654.520	681.543	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.765.282	1.963.533	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	43.758.958	41.147.716	> 5 years
	46.262.228	43.892.827	
Total	363.111.568	357.972.932	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.488.626)	(13.057.187)	Less allowance for impairment losses
Neto	350.622.942	344.915.745	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

e. Sisa Umur Jatuh Tempo

e. Remaining Period to Maturity

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	16.676.164	16.129.318	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	6.123.132	6.200.166	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	29.561.501	29.855.225	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	264.488.543	261.895.396	> 5 years
	<u>316.849.340</u>	<u>314.080.105</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	755.058	1.488.421	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.151.445	1.183.565	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.527.175	2.751.754	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	41.828.550	38.469.087	> 5 years
	<u>46.262.228</u>	<u>43.892.827</u>	
Total	363.111.568	357.972.932	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.488.626)	(13.057.187)	Less allowance for impairment losses
Neto	350.622.942	344.915.745	Net

f. Informasi pokok lainnya

f. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/receivables with details. as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang Murabahah	34.442.551	32.568.565	receivables
Pembiayaan Musyarakah	2.510.494	6.014.023	Musyarakah financing
Piutang Istishna	5.608.541	5.263.020	Istishna receivables
Pembiayaan Mudharabah	3.659.918	16.790	Mudharabah financing
Pinjaman Qardh	23.206	20.904	Funds of Qardh
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah – Bersih	17.518	9.525	Assets Acquired for Ijarah - Net
	<u>46.262.228</u>	<u>43.892.827</u>	
Total	46.262.228	43.892.827	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.309.979)	(1.329.253)	Less allowance for impairment losses
Neto	44.952.249	42.563.574	Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)
- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 7,43% dan 8,35% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 8,15% dan 6,30% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
- iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 18, 19 dan 20).
- iv. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 48 tanggal 26 Oktober 2022 dan Akta Cessie No. 36 tanggal 23 Desember 2022.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp373.064 yang terdiri dari 5.475 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal *cut-off* final (2 Oktober 2022). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli.

- v. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 33 tanggal 28 Juli 2023 dan Akta Cessie No. 28 tanggal 26 September 2023.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp599.359 yang terdiri dari 4.330 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal *cut-off* final (4 Juli 2023). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

- f. Other significant information (continued)
- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 7.43% and 8.35% for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 8.15% and 6.30% for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.
- iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 18, 19 and 20).
- iv. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 48 dated October 26, 2022 and Deed of Cessie No. 36 dated December 23, 2022.

The principal amount of KPR sold amounted to Rp373,064 which consists of 5,475 debtors with selling price at the principal amount of KPR as of final cut off date (October 2, 2022). This sale qualified for derecognition as the risks and rewards of ownership over the KPR have been substantially transferred to the buyer.

- v. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 33 dated July 28, 2023 and Deed of Cessie No. 28 dated September 26, 2023.

The principal amount of KPR sold amounted to Rp599,359 which consists of 4,330 debtors with selling price at the principal amount of KPR as of final cut off date (July 4, 2023). This sale qualified for derecognition as the risks and rewards of ownership over the KPR have been substantially transferred to the buyer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 30 Desember 2024, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Dharma Jaya ("AMC") sejumlah Rp1.309.117 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp1.308.723 dan tagihan bunga adalah Rp394. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah Rp nihil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cession tertanggal 30 Desember 2024 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cession tersebut, Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

Pada tanggal yang sama, Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") yang diterbitkan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dari Subsidiary of Enterprise ("SOE") Dharmawangsa Fund dengan nilai sebesar Rp3.224.017 Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp2.049.646 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek)). SOE Dharmawangsa Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Bidara Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%. dimana pemegang saham tunggal Bidara Pte. Ltd. adalah Henry Shaw merupakan Direktur Namco Indonesia Raya VCC. SOE Dharmawangsa dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information (continued)

- vi. On December 30, 2024, the Bank sold certain loans to PT AMC Dharma Jaya ("AMC") in the amount of Rp1,309,117, where the gross carrying value of the principal was Rp1,308,723 and the interest receivable was Rp394. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was Rp nil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cession dated December 30, 2024 and from that date the Bank stopped recognizing the credit. In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cession, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) from the Subsidiary of Enterprise ("SOE") Dharmawangsa Fund with a value of Rp3,224,017. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp2,049,646 at the date of purchase (see Note 8 (Securities)). SOE Dharmawangsa Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte, Ltd, as investment manager. The majority shareholder of AMC is Bidara Pte, Ltd, with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Rafflesia Jaya Pte, Ltd, is Henry Shaw as one of the Director Namco Indonesia Raya VCC, SOE Dharmawangsa and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

f. Other significant information (continued)

Mempertimbangkan transaksi pembelian sukuk dan penjualan kredit yang diberikan di atas dilakukan pada waktu yang sama dan dengan pihak-pihak lawan yang terafiliasi. Bank melihat transaksi-transaksi ini sebagai transaksi yang saling berkaitan sehingga dampak keuangan dari kedua transaksi diakui dalam akun beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan pada laporan laba rugi Bank pada tanggal transaksi.

Considering that the sukuk purchase and credit sales transactions provided above were carried out at the same time and with affiliated counterparties, the Bank views these transactions as interrelated transactions so that the financial impact of both transactions is recognized in the provision for impairment lossess on financial and non-financial aassets in the profit and loss statement Bank on the transaction date.

vii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 5,79% dan 5,76%. dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan. bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp324.791 dan Rp341.757 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 16).

vii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.79% and 5.76% for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024. with term ranging from 1 to 15 years. This loan will be repaid through employee deduction salary. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp324,791 and Rp341,757. as of March 31, 2025 and December 31, 2024. respectively (Note 16).

viii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp29.532.903 dan Rp28.147.481 (Catatan 44). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 8,18% dan 7,86%.

viii. As of March 31, 2025 and December 31, 2024. the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp29,532,903 and Rp28,147,481, respectively (Note 44). As of March 31, 2025 and December 31, 2024. the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 8.18% and 7.86% respectively. of the total loans and sharia financing/receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

f. Other significant information (continued)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	13.057.187	15.591.964	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan* (Catatan 34)	949.231	847.517	Provision for impairment losses during the year (Note 34)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	18.823 (1.536.615)	82.469 (3.464.763)	Recovery of loans written-off Loans written-off
Saldo akhir periode/tahun	12.488.626	13.057.187	Balance at the end of period/year

*) Termasuk dampak nilai wajar sukuk sebesar Rp1.174.371 juta dan Rp803.278 juta pada tahun 2024 dan 2023.

*) Included impact of fair value sukuk amounted Rp1,174,371 million and Rp803,278 million in 2024 and 2023.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						Loans and sharia financing/receivables
Saldo Awal	259.198.583	35.477.378	19.404.144	43.892.827	357.972.932	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	5.929.388	(2.363.891)	(3.565.497)	-	-	Stage 1
Stage 2	(5.641.787)	5.791.414	(149.627)	-	-	Stage 2
Stage 3	(136.659)	(1.635.093)	1.771.752	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	259.349.525	37.269.808	17.460.772	43.892.827	357.972.932	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.604.716)	(192.726)	(89.735)	(815.289)	(8.702.466)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.792.448	910	24	3.674.958	19.468.340	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.538.252)	(188.267)	(57.067)	(307.035)	(4.090.621)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(10.930)	(19.797)	(1.322.657)	(183.233)	(1.536.617)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.638.550	(399.880)	(1.469.435)	2.369.401	5.138.636	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	263.988.075	36.869.928	15.991.337	46.262.228	363.111.568	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

f. Other significant information (continued)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						Loans and sharia financing/receivables
Saldo Awal	243.236.678	33.119.298	20.227.884	37.114.281	333.698.141	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	6.030.081	(5.807.436)	(222.645)	-	-	Stage 1
Stage 2	(11.650.757)	12.138.970	(488.213)	-	-	Stage 2
Stage 3	(2.966.383)	(1.941.500)	4.907.883	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	<u>234.649.619</u>	<u>37.509.332</u>	<u>24.424.909</u>	<u>37.114.281</u>	<u>333.698.141</u>	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(14.914.833)	(737.501)	(866.271)	(2.214.778)	(18.733.383)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	52.640.932	197.834	691.175	10.583.276	64.113.217	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.080.174)	(1.053.826)	(2.197.638)	(1.308.642)	(17.640.280)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(96.961)	(438.461)	(2.648.031)	(281.310)	(3.464.763)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	<u>24.548.964</u>	<u>(2.031.954)</u>	<u>(5.020.765)</u>	<u>6.778.546</u>	<u>24.274.791</u>	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>259.198.583</u>	<u>35.477.378</u>	<u>19.404.144</u>	<u>43.892.827</u>	<u>357.972.932</u>	Balance at the end of year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret/March 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						Loans and sharia financing/receivables
Saldo Awal	1.705.798	3.564.534	6.457.602	1.329.253	13.057.187	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	209.661	(170.764)	(38.897)	-	-	Stage 1
Stage 2	(84.815)	162.949	(78.134)	-	-	Stage 2
Stage 3	(4.700)	(311.834)	316.534	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	<u>1.825.944</u>	<u>3.244.885</u>	<u>6.657.105</u>	<u>1.329.253</u>	<u>13.057.187</u>	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(311.047)	216.409	941.824	163.638	1.010.824	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54.684	36	12	10.651	65.383	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(38.028)	(32.188)	(27.605)	(10.330)	(108.151)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(10.930)	(19.797)	(1.322.657)	(183.233)	(1.536.617)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	<u>(305.321)</u>	<u>164.460</u>	<u>(408.426)</u>	<u>(19.274)</u>	<u>(568.561)</u>	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.520.623</u>	<u>3.409.345</u>	<u>6.248.679</u>	<u>1.309.979</u>	<u>12.488.626</u>	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah					
Saldo Awal	1.494.287	3.407.511	9.289.738	1.400.428	15.591.964
Pengalihan ke:					
Stage 1	477.104	(389.026)	(88.078)	-	-
Stage 2	(137.427)	367.641	(230.214)	-	-
Stage 3	(78.508)	(298.225)	376.733	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	1.755.456	3.087.901	9.348.179	1.400.428	15.591.964
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(184.904)	1.085.761	1.084.554	(144.156)	1.841.255
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	384.334	34.242	169.542	421.410	1.009.528
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152.127)	(204.909)	(1.496.642)	(67.119)	(1.920.797)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(96.961)	(438.461)	(2.648.031)	(281.310)	(3.464.763)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(49.658)	476.633	(2.890.577)	(71.175)	(2.534.777)
Saldo akhir tahun	1.705.798	3.564.534	6.457.602	1.329.253	13.057.187

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

- ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp1.309.979 dan Rp1.329.253 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Other significant information (continued)

- ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Loans and sharia financing/receivables
Beginning Balance
Transfer to:
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Total opening balance after transfer
Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Written-off financial assets
Total addition/(reversal) during the year
Balance at the end of year

^{*)} Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

- ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp1,309,979 and Rp1,329,253, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)
- x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan portofolio individual secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
 - xi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 3,33% dan 7,28% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 - xii. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit *off balance sheet* di dalam rekening administratif.
- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 45.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

- f. Other significant information (continued)
- x. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.
 - xi. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 3.33% and 7.28% for each, respectively, of the total syndicated loans.
 - xii. The loans written-off by the Bank are recorded as off balance sheet in the administrative account.
- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 45.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai atas arus kas dengan tujuan untuk melindungi suatu instrumen atau kelompok instrumen dari eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui (seperti seluruh atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas utang dengan mata uang asing) atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi.

Pada tanggal 10 November 2022 dan 18 November 2022, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap (CCS)*, dengan nilai nosional sebesar USD 72 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Juli 2022 Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dan nilai pokok dari pinjaman korporasi Japan International Cooperation Agency (JICA) sebesar JPY 7 miliar (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap (CCS)*, dengan nilai nosional sebesar JPY 3 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 24 Januari 2020 Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dan nilai pokok dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap*, dengan nilai nosional sebesar USD 150 juta (nilai penuh)

Perubahan nilai wajar dari kontrak *CCS* sebagai instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus) diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setiap sisa keuntungan/kerugian atas instrumen lindung nilai (yaitu ketidakefektifan) untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Sejak dimulainya akuntansi lindung nilai arus kas tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

Bank implemented hedge accounting of the cash flow with purpose to protect an instrument from exposure of cashflow variability that can be attributed at certain risk that related to acknowledge assets or liabilities (such as all or partial of future interest payment on foreign currency debt) or which can be attributed to certain risk that are most likely to occur and can affect profit or loss.

On November 10, 2022 and November 18, 2022, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of subordinated bond amounting to USD 300 million (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 72 million (full amount).

On July 28, 2022, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of corporate loan Japan International Corporate Agency (JICA) amounting to JPY 7 billion (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of JPY 3 billion (full amount).

On January 24, 2020, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of Subordinated Bond amounting to USD 300 million (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 150 million (full amount)

The changes of fair value of CCS contract as a hedging instrument that is designated as an effective hedge (that is, a part of set off) are recognized in other comprehensive income. The remaining gains/losses on the hedging instrument (ie. ineffectiveness) of the hedge, recognized in profit/loss.

Since the inception of the cashflow hedge accounting, management has documented the relationship between hedging instruments and hedged items as well as the objectives of risk management and strategies for engaging various hedging transaction.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Maret 2025 terbuka Nihil.

**12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)**

The documentation also includes assessing the effectiveness of hedge from derivative that used as hedging instrument and hedged items. This assessment is carried out both at the beginning of the hedging applied and at later on an ongoing basis. As of March 31, 2025 there were no transaction.

31 Desember/December 31, 2024

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Pihak ketiga/ Third Parties	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid	Suku bunga yang diterima/ Interest receivable	Jatuh tempo/ Maturity Date
27 Januari/ January 27, 2020	Standard Chartered Bank	USD25.000.000	8.30%	4.20%	23 Januari/ January 23, 2025
27 Januari/ January 27, 2020	Deutsche Bank AG	USD25.000.000	8.30%	4.20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	ANZ Bank	USD25.000.000	6.20%	4.20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	UOB Bank	USD25.000.000	6.20%	4.20%	23 Januari/ January 23, 2025
18 November/ November 18, 2022	Standard Chartered Bank	USD22.000.000	6.33%	4.20%	23 Januari/ January 23, 2025

Selisih nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dan kerugian selisih kurs atas obligasi subordinasi dalam mata uang asing dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024, Saldo kerugian tersebut sebesar Rp44.082, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai "Bagian efektif lindung nilai arus kas" pada ekuitas.

The fair value difference of derivative instruments designated as cash flow hedges and loss on foreign exchange of subordinated bonds denominated in foreign currency were reported as other comprehensive income amounting to Rp44,082, as of December 31, 2024, respectively. The amount is presented as "Effective portion of cashflow hedge" in equity.

Ringkasan transaksi derivatif sebagai berikut:

The summary of the derivatives transaction as follow:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Tagihan Derivatif Cross currency interest rate swap	102.843	Derivative Receivable Cross currency interest rate swap
Total	102.843	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Surat Kredit Berdokumen			Domestic Document
Dalam Negeri (SKBDN)	27.769	433.708	Letter of Credit
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Surat Kredit Berdokumen			Domestic Document
Dalam Negeri (SKBDN)	609.166	508.190	Letter of Credit
Total	636.935	941.898	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72)	(1.987)	Allowance for impairment losses
Total	636.863	939.911	Total

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 bulan	283.954	96.814	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	112.683	724.495	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	240.298	120.589	> 3 months - 1 year
Total	636.935	941.898	Total

b. By Period

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi						Acceptances receivable
Saldo Awal	941.898	-	-	-	941.898	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	636.935	-	-	-	636.935	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(941.898)	-	-	-	(941.898)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(304.963)	-	-	-	(304.963)	Total addition/(reversal)
Saldo akhir periode	636.935	-	-	-	636.935	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Tagihan akseptasi					
Saldo Awal	488.494	56.073	-	-	544.567
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	941.898	(56.073)	-	-	885.825
Pembayaran kembali	(488.494)	-	-	-	(488.494)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	453.404	(56.073)	-	-	397.331
Saldo akhir periode	941.898	-	-	-	941.898

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Tagihan akseptasi					
Saldo awal	1.987	-	-	-	1.987
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68	-	-	-	68
Pembayaran kembali	(1.983)	-	-	-	(1.983)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(1.915)	-	-	-	(1.915)
Saldo akhir periode	72	-	-	-	72

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas tagihan yang dibentuk telah memadai.

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

- c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Acceptances receivable					
Beginning balance	488.494	56.073	-	-	544.567
New financial assets originated or purchased	941.898	(56.073)	-	-	885.825
Repayment	(488.494)	-	-	-	(488.494)
Total addition/(reversal) during the year	453.404	(56.073)	-	-	397.331
Balance at the end of period	941.898	-	-	-	941.898

^{*)} Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Acceptances receivable					
Beginning Balance	1.987	-	-	-	1.987
New financial assets originated or purchased	68	-	-	-	68
Repayment	(1.983)	-	-	-	(1.983)
Total addition/(reversal) during the year	(1.915)	-	-	-	(1.915)
Balance at the end of period	72	-	-	-	72

^{*)} Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

The Bank assessed acceptance receivables collectively for impairment.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on acceptances receivable is adequate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PREMISES AND EQUIPMENT

This account consists of:

		31 Maret/March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya/nilai revaluasi</u>						<u>Cost/revaluation value</u>	
Tanah	5.367.787	-	212	-	5.367.999	Land	
Bangunan	2.623.704	-	77.844	-	2.701.548	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.091.814	-	67.626	-	4.159.440	Office furniture, fixtures, and motor vehicle	
	12.083.305	-	145.682	-	12.228.987		
Aset dalam penyelesaian	1.148.746	-	115.805	68.014	1.196.537	Constructions in progress	
	13.232.051	-	261.487	68.014	13.425.524		
Aset hak guna	827.906	-	95.935	44.531	879.310	Right of use of asset	
	14.059.957	-	357.422	112.545	14.304.834		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	1.047.584	-	28.854	-	1.076.438	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.281.948	-	105.315	-	3.387.263	Office furniture, fixtures and motor vehicles	
	4.329.532	-	134.169	-	4.463.701		
Aset hak guna	554.294	-	51.221	44.531	560.984	Right of use of asset	
	4.883.826	-	185.390	44.531	5.024.685		
Nilai Buku Neto	9.176.131				9.280.149	Net Book Value	
		31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya/nilai revaluasi</u>						<u>Cost/revaluation value</u>	
Tanah	4.548.181	-	819.606	-	5.367.787	Land	
Bangunan	1.860.935	-	762.769	-	2.623.704	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.111.287	-	537.602	(557.075)	4.091.814	Office furniture, fixtures, and motor vehicle	
	10.520.403	-	2.119.977	(557.075)	12.083.305		
Aset dalam penyelesaian	1.634.202	-	975.906	(1.461.362)	1.148.746	Constructions in progress	
	12.154.605	-	3.095.883	(2.018.437)	13.232.051		
Aset hak guna	799.141	-	155.278	(126.513)	827.906	Right of use of asset	
	12.953.746	-	3.251.161	(2.144.950)	14.059.957		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	938.176	-	109.408	-	1.047.584	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.421.448	-	417.575	(557.075)	3.281.948	Office furniture, fixtures and motor vehicles	
	4.359.624	-	526.983	(557.075)	4.329.532		
Aset hak guna	476.310	-	204.497	(126.513)	554.294	Right of use of asset	
	1.835.934	-	731.480	(683.588)	4.883.826		
Nilai Buku Neto	8.117.812				9.176.131	Net Book Value	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 135.259 dan Rp526.983 (Catatan 35).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.546.640 dan Rp2.512.814 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.622.186 dan Rp8.637.222.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

		31 Maret/March 31, 2025		
	Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Bangunan	581.909	42,46% - 86,88%	42,46% - 86,88%	Building
Non Bangunan	614.629	2% - 95%	2% - 95%	Non-Building
		31 Desember/December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Bangunan	550.132	43,10% - 87,60%	43,10% - 87,60%	Building
Non Bangunan	598.614	2% - 95%	2% - 95%	Non-Building

Penilaian atas tanah di tahun 2016 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan melalui laporannya pada tanggal 19 April 2016. Selanjutnya di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan laporan tertanggal 22 Oktober 2019. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki pada tahun 2022 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Aditya Iskandar dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Desember 2022 yang ditandatangani oleh penilai Aditya Iskandar Dwiatmaja.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of premises and equipment and right of use asset charged to operations amounted to Rp135,259 and Rp526,983, for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 35).

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp2,546,640 and Rp2,512,814 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Landrights consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

The Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp4,622,186 and Rp8,637,222, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

The valuations of land in 2016 were performed by an external independent appraiser KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan through its report dated April 19, 2016. Next in 2019, the bank revalued its land which was done by an external independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus and Partners with its report dated October 22, 2019. The bank revalued its land in 2022 which was done by an external independent appraiser KJPP Aditya Iskandar and Partners with its report dated December 12, 2022 which signed by appraiser Aditya Iskandar Dwiatmaja.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank tahun 2016, 2019, 2022 adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The appraisal is carried out in accordance with and subject to the provisions of the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 concerning "Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market" and Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with customary provisions.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in 2016, 2019, 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022				
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation	
Tanah	3.991.340	4.191.914	200.574	Land
31 Desember/December 31, 2019				
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation	
Tanah	3.635.660	3.970.391	334.731	Land
31 Desember/December 31, 2016				
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation	
Tanah	537.559	3.580.298	3.042.739	Land

Pada tahun 2023, Bank melakukan reklasifikasi atas properti terbengkalai yang memiliki nilai buku sebesar Rp25 dan melakukan pencatatan sebagai aset tetap. Pencatatan atas aset tetap tersebut berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan nilai pasar aset. Penilaian Kembali yang dilakukan atas properti terbengkalai tersebut menghasilkan jumlah kenaikan tercatat sebesar Rp57.234 dimana kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp57.208.

In 2023, the Bank reclassified abandoned property which has a book value of Rp25 and recognised as a fixed asset. The recording of these fixed assets is based on the results of the revaluation carried out by the Bank according to the market value of the assets. The revaluation of the abandoned property resulted in an increase in the carrying amounting to Rp57,234, where the increase in the recorded value arising from the revaluation was recorded as "Fixed Asset Revaluation Surplus", and was presented in other comprehensive income amounting to Rp57,208.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2022 menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.574 yang tercatat pada "Penghasilan Komprehensif Lain". Sedangkan penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2019, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp334.731 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp341.000 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp6.269. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2016 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Pada tahun 2022 dan 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Penilaian kembali tanah pada tahun 2016 adalah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016. Jumlah pajak yang telah dibayar oleh Bank sehubungan penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp75.748.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.729.740 dan Rp1.790.401.

Nilai wajar atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 3.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The revaluation of land in 2022, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,574 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income". However, the revaluation of land in 2019, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp334,731 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp341,000 and a decrease in carrying amount of land recognised in the current year expenses amounting to Rp6,269. Increase in the carrying amount arising from revaluation in 2016 is recorded in "Premises and Equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income amounting to Rp3,042,739.

In 2022 and 2019, Bank has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the accounting purpose according to the Financial Accounting Standard.

Revaluation of land in 2016, for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016. The amount of tax which has been paid by the Bank in relation with the revaluation was amounting to Rp75,748.

If land is recorded at historical cost basis, the amount as of March 31, 2025 and December 31, 2024, would be Rp1,729,740 and Rp1,790,401.

The fair value of land included in the fair value hierarchy as level 3.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets owned by the Bank which are pledged as collateral.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Bank menyewa beberapa aset termasuk bangunan, rumah dinas, lahan ATM, kendaraan mobil, jaringan, mesin ATM, dan media promosi. Rata-rata masa sewa adalah 4 tahun.

Bank mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The Bank leases several assets including buildings, official residences, ATM space, car, network, ATM machine, and promotional media. The average lease term is 4 years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

		31 Maret/March 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying amount</u>
Bangunan	566.393	22.409	(43.043)	545.759		Buildings
Kendaraan	261.513	73.526	(1.488)	333.551		Vehicle
Mesin ATM	-	-	-	-		ATM Machine
Lainnya	-	-	-	-		Others
	827.906	95.935	(44.531)	879.310		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	372.664	32.135	(43.043)	361.756		Buildings
Kendaraan	181.630	19.086	(1.488)	199.228		Vehicle
Mesin ATM	-	-	-	-		ATM Machine
Lainnya	-	-	-	-		Others
	554.294	51.221	(44.531)	560.984		
Nilai Buku Neto	273.612			318.326		Net Book Value
		31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying amount</u>
Bangunan	582.084	103.113	(118.804)	566.393		Buildings
Kendaraan	216.939	52.165	(7.591)	261.513		Vehicle
Mesin ATM	-	-	-	-		ATM Machine
Lainnya	118	-	(118)	-		Others
	799.141	155.278	(126.513)	827.906		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	346.417	145.052	(118.805)	372.664		Buildings
Kendaraan	129.776	59.445	(7.591)	181.630		Vehicle
Mesin ATM	-	-	-	-		ATM Machine
Lainnya	117	-	(117)	-		Others
	476.310	204.497	(126.513)	554.294		
Nilai Buku Neto	322.831			273.612		Net Book Value

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kredit yang diberikan	10.800.113	10.896.436	Loans
Obligasi pemerintah	417.547	490.258	Government bonds
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	86.157	94.997	Securities and placement with other Banks
Derivatif	-	36.883	Derivative
Total	11.303.817	11.518.574	Total

15. INTERESTS RECEIVABLES

This account consists of:

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Tagihan kepada pihak ketiga	2.816.980	1.781.884	Third party receivables
Biaya dibayar dimuka	1.603.965	985.821	Prepaid expenses
Uang Muka Pajak			Prepaid Taxes
PPH 29 (catatan 39a)	936.157	721.042	Article 29 (Note 39a)
PPH 21	56.286	33.053	Article 21
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11f)	324.791	341.757	Deferred expense for employee loan (Note 11f)
Agunan yang diambil alih	77.591	77.591	Foreclosed collateral
Lainnya	1.512.673	264.516	Others
Total	7.328.443	4.205.664	Total

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia (Perumpera), tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, serta tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama, PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link, PT Alto Network atas transaksi ATM Alto, dan PT Rintis Sejahtera atas transaksi ATM Prima.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, (Perumpera) receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama, receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions, receivables from PT Alto Network arising from transaction with ATM Alto, and receivables from PT Rintis Sejahtera arising from transaction with ATM Prima.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kewajiban kepada pihak ketiga	3.004.809	2.147.228	Third party payables
Bagi hasil yang belum dibagikan	89.323	87.581	Undistributed profit sharing
Hutang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat (2)	188.676	181.728	Article (4) paragraph 2
Pasal 25	154.348	154.348	Article 29 (Note 39)
Pasal 21	94.092	10.580	Article 21
Pasal 29 (Catatan 39a)			Article 29 (Note 39a)
Pajak pertambahan nilai	25.320	21.817	Value added tax
Deposito berjangka jatuh tempo	322.277	12.748	Matured time deposits
Bunga atas deposito berjangka yang belum diambil nasabah	12.685	10.597	Interest on time deposits which is not yet collected by customers
Lainnya	29.540	17.795	Others
Total	3.921.070	2.644.422	Total

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

18. GIRO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		22.454.665		21.613.002	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.595.408	26.421	3.784.587	60.913	United States Dollar
		22.481.086		21.673.915	
Pihak Berelasi (Catatan 44)					Related parties (Note 44)
Rupiah		113.766.748		122.895.873	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	860.270.860	14.246.085	949.523.112	15.282.574	United States Dollar
Euro Eropa	2.194.760	39.122	3.202.415	53.666	Europe Euro
		128.051.955		138.232.113	
Total		150.533.041		159.906.028	Total

18. DEMAND DEPOSITS

This account consists of:

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp20.772.343 dan Rp18.882.765.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp20,772,343 and Rp18,882,765, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Rupiah adalah sebesar 1,83% dan 1,86% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan tingkat suku bunga rata-rata untuk giro dalam mata uang asing adalah sebesar 6,28% dan 6,13% tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 1.86% and 1.86% for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, and for foreign currency denominated demand deposits are 6.28% and 6.13% for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. GIRO (lanjutan)

Giro simpanan dari nasabah dan wadiah dari pihak-pihak berelasi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp128.051.955 dan Rp138.232.113 (Catatan 44).

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp450.375 dan Rp438.578 (Catatan 11).

Pada tahun 2023, telah dilakukan migrasi dana jaminan ke rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah sebesar Rp3.044.849. Sebelumnya, dana jaminan ini dicatat pada akun liabilitas lain-lain. Kemudian atas akad kredit baru di akhir tahun 2023, Bank mencatat seluruh dana jaminan pada rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo dana jaminan yang terdapat pada rekening masing-masing giro escrow sebesar Rp4.129.033 dan Rp3.578.332

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Giro BTN Prima iB	1.137.906	941.925
Total	1.137.906	941.925

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	1.025.304	929.940
Pihak Berelasi (Catatan 44)	112.602	11.985
Total	1.137.906	941.925

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2025
	Nisbah (%)/ Ratio (%)
Giro <i>Mudharabah</i>	10,10 : 89,90

18. DEMAND DEPOSITS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 demand deposit and wadiah demand deposits from depositors who are related parties of the bank amounted to Rp128,051,955 and Rp138,232,113 (Note 44).

Demand deposits amounting to Rp450,375, Rp438,578 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 11).

In 2023, the security deposits were migrated to the escrow demand deposits per each developer amounted to Rp3,044,849. Previously, the security deposits were recorded in other liabilities account. Afterwards, the new credit agreement at the end of 2023, the Bank will record all security deposits in the escrow demand deposits per each developer. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the security deposits balance in the escrow demand deposits was amounted to Rp4,129,033 and Rp3,578,332, respectively.

Temporary Syirkah Funds – Current Accounts

a. By product

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Giro BTN Prima iB	1.137.906	941.925
Total	1.137.906	941.925

b. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Third Parties	1.025.304	929.940
Related Party (Note 44)	112.602	11.985
Total	1.137.906	941.925

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* current accounts for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025
	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
<i>Mudharabah</i> current accounts	1,28%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. GIRO (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. DEMAND DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

		2024			
		Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)		
Giro Mudharabah		12,70 : 87.30	1,28%	Mudharabah current accounts	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat giro mudharabah yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no mudharabah demand deposits which are pledged as collateral.

19. TABUNGAN

19. SAVINGS DEPOSITS

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Tabungan Batara	36.304.189		37.410.000		Batara savings deposits
Tabungan Batara Wadiah	1.573.543		1.521.932		Batara Wadiah savings deposit
		37.877.732		38.931.932	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tabungan Batara	14.443.717	239.188	10.428.441	167.846	Batara savings deposits
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Tabungan Batara	1.560.304	19.283	1.626.026	19.260	Batara savings deposits
Dolar Australia					Australian Dollar
Tabungan Batara	4.544.044	47.445	9.696.070	97.092	Batara savings deposits
Yen Jepang					Japan Yen
Tabungan Batara	14.755.701	1.623	56.622.416	5.834	Batara savings deposits
Euro Eropa					European Euro
Tabungan Batara	4.445	79	4.445	74	Batara savings deposits
Renminbi					Renminbi
Tabungan Batara	19.151	44	19.275	43	Batara savings deposits
		307.662		290.149	
Total		38.185.394		39.222.081	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TABUNGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.573.543 dan Rp1.521.932.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan rupiah sebesar 1,72% dan 1,57% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan valas sebesar 0,27% dan 0,27%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp76.156 dan Rp728.630 (Catatan 11).

Tabungan Batara dan *wadiah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.413.921 dan Rp923.901 (Catatan 44).

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Tabungan BTN Prima iB	6.561.472	6.007.492
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	243.105	262.500
Tabungan BTN Emas iB	10.459	10.454
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	8.021	7.334
Total	6.823.057	6.287.780

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	5.723.811	6.161.887
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.099.246	125.893
Total	6.823.057	6.287.780

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

19. SAVINGS DEPOSITS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,573,543 and Rp1,521,932, respectively.

The average annual interest rates for rupiah savings deposits are 1.72% and 1.57%, for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The average annual interest rates for foreign currencies savings deposits are 0.27% and 0.27%, for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Savings deposits amounting Rp76,156 and to Rp728,630, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Batara and *wadiah* savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp1,413,921 and Rp923,901, respectively (Note 44).

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits

a. By product

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Tabungan BTN Prima iB	6.561.472	6.007.492
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	243.105	262.500
Tabungan BTN Emas iB	10.459	10.454
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	8.021	7.334
Total	6.823.057	6.287.780

b. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	5.723.811	6.161.887
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.099.246	125.893
Total	6.823.057	6.287.780

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. TABUNGAN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2025	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,83%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,17%
Tabungan Qurban BTN iB	15,50 : 84,50	1,29%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,08%

	31 Desember/December 31, 2024	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,87%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,17%
Tabungan Qurban BTN iB	15,50 : 84,50	1,30%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,10%

Tabungan BTN Prima iB
 Tabungan BTN Haji & Umroh iB
 Tabungan Qurban BTN iB
 Tabungan BTN Emas iB

Tabungan BTN Prima iB
 Tabungan BTN Haji & Umroh iB
 Tabungan Qurban BTN iB
 Tabungan BTN Emas iB

20. DEPOSITO BERJANGKA

a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
<u>Rupiah</u>	
1 bulan	3,79%
3 bulan	5,88%
6 bulan	5,42%
12 bulan	2,82%
24 bulan	2,51%
Mata uang asing	1,65%

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak:

	31 Maret/ March 31, 2025	
	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	50.841.259	
3 bulan	72.292.748	

19. SAVINGS DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

20. TIME DEPOSITS

a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
1 month	3,58%
3 months	5,50%
6 months	5,57%
12 months	3,28%
24 months	2,83%
Foreign currencies	2,65%

b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>		
1 month	43.540.540	
3 months	66.320.320	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
6 bulan		32.847.612		33.843.069
12 bulan		3.609.033		3.585.531
24 bulan		33.192		48.252
		<u>159.623.844</u>		<u>147.337.712</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
1 bulan	41.033.019	678.874	102.582.998	1.651.073
3 bulan	378.345.250	6.265.029	262.208.207	4.220.241
6 bulan	1.700.868	28.166	5.076.257	81.702
12 bulan	65.327	1.082	183.065	2.946
24 bulan	1.100	18	1.000	16
		<u>6.973.169</u>		<u>5.955.978</u>
<u>Dolar Singapura</u>				
1 bulan	88.229	1.090	123.716	1.465
3 bulan	1.173.626	14.504	1.173.618	13.901
6 bulan	-	-	-	-
		<u>15.594</u>		<u>15.366</u>
<u>Renminbi</u>				
1 bulan	-	-	-	-
3 bulan	-	-	-	-
6 bulan	-	-	143.036	315
		<u>-</u>		<u>315</u>
Total		<u>166.612.607</u>		<u>153.309.371</u>

20. TIME DEPOSITS (continued)

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows (continued):

Rupiah (continued)

6 months
12 months
24 months

United States Dollar

1 month
3 months
6 months
12 months
12 months

Singapore Dollar

1 months
3 months
6 months

Renminbi

1 months
3 months
6 months

Total

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan		70.774.317		72.097.219
> 1 bulan ≤ 3 bulan		72.425.507		46.512.423
> 3 bulan ≤ 6 bulan		15.397.561		25.146.713
> 6 bulan ≤ 12 bulan		991.477		3.481.815
> 12 bulan ≤ 24 bulan		34.981		99.451
		<u>159.623.843</u>		<u>147.337.711</u>

Rupiah

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months
> 12 months ≤ 24 months

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2025	
	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 bulan		776.938
> 1 bulan ≤ 3 bulan		6.171.971
> 3 bulan ≤ 6 bulan		23.834
> 6 bulan ≤ 12 bulan		388
> 12 bulan ≤ 24 bulan		38
		6.973.169
<u>Dolar Singapura</u>		
≤ 1 bulan		1.090
> 1 bulan ≤ 3 bulan		13.826
> 3 bulan ≤ 6 bulan		679
		15.595
<u>Renminbi</u>		
≤ 1 bulan		-
		-
Total		166.612.607

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp167.947 dan Rp906.630 (Catatan 11).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp87.217.582 dan Rp76.636.682 (Catatan 44).

- a. Berdasarkan jangka waktu kontrak

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
1 bulan	6.683.332	7.503.550
3 bulan	11.410.199	11.437.586
6 bulan	2.900.750	3.002.351
12 bulan	90.792	42.695
24 bulan	3.776	885
Total	21.088.849	21.987.067

20. TIME DEPOSITS (continued)

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
			<u>United States Dollar</u>
		1.822.992	≤ 1 month
		4.122.897	1 month ≤ 3 months
		8.569	> 3 months ≤ 6 months
		1.505	> 6 months ≤ 12 months
		16	> 12 months ≤ 24 months
		5.955.979	
			<u>Singapore Dollar</u>
		1.465	≤ 1 month
		6.060	> 1 month ≤ 3 months
		7.841	> 1 month ≤ 3 months
		15.366	
			<u>Renminbi</u>
		315	1 months
		315	
Total		153.309.371	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits amounting to Rp167,947 and Rp906,630, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp87,217,582 and Rp76,636,682, respectively (Note 44).

- a. By contractual period

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1 bulan	6.683.332	7.503.550	1 month
3 bulan	11.410.199	11.437.586	3 months
6 bulan	2.900.750	3.002.351	6 months
12 bulan	90.792	42.695	12 months
24 bulan	3.776	885	24 months
Total	21.088.849	21.987.067	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 bulan	9.735.420	7.503.550
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.956.724	11.437.586
> 3 bulan ≤ 6 bulan	318.469	3.002.351
> 6 bulan ≤ 12 bulan	74.565	42.695
> 12 bulan ≤ 24 bulan	3.671	885
Total	21.088.849	21.987.067

c. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	15.501.159	15.129.659
Pihak Berelasi (Catatan 44)	5.587.690	6.857.408
Total	21.088.849	21.987.067

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	29,50 : 70,50	2,45%	29,50 : 70,50	2,48%	1 month
3 bulan	29,50 : 70,50	2,45%	29,50 : 70,50	2,48%	3 months
6 bulan	29,50 : 70,50	2,45%	29,50 : 70,50	2,48%	6 months
12 bulan	29,50 : 70,50	2,45%	29,50 : 70,50	2,48%	12 months
24 bulan	29,50 : 70,50	2,45%	29,50 : 70,50	2,48%	24 months

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

20. TIME DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits

b. By remaining period to maturity

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 month	9.735.420	7.503.550
> 1 month ≤ 3 months	10.956.724	11.437.586
> 3 months ≤ 6 months	318.469	3.002.351
> 6 months ≤ 12 months	74.565	42.695
> 12 months ≤ 24 months	3.671	885
Total	21.088.849	21.987.067

c. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	15.501.159	15.129.659
Pihak Berelasi (Catatan 44)	5.587.690	6.857.408
Total	21.088.849	21.987.067

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no mudharabah time deposits which are pledged as collateral.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Giro	0,72%	0,95%
Deposito	0,00%	5,02%
Inter-bank call money	5,93%	6,20%

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2025				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Giro	59.104	-	-	-	59.104
Total	59.104	-	-	-	59.104

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Giro	70.035	-	-	-	70.035
Total	70.035	-	-	-	70.035

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Demand Deposit	0,95%	0,95%
Time Deposits	5,02%	5,02%
Inter-bank call money	6,20%	6,20%

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Demand deposits	59.104	-	-	-	59.104
Total	59.104	-	-	-	59.104

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2024				Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	
<u>Rupiah</u>					
Demand deposits	70.035	-	-	-	70.035
Total	70.035	-	-	-	70.035

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to RpNil, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	<u>Third Parties Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga Rupiah</u>			
Tabungan Mudharabah	7.411	21.730	<i>Mudharabah Saving deposits</i>
Giro Mudharabah	21.453	9.214	<i>Mudharabah Current accounts</i>
Deposito berjangka Mudharabah	300	300	<i>Mudharabah Time deposits</i>
Total	29.164	31.244	Total

Simpanan bank lain berdasarkan dana *syirkah* temporer yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar RpNihil.

Tabungan dan giro *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Giro <i>mudharabah</i>	0,84%	0,85%	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2,83%	1,00%	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	2,45%	2,48%	<i>Mudharabah Time deposits</i>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks

This account consists of:

Deposits from other banks based on temporary *syirkah* funds which are related parties of the Bank as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to RpNil. respectively.

Mudharabah savings deposits and current account represent deposits from third parties who receive a share in the revenue earned by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

By annual interest rates and profit sharing:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no *mudharabah* deposits from other banks which are pledged as collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali adalah sebagai berikut:

**22. SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO
REPURCHASED**

The details of securities sold under repurchase agreements with third parties are as follows:

31 Maret/March 31, 2025

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Ketiga/Third parties								
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	199.899	233	199.666
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	199.899	233	199.666
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	199.899	233	199.666
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	199.899	233	199.666
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	199.899	233	199.666
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	198.977	231	198.746
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	198.977	231	198.746
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	198.977	231	198.746
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	198.977	231	198.746
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	198.977	232	198.745
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	193.139	225	192.914
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	193.139	225	192.914
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	193.139	225	192.914
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	193.139	225	192.914
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	193.139	225	192.914
Bank Indonesia	FR0081	6.00%	200.000	25 Maret/ March 25, 2025	8 April/ April 8, 2025	193.139	225	192.914
Total			3.000.000			2.960.075	3.446	2.956.629

31 Desember/December 31, 2024

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Ketiga/Third parties								
Hongkong and Shanghai Banking Corporation	FR0104	6.35%	60.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	55.969	59	55.910
Bank Indonesia	FR0056	6.25%	1.000.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	996.394	1.037	995.358
Bank Indonesia	FR0059	6.25%	1.000.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	958.719	997	957.721
National nobu Bank	IDSR140525364S	6.20%	300.000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	291.930	50	291.880
Bank Pembangunan Sulut Gorontalo	IDSR300525364S	6.20%	150.000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	145.540	25	145.515
Pihak Berelasi/Related parties								
PT Bank Rakyat Indonesia	IDSR110625364S	6.15%	500.000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	484.192	83	484.109
PT Bank Rakyat Indonesia	IDSR080825364S	6.15%	500.000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	479.015	82	478.933
Total			3.510.000			3.411.759	2.333	3.409.426

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			<u>Third Parties</u>
Surat Kredit Berdokumen			Domestic Document
Dalam Negeri (SKBDN)	355.119	251.423	Letter of Credit
Letter of Credit		-	Letter of Credit
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Surat Kredit Berdokumen			Domestic Document
Dalam Negeri (SKBDN)	281.816	690.475	Letter of Credit
Total	636.935	941.898	Total

23. ACCEPTANCES PAYABLE

The details of acceptances payable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

b. By Period

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 bulan	283.954	96.814	< 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	112.683	724.495	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	240.298	120.589	> 3 months - 1 year
Total	636.925	941.898	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

24. SECURITIES ISSUED

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			<i>Rupiah</i>
Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 44)	8.050	8.214	<i>Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A Pihak berelasi (Catatan 44)	39.365	40.202	<i>Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B Pihak berelasi (Catatan 44)	65.925	67.270	<i>Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 44)	178.146	181.781	<i>Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 44)	110.471	112.773	<i>Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 44)	31.982	32.635	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 44)	361.379	368.607	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A Pihak berelasi (Catatan 44)	5.722	5.826	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A 6.242 Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B Pihak berelasi (Catatan 44)	213.601	217.789	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV Pihak berelasi (Catatan 44)	192.648	196.216	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap V Pihak berelasi (Catatan 44)	301.707	307.193	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V Related parties (Note 44)</i>
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap VI Pihak berelasi (Catatan 44)	145.268	147.909	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase VI Related parties (Note 44)</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

24. SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Sukuk Mudharabah</i>
Bank Tabungan Negara			<i>Bank Tabungan Negara</i>
Tahun 2023 Tahap I			<i>2023 Phase I</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	82.075	83.822	<i>Related parties (Note 44)</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Sukuk Mudharabah</i>
Bank Tabungan Negara			<i>Bank Tabungan Negara</i>
Tahun 2023 Tahap II			<i>2023 Phase II</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	158.208	161.574	<i>Related parties (Note 44)</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Sukuk Mudharabah</i>
Bank Tabungan Negara			<i>Bank Tabungan Negara</i>
Tahun 2024 Tahap III			<i>2024 Phase III</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	77.901	79.428	<i>Related parties (Note 44)</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Mudharabah</i>
Bank Tabungan Negara			<i>Bank Tabungan Negara</i>
Tahun 2024 Tahap IV			<i>2024 Phase IV</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	51.491	52.444	<i>Related parties (Note 44)</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			<i>Continuing Bonds IV Phase I</i>
setelah dikurangi biaya emisi yang			<i>net of unamortized issuance cost</i>
belum diamortisasi masing-masing			<i>amounted to (Rp42) and Rp97</i>
sebesar (Rp42) dan Rp97			<i>as of March 31, 2025</i>
pada tanggal 31 Maret 2025			<i>and December 31, 2024, respectively</i>
dan 31 Desember 2024			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	58.987	68.966	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	136.971	126.937	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			<i>Continuing Bonds IV Phase II</i>
setelah dikurangi biaya emisi yang			<i>net of unamortized issuance cost</i>
belum diamortisasi masing-masing			<i>amounted to (Rp470) and Rp633</i>
sebesar (Rp470) dan Rp633			<i>as of March 31, 2025,</i>
pada tanggal 31 Maret 2025			<i>and December 31, 2024 respectively</i>
dan 31 Desember 2024			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	525.753	536.660	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	473.777	462.707	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			<i>Continuing Bonds III Phase I</i>
setelah dikurangi biaya emisi yang			<i>net of unamortized issuance cost</i>
belum diamortisasi masing-masing			<i>amounted to (Rp401) and Rp460</i>
sebesar (Rp401) dan Rp460			<i>as of March 31, 2025,</i>
pada tanggal 31 Maret 2025			<i>and December 31, 2024, respectively</i>
dan 31 Desember 2024			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	208.440	208.431	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.177.159	1.177.109	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			<i>Continuing Bonds II Phase I</i>
setelah dikurangi biaya emisi yang			<i>net of unamortized issuance cost</i>
belum diamortisasi masing-masing			<i>amounted to Rp83 and Rp30</i>
sebesar Rp83 dan Rp30			<i>as of March 31, 2024,</i>
pada tanggal 31 Maret 2025			<i>and December 31, 2024, respectively</i>
dan 31 Desember 2024			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	70.007	30.001	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	730.076	770.030	
Total	5.405.109	5.444.524	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

i. Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.186. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

ii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp47.740. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

24. SECURITIES ISSUED (continued)

i. Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2021 Phase I with a total nominal value of Rp10,186. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 17, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

ii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp47,740. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on October 12, 2036. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

iii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp79.379. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

iv. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp210.866. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)..

24. SECURITIES ISSUED (continued)

iii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B

The Bank issued Long Term Notes (*LTN*) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp79,379. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 12, 2037. The payment agent for *LTN* is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

iv. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (*LTN*) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp210,866. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 14, 2037. The payment agent for *LTN* is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

24. SECURITIES ISSUED (continued)

- v. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II

- v. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp131.185. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp131,185. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on March 28, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

- vi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

- vi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp35.898. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp35,898. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 28, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

vii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp404.745. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

viii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.242. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

24. SECURITIES ISSUED (continued)

vii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp404,745. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on September 15, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

viii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp6,242. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

ix. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp234.542. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

x. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp203.351. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

24. SECURITIES ISSUED (continued)

ix. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp234,542. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2037. The payment agent for *LTN* is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

x. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp203,351. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on August 7, 2038. The payment agent for *LTN* is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

- xi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap V

Bank menerbitkan Long Term Note (LTN) Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp312.678. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

- xii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap VI

Bank menerbitkan Long Term Note (LTN) Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp147.909. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

24. SECURITIES ISSUED (continued)

- xi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp312,678. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

- xii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase VI

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp147,909. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 23, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xiii. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp92.553. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 11,00% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 0,55% per tahun yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xiv. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap II dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp175.039. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xiii. *Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I*

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase I* with a total nominal value of Rp92,553. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 11.00% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 0.55%, payable every year with amortized sukuk and will mature on October 28, 2036. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xiv. *Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II*

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase II* with a total nominal value of Rp175,039. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2036. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xv. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
Tahun 2024 Tahap III

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 tahap III dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp80.956. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xvi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
Tahun 2024 Tahap IV

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 tahap III dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp52.444. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xv. *Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
2024 Phase III*

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 Phase III with a total nominal value of Rp80,956. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2037. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xvi. *Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
2024 Phase IV*

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 Phase III with a total nominal value of Rp52,444. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on September 23, 2038. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xvii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

xvii. Continuing Bonds IV Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,50% dan 6,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Mei 2025 dan 24 Mei 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2022 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase II of 2022 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.50% and 6.00%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase II Series A dan Series B, respectively, and will mature on May 24, 2025 and May 24, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase II of 2022 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2025, Continuing Bonds IV Phase II rated idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xviii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 6,75%, 7,80% dan 8,40% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2021, 19 Agustus 2023, dan 19 Agustus 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2020 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Sampai tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xviii. Continuing Bonds IV Phase I

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase I of 2020 with a total nominal value of Rp1,500,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 6.75%, 7.80% and 8.40%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase I Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on August 29, 2021, August 19, 2023, and August 19, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase I of 2020 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2025, Continuing Bonds IV Phase I rated idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase I is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Until March 31, 2025, Continuing Bonds IV Phase I Series A and B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xix. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

xix. Continuing Bonds III Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.144.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,75%, 8,75% dan 9,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2020, 28 Juni 2022, dan 28 Juni 2024. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tahun 2019 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/ 2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase II of 2019 with a total nominal value of Rp4,144,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 7.75%, 8.75% and 9.00%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase II Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on July 8, 2020, June 28, 2022, and June 28, 2024, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase II of 2019 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2025, Continuing Bonds III Phase II rated idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until March 31, 2025, Continuing Bonds III Phase II Series A, Series B and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xx. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

xx. Continuing Bonds III Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,30%, 8,50%, 8,70% dan 8,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 Juli 2020, 13 Juli 2022, 13 Juli 2024 dan 13 Juli 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2017 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase I of 2017 with a total nominal value of Rp5,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.30%, 8.50%, 8.70% and 8.90%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 13, 2020, July 13, 2022, July 13, 2024 and July 13, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase I of 2017 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2025, Continuing Bonds III Phase I rated idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase I is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until March 31, 2025, Continuing Bonds III Phase I Series A and Series B, and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xxi. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

xxi. Continuing Bonds II Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,63%, 9,88%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

The Bank issued Continuing Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.63%, 9.88%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2025 Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2025, Continuing Bonds II Phase I were rated idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until March 31, 2025, Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xxii. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

xxii. Continuing Bonds I Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

The Bank issued Continuing Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Continuing Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2022, Continuing Bonds I Phase II were rated idAA by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Bank melakukan pembelian kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga beli Rp76.620. Pada tanggal 27 Mei 2022, Bank melakukan penjualan kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga jual Rp77.250.

As of October 12, 2020, the Bank bought back BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with repurchased price of Rp76,620. As of May 27, 2022, the Bank resell BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with reselling price of Rp77,250.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Maret 2025, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until March 31, 2025, Continuing Bonds I Phase II 2023 has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xviii. Negotiable Certificate of Deposits

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 181 (seratus delapan puluh satu) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 96,90%. Sampai tanggal 31 Desember 2024, *NCD* Seri A telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.
- Seri B: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 95,39%. Sampai tanggal 31 Desember 2024, *NCD* Seri B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.
- Seri C: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp930.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,53% per tahun, untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 93,76%. Sampai tanggal 31 Desember 2024, *NCD* Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

xviii. Negotiable Certificate of Deposits

On October 20, 2023, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase I* with principal value amounted to Rp1,500,000 within 3 (three) series as follows:

- *A Series: NCD principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 6.40% per annum, for 181 (one hundred and eighty one) days period and will mature on April 17, 2024. The NCD were issued at 96.90%. Until December 31, 2024, Series A NCDs have been fully paid by the Bank on the maturity date.*
- *B Series: NCD principal value amounted to Rp70,000 with a fixed interest rate of 6.45% per annum, for 270 (two hundred seventy) days period and will mature on July 16, 2024. The NCD were issued at 95.39%. Until December 31, 2024, Series B NCDs have been fully paid by the Bank on the maturity date.*
- *C Series: NCD principal value amounted to Rp930,000 with a fixed interest rate of 6.53% per annum, for 365 (three hundred sixty five) days period and will mature on October 21, 2024. The NCD were issued at 93.76%. Until December 31, 2024, Series C NCDs have been fully paid by the Bank on the maturity date.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	7.419.914	7.419.753
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.999.951
	<u>9.419.914</u>	<u>9.419.704</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Japan International Cooperation Agency	762.327	713.155
	<u>10.182.241</u>	<u>10.132.859</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	23.072.139	23.352.225
	<u>23.072.139</u>	<u>23.352.225</u>
Total	<u>33.254.380</u>	<u>33.485.084</u>

25. FUND BORROWINGS

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
<u>Third Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
<u>Foreign Currency</u>		
Japan International Cooperation Agency		
<u>Related Parties (Note 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Total		

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 19 Desember 2024 yang terdiri dari:

- Term Loan sebesar Rp3 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 7,00% dengan jangka waktu selama 9 bulan yang akan jatuh tempo pada 20 September 2025.

Sebelumnya, Bank juga memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 417 tanggal 3 Desember 2024 yang terdiri dari:

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to Finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The Bank obtained loan from with PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 16 dated December 19, 2024 consist of:

- The Term Loan amounting Rp3 trillion (full amount) with fixed interest rate 7.00% with 9 months period which will mature on September 20, 2025.

Previously, Bank also has loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk that has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 417 dated December 3, 2024 consist of:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Perpanjangan jangka waktu *Term Loan V* selama 12 bulan sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2025.
- Mengubah penyebutan "fasilitas *Term Loan V*" menjadi "fasilitas *Term Loan*"

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari:

- *Term Loan II* dan *III* yang dilakukan perpanjangan selama 36 bulan atas pinjaman tersebut sebesar masing-masing Rp1 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar masing-masing 5.50% dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024 masing - masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

- *Term Loan IV* sebesar Rp2 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,50% dengan jangka waktu selama 36 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 25 April 2024 dan sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 8 Mei 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 25 April dan 8 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

- *Term Loan V* sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

25. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *The Term Loan V* the loan were extended for 12 months amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% and will mature on December 6. 2025
- Amended "Term Loan Facility V" to "Term Loan Facility"

The Bank obtained loan from with PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 11 dated December 6. 2023 consist of:

- *The Term Loan II. and III* the loan were extended for 36 months. for each Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate are 5.50% per annum and will mature on June 21. 2024 and June 14. 2024. respectively.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 21. 2024 and June 14. 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

- *The Term Loan IV* amounting Rp2 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.50% with 36 months period which will mature amounting Rp1 trillion (full amount) on April 25, 2024 and amounting Rp1 trillion (full amount) on May 8, 2024, respectively.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on April 25, 2024 and May 8, 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

- *The Term Loan V* amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Jakarta sebesar Rp420 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,23% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

b. Pinjaman dari Citibank N.A., Jakarta

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., Jakarta ditujukan untuk mendukung Bank dalam menyalurkan kredit kepemilikan rumah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar Rp140 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 4,70% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2024.

25. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On May 18, 2022, the Bank received loan from PT Bank Central Asia Tbk with plafond amounting to Rp420 billion (full amount) with fixed interest rate of 5.23% and will mature on May 18, 2025.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net Non Performing Loan (NPL) ratio to comply in accordance with regulations
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%

b. Loan from Citibank N.A., Jakarta

This account represents loan facility obtained from Citibank N.A., Jakarta which is intended to support Banks in the context of selling housing loans in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received syndicated loan with plafond amounting to Rp140 billion (full amount) with fixed interest rate of 4.70% and will mature on May 18, 2024, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Citibank N.A.. Jakarta (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada 18 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp140 miliar (angka penuh).

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Japan International Cooperation Agency ditujukan untuk mendukung penyaluran kredit kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar JPY 7 miliar (angka penuh) atau ekuivalen Rp765.590 dengan bunga tetap sebesar 0,90% dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2027.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 46%

25. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from Citibank N.A.. Jakarta (continued)

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net Non Performing Loan (NPL) ratio to comply in accordance with regulations
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 18, 2024 amounting to Rp140 billion (full amount).

c. Loan from Japan International Cooperation Agency

This account represents loan facility obtained from Japan International Cooperation Agency which is intended to support distributing housing loans for low and middle income communities in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received loan with plafond amounting to JPY 7 billion (full amount) or the equivalent to Rp765,590 with fixed interest rate of 0.90% and will mature on May 10, 2027, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 46%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis dan operasional Bank.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 108/PP/EB/0121 tanggal 17 Februari 2021, Bank mendapatkan pinjaman bilateral dengan plafon sebesar masing-masing Rp500 miliar (angka penuh), Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar masing-masing 5,75% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2023, 25 September 2023 dan 24 Desember 2023.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Mempertahankan minimum Capital Adequacy Ratio CAR sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Rasio Non-Performing Loan (NPL) sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Nilai Liquidity Coverage Ratio sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 331/PP/EB/1023 tanggal 6 Oktober 2023, Bank mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit serta mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman baru sebesar masing-masing Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 6,85% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2024 dan 24 Juni 2024. Plafon maksimal yang diberikan berdasarkan perjanjian kredit tersebut adalah Rp2 triliun.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) sedangkan pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024 telah diperpanjang sampai dengan 27 April 2025. Pada tanggal 28 November 2024, Bank kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1 triliun (angka penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025.

25. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended to support the business and operational development of the Bank.

The loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 108/PP/EB/0121 dated February 17, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting for each Rp500 billion (full amount), Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with fixed interest rate for each 5.75% and will mature on August 22, 2023, September 25, 2023 and December 24, 2023, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator under
- Non-Performing Loan (NPL) ratio in accordance with the provisions of the applicable regulator.
- Liquidity Coverage Ratio minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on August 22, 2023 and September 25, 2023 with each amounting to Rp500 million (full amount).

Based on loan agreement No. 331PP/EB/1023 dated October 6, 2023, the Bank get involve extending the payment arrangements and get an additional credit facility with plafond amounting for each Rp1 trillion with fixed interest rate of 6.85% and mature for each October 27, 2024 and June 24, 2024. The maximum plafond under the loan agreement is Rp2 trillion.

The Bank has fully prepaid the loan at maturity date on June 24, 2024 with amounting to Rp1 trillion (full amount). Furthermore, the loan will mature on October 27, 2024, has been extended to mature on April 27, 2025. On November 28, 2024, the Bank availed itself of a loan facility amounting to Rp1 trillion (full amount) will mature on May 28, 2025.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

- Pinjaman SMF Tahap 1 Tahun 2019
Berdasarkan perjanjian No. 028/PP/SMF-BTN/II/2019 tanggal 12 Februari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,8 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 9,20% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2022 sebesar Rp1,8 triliun (angka penuh).
- Pinjaman SMF Tahap 2 Tahun 2019
Berdasarkan perjanjian No. 055/PP/SMF-BTN/IV/2019 tanggal 11 April 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,5 triliun (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dan Rp500 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,60% yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2022 dan 2 Mei 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2022 dan 2 Mei 2022 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dan Rp500 miliar (angka penuh).
- Pinjaman SMF Tahap 3 Tahun 2019
Berdasarkan perjanjian No. 088/PP/SMF-BTN/V/2019 tanggal 29 Mei 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 8,79% yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

- SMF Loan Phase 1 Year 2019
Based on loan agreement No. 028/PP/SMF-BTN/II/2019 dated February 12, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1.8 trillion (full amount) with fixed interest rate of 9.20% and will mature on February 12, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on February 12, 2022 amounting to Rp1.8 trillion (full amount).
- SMF Loan Phase 2 Year 2019
Based on loan agreement No. 055/PP/SMF-BTN/IV/2019 dated April 11, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1.5 trillion (full amount) with details of amounting to Rp1 trillion (full amount) and Rp500 billion (full amount) with interest rate of 8.60% and will mature on April 11, 2022 and May 2, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date for each on April 11, 2022 and May 2, 2022 and amounting to Rp1 trillion (full amount) and Rp500 billion (full amount).
- SMF Loan Phase 3 Year 2019
Based on loan agreement No. 088/PP/SMF-BTN/V/2019 dated May 29, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate of 8.79% and will mature on May 31, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 31, 2022 amounting to Rp1 trillion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

• Pinjaman SMF Tahap 4 Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp2.095 miliar (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp640 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,87% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 dan sebesar Rp1.455 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 9,09% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 dan 9 Juli 2024 sebesar Rp640 miliar (angka penuh) dan Rp1.455 miliar (angka penuh).

• Pinjaman SMF FLPP 2024

Berdasarkan perjanjian No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 3.077.902 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4.45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

• SMF Loan Phase 4 Year 2019

Based on loan agreement No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 dated July 9, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2,095 billion (full amount) with details of amounting to Rp640 billion (full amount) with interest rate of 8.87% and will mature on July 9, 2022, and amounting to Rp1,455 billion (full amount) with interest rate of 9.09% and will mature on July 9, 2024.

The Bank has fully paid the loan at maturity date on July 9, 2022 and July 9, 2024 amounting to Rp640 billion (full amount) and Rp1,455 billion (full amount).

• Pinjaman SMF FLPP Year 2024

Based on loan agreement No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 dated February 20, 2024, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2024. The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounting to Rp 3,077,902 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024

Berdasarkan perjanjian No. 038/FLPP/PP/SMF-BTNS/II/2024 dan No. 05/PKS/DIR/2024 tanggal 20 Januari 2024. Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 1.139.678 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional. maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.518.651 dan Rp4.573.755 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4.45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional. maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024

Based on loan agreement No. 038/FLPP/PP/SMF-BTNS/II/2024 and No. 05/PKS/DIR/2024 dated January 20, 2024. the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2024. The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounting to Rp 1,139,678 with a profit sharing ratio of 22.25%. which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month. if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday. the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF FLPP Year 2023

Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp4.518.651 and Rp4.573.755 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF is no later than the 10th of each month. if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday. the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 dan No. 03/PKS/DIR/2023 tanggal 17 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 1.242.068 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Based on loan agreement No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 and No. 03/PKS/DIR/2023 dated January 17, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounting to Rp 1,242,068, with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

• Pinjaman SMF FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 dan No. 02/PKS/DIR/ 2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.049.095 dan Rp4.493.322 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 dan No. 04/ PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

• SMF FLPP Year 2022

Based on loan agreement No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 and No. 02/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is amounting to Rp4,049,095 and Rp4,493,322 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Based on loan agreement No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 and No. 04/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 884.084 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.961.972 dan Rp3.328.337 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounting to Rp 884,084 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 dated April 14, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is amounting to Rp2,971,972 and Rp3.328.337 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• Pinjaman SMF FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp751.2614 dan Rp854.264 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 21 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• SMF FLPP Year 2020

Based on loan agreement No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 dated January 20, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is amounting to Rp751,261 and Rp854,264 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 dated April 21, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 622.827 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- *Refinancing* 1 SMF 2021

Berdasarkan perjanjian No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 5,70% dan 5,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounting to Rp 622,827 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *Refinancing* 1 SMF 2021

Based on loan agreement No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 dated June 30, 2021, the Bank received a loan with *plafond* amounting to Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with interest rate of 5.70% and 5.95% and will mature on June 30, 2023 and June 30, 2024.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 30, 2023 and 2024 amounting to Rp500 billion (full amount), respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• *Refinancing 2 SMF 2021*

Berdasarkan perjanjian No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp200 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 4% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp200 miliar (angka penuh).

• *Refinancing 1 SMF 2022*

Berdasarkan perjanjian No.119/PP/SMF-BTN/IV/2022 tanggal 28 April 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp2 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 5,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

• *Pinjaman SMF FLPP 2019*

Berdasarkan perjanjian No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp690.279 dan Rp803.296 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• *Refinancing 2 SMF 2021*

Based on loan agreement No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 dated December 28, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp200 billion (full amount) with interest rate of 4% and will mature on December 28, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on December 28, 2022 amounting to Rp200 billion (full amount).

• *Refinancing 1 SMF 2022*

Based on loan agreement No. 119/PP/SMF-BTN/IV/2022 dated April 28, 2022, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2 trillion (full amount) with interest rate of 5.60% and will mature on April 28, 2025.

• *SMF Loan FLPP 2019*

Based on loan agreement 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 dated January 17, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is amounting to Rp690,279 and Rp803,296 respectively, with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date..

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah*

Berdasarkan perjanjian No. 179/AKAD/SMF-BTNS/IX/2021 tanggal 15 September 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100 miliar (angka penuh) dengan nisbah bagi hasil sebesar 53,17% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022 sebesar Rp100 miliar (angka penuh).

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/I/2020 tanggal 29 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 144.548 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal

10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah*

Based on loan agreement No. 179/AKAD/SMF-BTNS/IX/2021 dated September 15, 2021, the Bank received loan with plafond amounting to Rp100 billion (full amount) with nisbah ratio 53.17% and will mature on September 16, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on September 16, 2022 amounting to Rp100 billion (full amount).

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2020

Based on loan agreement No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/I/2020 dated January 29, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounting to Rp 144,548 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp521.033 dan Rp607.414 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP 2018

Based on loan agreement No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The outstanding balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is amounting Rp521,033 and Rp607,414, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Based on loan agreement No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp 22.263 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Berdasarkan perjanjian No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 tanggal 21 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The outstanding balance as of Maret 31, 2025 is amounting to Rp 22,263 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Based on loan agreement No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 dated January 21, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 80.230 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal

10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2025 Rp 80,230 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 dated December 20, 2019, the Bank received loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp22.204 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasikan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019
Berdasarkan perjanjian No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 tanggal 28 November 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2025 is Rp22,204 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019
Based on loan agreement No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 dated November 28, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp344.031 dan Rp350.570 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp Rp23.072.139 dan Rp23.352.225 (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Maret 2025, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

25. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The Outstanding Balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is amounting to Rp344,031 dan Rp350,570, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fund borrowings received from related parties amounted to Rp23,072,139 and Rp23,352,225, respectively (Note 44).

As of December 31, 2024 and March 31, 2025, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

26. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

26. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Mata Uang Asing</u> <u>Pihak Ketiga</u>			<u>Foreign Currency</u> <u>Third Parties</u>
Obligasi Subordinasi	-	4.828.105	Subordinated bonds
<u>Rupiah</u> <u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Rupiah</u> <u>Related Party (Note 44)</u>
Pinjaman Subordinasi dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.500.000	1.500.000	Subordinated Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total	1.500.000	6.328.105	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

a. Pinjaman Subordinasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 8,90% dilakukan pencairan pada tanggal 27 Desember 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada tanggal 15 November 2021, Bank melakukan pencairan Pinjaman Subordinasi pada tanggal 15 November 2021 sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 7,65% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2026.

Pinjaman subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-69/PB.31/2016 tanggal 30 September 2016 dan No. S-21/PB.31/2020 tanggal 4 Februari 2020 dan No. S-261/PB.31/2021 tanggal 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 saat jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp3Triliun (angka penuh).

b. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 23 Januari 2020, Bank telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 dengan tenor 5 tahun dan bunga 4,20% per tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Penerbitan Obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-35/PB.31/ 2020 tanggal 26 Februari 2020.

Biaya penerbitan obligasi subordinasi tersebut sebesar Rp23.866 dicatat mengurangi nilai obligasi subordinasi dan akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 23 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

Bank melakukan lindung nilai arus kas atas pokok dan bunga dari sebagian porsi obligasi subordinasi (Catatan 12). Bank telah melakukan pelunasan atas obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 saat jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

**26. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
(continued)**

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)
Subordinated Loan

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 8.90% was withdrawn on December 27, 2019 and will mature on December 27, 2024. On 15 November 2021, Bank disburse Subordinated Loan amounting Rp1,500,000 with interest rate 7.65% mature on November 15, 2026.

Subordinated loan has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-69/PB.31/2016 dated September 30, 2016 and No. S-21/PB.31/2020 dated February 4, 2020 and No. S-261/PB.31/2021 dated November 25, 2021.

The Bank has fully repaid the loan in the amount of Rp3,000,000 at maturity date on December 27, 2024 amounting to Rp3 Trillion (full amount).

b. Subordinated Bonds

On January 23, 2020, the Bank issued subordinated bonds with a total nominal value of USD300 million or the equivalent to Rp4,089,000, with tenor of 5 years and interest of 4.20% per annum and listed in the Singapore Stock Exchange. The issuance of Global Bond became effective based on letter No. S-35/PB.31/2020 dated February 26, 2020.

The issuance costs of the subordinated bonds amounting to Rp23,866 was recorded as deduction to the amount of the subordinated bonds and amortised until the maturity date on January 23, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.

Bank entered into partial cashflow hedge for principal and interest of subordinated bond (Note 12). The Bank has fully repaid the subordinated bonds in amount USD300 million or equivalent to Rp4,089,000 at maturity date on January 22, 2025.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Deposito berjangka	391.927	357.271
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	3.506	110.313
Pinjaman yang diterima	79.555	78.560
Surat-surat berharga yang diterbitkan	54.896	54.916
Derivatif	-	57.010
Total	529.884	658.070

27. INTEREST PAYABLE

Time deposits
Subordinated loan and securities
Fund borrowings
Securities issued
Derivative
Total

28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Lancar</u> <u>Rupiah</u>					<u>Current</u> <u>Rupiah</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 40)		8.703.756		2.579.383	Guarantees issued (Note 40)
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 40)		63.256		86.184	Unused loan facility (committed) Outstanding irrevocable L/Cs (Note 40)
		111.509		249.694	
		8.878.521		2.915.261	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 40)					Guarantees issued (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	21.223.582	351.463	18.315.405	294.786	United States Dollar
Euro Eropa	14.908.237	265.742	14.908.241	249.834	European Euro
		617.205		544.620	
		9.495.726		3.459.881	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.338.679 dan Rp1.072.600 (Catatan 44).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, guarantees issued to related parties amounted to Rp1,338,679 and Rp1,072,600, respectively (Note 44)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)					
Saldo Awal	86.184	-	-	-	86.184
Pengalihan ke:					
Stage 1	-	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	86.184	-	-	-	86.184
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	484	-	-	-	484
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(23.412)	-	-	-	(23.412)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(22.928)	-	-	-	(22.928)
Saldo akhir periode	63.256	-	-	-	63.256^{**)}

28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Unused loan facility (committed)
Beginning balance
Transfer to:
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Total opening balance after transfer
Net remeasurement of carrying amount
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Total additional/(reversal) during the year
Balance at the end of period

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"
^{**)} Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

^{*)} Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"
^{**)} Consist of committed unused loan facility

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)					
Saldo Awal	127.083	-	-	-	127.083
Pengalihan ke:					
Stage 1	-	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	127.083	-	-	-	127.083
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(17.551)	-	-	-	(17.551)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.964	-	-	-	32.964
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(56.312)	-	-	-	(56.312)
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(40.899)	-	-	-	(40.899)
Saldo akhir periode	86.184	-	-	-	86.184^{**)}

Unused loan facility (committed)
Beginning balance
Transfer to:
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Total opening balance after transfer
Net remeasurement of carrying amount
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Total additional/(reversal) during the year
Balance at the end of period

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"
^{**)} Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

^{*)} Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"
^{**)} Consist of committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	249.694	-	-	-	249.694	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(33.381)	-	-	-	(33.381)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	184.910	-	-	-	184.910	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(151.529)	-	-	-	(151.529)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	-	-	-	-	-	Total additional/(reversal) during the period
Saldo akhir periode	249.694	-	-	-	249.694	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	20.107	-	-	-	20.107	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(124.543)	-	-	-	(124.543)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	771.596	-	-	-	771.596	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(417.466)	-	-	-	(417.466)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	229.587	-	-	-	229.587	Total additional/(reversal) during the period
Saldo akhir periode	249.694	-	-	-	249.694	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	3.385	3.580	Balance at beginning of year
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	29.428	(195)	Provision/(reversal) for impairment losses during the year
Saldo akhir	32.813	3.385	Balance at the end

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai beriku (lanjutan):

28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (continued):

		31 Maret/March 31, 2025					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)							Unused loan facility (committed)
Saldo awal		3.346	-	-	-	3.346	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		3.346	-	-	-	3.346	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai		29.519	-	-	-	29.519	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		(66)	-	-	-	(66)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		-	-	-	-	-	Derecognized financial asset
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		29.453	-	-	-	29.453	Total Additional/(reversal)/ during the year
Saldo akhir periode		32.799	-	-	-	32.799	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

		31 Desember/December 31, 2024					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)							Unused loan facility (committed)
Saldo awal		3.564	-	-	-	3.564	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		3.564	-	-	-	3.564	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai		(1.686)	-	-	-	(1.686)	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		2.711	-	-	-	2.711	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(1.243)	-	-	-	(1.243)	Derecognized financial asset
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		(218)	-	-	-	(218)	Total Additional/(reversal)/ during the year
Saldo akhir periode		3.346	-	-	-	3.346	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

28. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (continued):

31 Maret/March 31, 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	39	-	-	-	39	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(50)	-	-	-	(50)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31	-	-	-	31	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	-	(3)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	(22)	-	-	-	(22)	Total additional/(reversal) period the year
Saldo akhir periode	17	-	-	-	17	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	16	-	-	-	16	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3)	-	-	-	(3)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	51	-	-	-	51	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(25)	-	-	-	(25)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	23	-	-	-	23	Total additional/(reversal) period the year
Saldo akhir periode	39	-	-	-	39	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's assessment, the amount of estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN

29. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>			<u>Employee benefits liabilities</u>
Bonus dan tantiem	421.674	396.171	Bonuses and tantiem
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41b)	1.375.763	1.349.111	Long term employee benefits (Note 41b)
	1.797.437	1.745.282	
<u>Liabilitas lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga)	83.854	304.326	Developers' security deposits (liabilities to third party)
Liabilitas sewa	222.079	165.706	Lease liability
Lainnya	183.970	156.854	Others
	489.903	626.886	
Total	2.287.340	2.372.168	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Bank.

Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional masing-masing per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp16.382 dan Rp16.382.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES (CONTINUED)

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which has not yet been distributed at the end of the year.

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation to the Bank.

The Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation, therefore the definite amount of potential loss from this case is still cannot be determined yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp16,382 and Rp16,382, respectively.

Disclosure of lease liabilities on March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

31 Maret/March 31, 2025						
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	31 Maret/ March 31, 2025	
Bangunan	28.240	18	18	(1.774)	26.484	Building
Kendaraan	137.466	83.902	3.270	(25.773)	195.595	Motor vehicles
Mesin ATM	-	-	-	-	-	ATM machine
Lainnya	-	-	-	-	-	Others
Total	165.706	83.920	3.288	(27.547)	222.079	Total
31 Desember/December 31, 2024						
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	31 Desember/ December 31, 2024	
Bangunan	30.488	7.036	279	(9.284)	28.240	Building
Kendaraan	156.037	65.382	8.331	(83.953)	137.466	Motor vehicles
Mesin ATM	48	-	-	(48)	-	ATM machine
Lainnya	123	-	-	(123)	-	Others
Total	186.696	72.418	8.610	(93.408)	165.706	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100.00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100.00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	8.420.666.647	500	4.210.333	60.00%	Series B Stock PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Direksi					Directors
Nixon L.P Napitupulu	5.399.000	500	2.699	0.04%	Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo	1.149.100	500	575	0.01%	Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra	3.527.422	500	1.764	0.03%	Nofry Rony Poetra
Eko Waluyo	2.868.364	500	1.434	0.02%	Eko Waluyo
Setiyo Wibowo	2.889.100	500	1.445	0.02%	Setiyo Wibowo
Hirwandi Gafar	2.759.714	500	1.380	0.02%	Hirwandi Gafar
Tan Jacky Chen	376.335	500	188	0.00%	Tan Jacky Chen
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.594.808.730	500	2.797.404	39.86%	Public (ownership less than 5% each)
Total	14.034.444.413		7.017.222	100.00%	Total

30. EQUITY

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Authorized Capital					
Modal Dasar					
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100.00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100.00%	
Issued and Fully Paid Capital					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	8.420.666.647	500	4.210.333	60.00%	Series B Stock Government
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Herry Trisaputra Zuna	879.300	500	440	0.01%	Herry Trisaputra Zuna
Himawan Arief Sugoto	879.300	500	440	0.01%	Himawan Arief Sugoto
Direksi					Directors
Nixon L.P Napitupulu	5.399.000	500	2.699	0.04%	Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo	1.149.100	500	574	0.01%	Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra	3.527.422	500	1.764	0.03%	Nofry Rony Poetra
Elisabeth Novie Riswanti	2.729.600	500	1.365	0.02%	Elisabeth Novie Riswanti
Eko Waluyo	2.868.364	500	1.434	0.02%	Eko Waluyo
Setiyo Wibowo	2.889.100	500	1.445	0.02%	Setiyo Wibowo
Jasmin	3.844.430	500	1.922	0.03%	Jasmin
Andi Nirwoto	2.818.561	500	1.409	0.02%	Andi Nirwoto
Hirwandi Gafar	2.759.714	500	1.380	0.02%	Hirwandi Gafar
Hakim Putratama	794.400	500	397	0.01%	Hakim Putratama
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.583.239.474	500	2.791.620	39.78%	Public (ownership less than 5% each)
Total	14.034.444.413		7.017.222	100.00%	Total

30. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows (continued):

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk pendirian Holding Operasional ("PP 15/2025"). Sebagai pelaksanaan PP 15/2025 tersebut, telah dilakukan pengalihan seluruh Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari 8.420.666.647 (delapan miliar empat ratus dua puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh tujuh) lembar saham untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sebagaimana Akta Penyertaan Saham dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tanggal 22 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah dalam rangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non-Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 18.969.035 dan 30.538.291, lembar saham atau 0,14% dan 0,22% dari jumlah modal dasar.

30. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of the Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

The President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation Number 15 of 2025 dated March 21, 2025 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the establishment of an Operational Holding ("PP 15/2025"). As an implementation of PP 15/2025, the transfer of all Series B Shares owned by the Republic of Indonesia in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk consisting of 8,420,666,647 (eight billion four hundred twenty million six hundred sixty-six thousand six hundred and forty-seven) shares has been carried out to be used as additional State capital participation in PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) as stated in the Deed of Share Participation with Inclusion in Limited Liability Company No. 121 dated March 22, 2025 made before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in South Jakarta.

The shares ownership by board of commissioners and board of directors follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, where members of the Directors and Board of Commissioners are given variable remuneration in the form of the Company's shares.

Shares held by the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to 18,969,035 and 30,538,291 shares or 0.14% and 0.22% of the total authorized capital, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	-
Tambahan Modal disetor akibat penawaran umum perdana tahun 2009	708.017
Biaya emisi penerbitan saham	(68.391)
	<u>639.626</u>
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 1 dan 2 Tahun 2011	94.733
	<u>734.359</u>
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 3 dan 4 Tahun 2012	5.219
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 1 dan 2 Tahun 2012	1.130
	<u>740.708</u>
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2012	1.111.949
Biaya emisi penerbitan saham	(59.154)
	<u>1.793.503</u>
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 5 dan 6 Tahun 2013	11.063
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 3 dan 4 Tahun 2013	117.623
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 1 dan 2 Tahun 2013	103.575
	<u>2.025.764</u>
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8 Tahun 2014	1.840

30. EQUITY (continued)

b. Additional Paid In Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as January 1, 2009	-
Additional Paid in capital due to Initial Public Offering in 2009	708.017
Shares Issuance Cost	(68.391)
	<u>639.626</u>
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP I in 2011	94.733
	<u>734.359</u>
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP I in 2012	5.219
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP II in 2012	1.130
	<u>740.708</u>
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2012	1.111.949
Shares Issuance Cost	(59.154)
	<u>1.793.503</u>
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP I in 2013	11.063
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP II in 2013	117.623
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP III in 2013	103.575
	<u>2.025.764</u>
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP I in 2014	1.840

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan)

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 5 dan 6 Tahun 2014	243
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 3 dan 4 Tahun 2014	289
	<u>2.028.136</u>
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8 serta MESOP III tahap 5 dan 6 Tahun 2015	18.462
	<u>2.046.598</u>
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 Tahun 2016	7.856
	<u>2.054.454</u>
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2022/2023	2.411.111
Biaya Emisi Penerbitan Saham	(46.665)
	<u>4.418.900</u>

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2024

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar Rp751.832
- b. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.255.496

Penggunaan Laba Tahun 2023

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- c. Dividen sebesar Rp700.198
- d. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.800.790

30. EQUITY (continued)

b. Additional Paid In Capital (continued)

The movements in additional paid in capital are as follows (continued):

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP II in 2014	243
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP III in 2014	289
	<u>2.028.136</u>
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015	18.462
	<u>2.046.598</u>
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phase 7 of MESOP III in 2016	7.856
	<u>2.054.454</u>
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2022/2023	2.411.111
Shares Issuance Cost	(46.665)
	<u>4.418.900</u>

c. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2024

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2024, are as follow:

- a. Dividends amounted to Rp751.832
- b. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,255.496

Profit Distribution for Year 2023

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2023, are as follow:

- a. Dividends amounted to Rp700,198
- b. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,800,790

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL

a. Pendapatan Bunga

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 30	
	2025	2024
Biaya perolehan diamortisasi		
Kredit yang diberikan	6.607.829	5.992.613
Giro pada Bank Indonesia	62.771	146.537
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.598	50.022
Giro pada bank lain	99	5.513
Tagihan lainnya	6.209	2.451
Efek dibeli dengan janji dijual Kembali	-	-
Obligasi pemerintah	147.225	174.998
Efek-efek	78.394	43.343
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah	17.622	46.763
Efek-efek	15.839	19.533
Derivatif	4.403	19.061
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi pemerintah	121.110	107.481
Efek-efek	48.684	91.720
Total	7.147.783	6.700.035

b. Bagi hasil dan marjin unit syariah

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Pendapatan <i>murabahah</i>	646.517	595.464
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	124.917	91.296
Pendapatan <i>istishna</i>	111.719	90.202
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	(29)	1.094
Pendapatan usaha utama lainnya	179.357	211.757
Total	1.062.481	989.813

31. INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING

a. Interest Income

This account consists of:

	2025	2024
Amortized cost		
Loans		
Current accounts with Bank Indonesia		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Current accounts with other banks		
Others receivable		
Securities purchased under agreement to resell		
Government bonds		
Securities		
Fair value through profit or loss		
Government bonds		
Securities		
Derivative		
Fair value through other comprehensive income		
Government bonds		
Securities		
Total	6.700.035	6.700.035

b. Profit sharing and margin from sharia unit

This account consists of:

	2025	2024
Income from <i>murabahah</i>	646.517	595.464
<i>Musyarakah</i> profit sharing income	124.917	91.296
Income from <i>istishna</i>	111.719	90.202
<i>Mudharabah</i> profit sharing income	(29)	1.094
Other main operating income	179.357	211.757
Total	1.062.481	989.813

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN BUNGA. BAGI HASIL DAN BONUS

- a. Beban Bunga
Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Deposito berjangka	2.468.710	2.296.142
Giro	755.953	801.815
Pinjaman yang diterima	377.825	405.295
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	43.804	145.048
Surat-surat berharga yang diterbitkan	75.469	119.612
Tabungan	149.810	151.407
Kewajiban derivative	7.743	31.320
Simpanan dari bank lain	16.300	10.070
Sertifikat Deposito	-	4.260
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	26.885	14.676
Total	3.922.499	3.979.645

- b. Bonus Simpanan *Wadiah* dan Hak Pihak Ketiga
atas Bagi hasil *Mudharabah*

Bonus simpanan *wadiah*:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i> :		
Giro <i>wadiah</i>	65.542	24.570
Tabungan <i>wadiah</i>	875	757
	66.417	25.327

Hak bagi hasil *mudharabah*:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil <i>Mudharabah</i> :		
Deposito <i>mudharabah</i>	331.259	342.999
Tabungan <i>mudharabah</i>	66.880	60.689
Pinjaman <i>mudharabah</i>	35.874	27.796
Giro <i>mudharabah</i>	8.103	7.735
Sukuk <i>mudharabah</i>	1.163	724
Total	443.279	439.943

32. INTEREST. PROFIT SHARING AND BONUS EXPENSES

- a. Interest Expense
This account consists of:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Deposito berjangka	2.468.710	2.296.142
Giro	755.953	801.815
Pinjaman yang diterima	377.825	405.295
Pinjaman subordinasi and securities	43.804	145.048
Surat-surat berharga yang diterbitkan	75.469	119.612
Tabungan	149.810	151.407
Kewajiban derivative	7.743	31.320
Simpanan dari bank lain	16.300	10.070
Sertifikat Deposito	-	4.260
Efek yang dijual dengan janji repurchase agreements	26.885	14.676
Total	3.922.499	3.979.645

- b. *Wadiah* Deposit Bonus and Third Parties' Share
on Return of *Mudharabah*

Wadiah deposit bonus:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i> :		
Giro <i>wadiah</i>	65.542	24.570
Tabungan <i>wadiah</i>	875	757
	66.417	25.327

Mudharabah share on return:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil <i>Mudharabah</i> :		
Deposito <i>mudharabah</i>	331.259	342.999
Tabungan <i>mudharabah</i>	66.880	60.689
Pinjaman <i>mudharabah</i>	35.874	27.796
Giro <i>mudharabah</i>	8.103	7.735
Sukuk <i>mudharabah</i>	1.163	724
Total	443.279	439.943

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Jasa perbankan	48.315	49.691
<i>Servicing Fee</i> Sekuritisasi Aset	15.700	22.901
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	5.102	3.854
Lainnya	39.228	285.107
Total	108.345	361.553

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Lainnya terutama terdiri dari provisi atas garansi bank yang diterbitkan, komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual melalui Bank, penyelesaian atas dana titipan nasabah dan dana jaminan developer.

34. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2025	2024
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	949.231	656.626
Efek-efek (Catatan 8)	(5.363)	(22.951)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(841)	36
Tagihan Akseptasi (Catatan 13)	(1.919)	(17.047)
Properti Terbengkalai	-	-
Total	941.108	616.664

33. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

This account consists of:

	2025	2024
Jasa perbankan	48.315	49.691
<i>Servicing Fee</i> Sekuritisasi Aset	15.700	22.901
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	5.102	3.854
Lainnya	39.228	285.107
Total	108.345	361.553

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Others consist mainly of provision from bank guarantee issued, commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers, and settlement of customer's and developer's deposits.

34. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	2025	2024
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	949.231	656.626
Efek-efek (Catatan 8)	(5.363)	(22.951)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(841)	36
Tagihan Akseptasi (Catatan 13)	(1.919)	(17.047)
Properti Terbengkalai	-	-
Total	941.108	616.664

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2025	2024	
Perbaikan dan pemeliharaan	369.901	288.298	<i>Repairs and maintenance</i>
Promosi	152.589	143.104	<i>Promotion</i>
Penyusutan (Catatan 14)	142.149	119.272	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Sewa bukan PSAK No. 116	125.836	101.550	<i>Lease expense non SFAS No. 116</i>
Listrik, air dan komunikasi	151.091	75.243	<i>Electricity, water and telecommunications</i>
Beban kantor	71.770	31.202	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	77.897	63.740	<i>Professional fees</i>
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 14)	51.221	49.529	<i>Depreciation expense of right of use asset (Note 14)</i>
Transportasi	42.475	47.690	<i>Transportation</i>
<i>Outsourcing</i>	84.637	51.082	<i>Outsourcing</i>
Lainnya	72.449	53.117	<i>Others</i>
Total	1.342.015	1.023.827	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi *branchless banking*, biaya operasional program pemerintah, premi asuransi untuk gedung, biaya tenaga *outsourcing*, premi asuransi kas dalam perjalanan serta kas dalam khazanah dan beban operasional protokoler.

Others consist mainly of branchless banking administration expense, government program operational expense, outsourcing labor cost, insurance premium on the building, insurance premium on in transit and cash in vault and protocoler operational expenses.

36. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2025	2024	
Gaji dan upah			<i>Salaries and wages</i>
Rutin	619.379	652.419	<i>Recurring</i>
Tidak rutin	369.797	356.335	<i>Non-recurring</i>
Pelatihan dan pengembangan	24.587	25.731	<i>Training and development</i>
Lainnya	13.343	15.219	<i>Others</i>
Total	1.027.106	1.049.704	Total

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2025	2024	
Imbalan atas jasa penagihan	14.316	15.035	<i>Fees for collection services</i>
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	5.495	11.431	<i>Loss on bad debt settlement</i>
Cadangan litigasi risiko hukum	-	11.197	<i>Provision for litigation legal risk</i>
Lainnya	73.705	97.165	<i>Others</i>
Total	93.516	134.828	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat dan beban terkait dengan penyelesaian dana titipan nasabah dan dana jaminan developer.

37. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consists of:

Others consist mainly of representation, entertainment expense and expense related to the settlement of customer's and developer's deposits.

38. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2025	2024	
Pendapatan sewa gedung	335	13	<i>Building rental income equipment</i>
Pendapatan (beban) lainnya - neto	79.802	(21.094)	<i>Other income (expense) - net</i>
Total	80.137	(21.081)	Total

Lainnya terutama terdiri dari keuntungan/(kerugian) revaluasi kurs, beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan.

38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

Others mainly consist of gains/(losses) on exchange rate revaluation, administrative penalty expenses, gains/(losses) on buying and selling foreign currencies and environmental development expenses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31			
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak	1.132.185	1.131.090	<i>Income before tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja	230.284	(165.969)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	83.061	250.003	<i>Decrease (increase) in fair value of trading securities</i>
Penyusutan aset hak guna Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan dan lainnya	(9.267)	-	<i>Depreciation of Right of Use Asset</i>
Selisih nilai wajar efek-efek	(133.744)	872.385	<i>Provision for allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets and others</i>
	(49.808)	-	<i>Difference in the fair value of securities</i>
	120.526	956.419	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Dana sosial dan representasi	4.329	-	
Beban kantor	25.357	18.066	<i>Office expense</i>
Kenikmatan karyawan	21.619	125.532	<i>Employee welfare</i>
Sumbangan	16.915	25.149	<i>Donations</i>
Sewa	-	3.209	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	467	652	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	797	534	<i>Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes</i>
Pendapatan sewa tarif final	-	-	<i>Rent income subject to final tax</i>
Perubahan nilai EBA yang tidak dapat diakui secara pajak	-	-	<i>Changes in EBA fair value which are non-recognizable for tax purposes</i>
Lain-lain	835	121.536	<i>Others</i>
	70.314	294.678	
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	1.323.025	2.382.187	<i>Estimated taxable income (loss)</i>
Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun 2024	(1.323.025)	-	<i>Compensation from tax loss in 2024</i>
Beban pajak penghasilan	-	452.616	<i>Income tax expense</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	-	(134.424)	<i>Income tax - Article 25</i>
Hutang pajak penghasilan Badan (Catatan 17)/(Uang Muka Pajak) (Catatan 16)	(936.157)	318.192	Corporate income tax payable (Note 17)/(Prepaid Taxes) (Note 16)

Taksiran rugi pajak hasil rekonsiliasi akan digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Estimated taxable loss from the reconciliation will be used as basis for preparing annual tax return (SPT) for the year ended December 31, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 dan 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

- b. Beban/(manfaat) pajak

**Untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period Ended March 31**

	2025	2024	
Beban pajak - kini	-	452.616	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan	(228.475)	(181.720)	Deferred tax expense/(benefit)
Total	(228.475)	270.896	Total

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	73.730	36.940	-	110.670	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	13.996	4.223	-	18.219	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	-	-	383	Allowance for impairment losses on non non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	15.691	-	-	15.691	Allowance for legal fraud and others
Cadangan imbalan kerja	256.331	43.754	(10.190)	289.895	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.386	(1.761)	-	13.625	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41.317	15.782	-	57.099	Unrealized loss on fair value through profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	10.341	-	(10.341)	-	Unrealized loss on cash flow hedges
	281.304	-	18.087	299.391	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
Selisih nilai wajar efek-efek	359.949	(9.463)	-	350.486	Differences in fair value of securities
Kompensasi Rugi kena pajak	1.217.610	(251.375)	-	966.235	Taxable loss
Aset pajak tangguhan - neto	2.286.038	(161.900)	(2.444)	2.121.694	Deferred tax assets - net

39. TAXATION (continued)

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due. The taxable profit resulting from the reconciliation in 2023 and 2022 conform to the Bank's Annual Tax Return.

- b. Tax Expense/(benefit)

- c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

39. TAXATION (continued)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	2.328.612	(2.254.882)	-	73.730	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	21.303	(7.307)	-	13.996	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	-	-	383	Allowance for impairment losses on non non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	24.354	(8.663)	-	15.691	Allowance for legal, fraud and others
Cadangan imbalan kerja	243.075	45.233	(31.977)	256.331	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna	20.773	(5.387)	-	15.386	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	760	40.557	-	41.317	Unrealized loss on fair value through profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	7.588	-	2.753	10.341	Unrealized loss on cash flow hedges
	198.811	-	82.493	281.304	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
Selisih nilai wajar efek-efek	152.623	207.326	-	359.949	Differences in fair value of securities
Rugi kena pajak	-	1.217.610	-	1.217.610	Taxable loss
Aset pajak tangguhan - neto	2.998.282	(765.513)	53.269	2.286.038	Deferred tax assets - net

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2025 and 2024, are as follows:

**Untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period Ended March 31**

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak	1.132.185	1.131.090	Income before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(215.115)	(214.907)	Tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap	(13.360)	(55.989)	Permanent differences
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	Effect of tax rate adjustments
Beban pajak	(228.475)	(270.896)	Tax expense

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku 1 Januari 2022 maka tarif pajak kembali ke tarif pajak tunggal yaitu 22%.

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan No. DE/IV/2025-1049 tanggal 3 April 2025 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2025-0037 tanggal 3 Januari 2025 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah terpenuhi.

39. TAXATION (continued)

e. *Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax*

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2021 and 2022 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation witch applies on January 1, 2022 therefore the tax rate is a single rate of 22%.

e. *Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)*

Based on Letter No. DE/IV/2025-1049 dated April 3, 2025 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended March 31, 2025, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the period then ended March 31, 2025 were fulfilled by the Bank.

Based on Letter No. DE/I/2025-0037 dated January 3, 2025 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2024, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year then ended December 31, 2024 were fulfilled by the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp11.517.405 dan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan BTN pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp 2.188.307.

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2025 and 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	16.005.225	15.614.895
Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 28)	111.509	249.694
Komitmen - neto	16.116.734	15.864.589
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.791.874	3.550.319
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 28)	(9.320.961)	(3.124.003)
Kontinjensi - neto	(3.529.087)	426.316

39. TAXATION (continued)

- e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Bank's corporate income tax for the year ended 31 March 2025 and December 31, 2024 are calculated using the tax rate of 19%.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Guidelines for the Establishment of an Reserve for Uncollectible Accounts that can be Deductible from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp 11,517,405 recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024. In relation to the above, BTN utilized deferred tax assets amounting to Rp 2,188,307 in the fiscal year 2024.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

COMMITMENTS
Commitments payable
Unused loan facility commitments
Outstanding irrevocable L/Cs (Note 28)
Commitments - net
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Interest income on non-performing assets
Contingent payables
Guarantees issued (Note 28)
Contingencies - net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan Dana Pensiun, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti (DPBTN), namun demikian, karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp14.666 dan Rp55.238 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 (satu) tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Masa Persiapan Pensiun (MPP) adalah Masa Pegawai Tetap dibebastugaskan karena telah mendekati usia pensiun normal. Pada ketentuan sebelumnya (Surat Edaran Direksi Nomor 62/SE/DIR/HCSO/2019) dijelaskan bahwa Pegawai Tetap yang telah memasuki usia 55 tahun maka akan melaksanakan MPP dengan Hak upah berupa Gaji Pokok Pegawai bulan terakhir hingga Pegawai ybs memasuki usia pensiun (56 tahun), apabila dipandang perlu karena keahlian/pengalaman Pegawai Tetap yang bersangkutan masih diperlukan, Direksi dapat menanggukhan/menghapuskan MPP yang bersangkutan dan selama dipekerjakan yang bersangkutan tetap diberikan penghasilan seperti halnya pada waktu Pegawai Tetap tersebut masih aktif (sebelum MPP).

41. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the Pension Fund regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank.

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan (DPBTN), instead, the Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp14,666 and Rp55,238 for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within 1 (one) year before the normal pension age (56 years old).

Retirement Preparation Period (MPP) is the period when permanent employees are dismissed because they are approaching normal retirement age. In the previous provisions (Circular Letter of the Board of Directors Number 62/SE/DIR/HCSO/2019) it is explained that Permanent Employees who have entered the age of 55 will carry out MPP with Wage Rights in the form of the last month's Basic Employee Salary until the Employee concerned enters retirement age (56 years), if it is deemed necessary because the expertise/experience of the Permanent Employee concerned is still needed, the Board of Directors can suspend/remove the MPP concerned and while employed the person concerned is still given income as was the case when the Permanent Employee was still active (before MPP).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Terdapat perubahan ketentuan pelaksanaan MPP sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BTN tahun 2022 pasal 69 ayat 1 dimana Pegawai yang memasuki usia MPP (55 tahun) maka akan tetap bekerja hingga usia pensiun (56 tahun) dan apabila Pegawai ingin menjalani MPP maka dapat mengajukan permohonan kepada Perusahaan. Perubahan ketentuan pelaksanaan MPP tersebut juga telah disosialisasikan kepada seluruh Pegawai Bank berdasarkan memo nomor 244/M/HCSO/HCSP/IX/2022 dan nomor 370/M/HCSO/ER/IX/2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Ketentuan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 0,00% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 3,50%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 21 April 2025 dan 6 Februari 2025 dari aktuaris Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

There are changes to the provisions for implementing MPP as stipulated in the Bank BTN Collective Labor Agreement (PKB) in 2022 article 69 paragraph 1 where Employees who enter MPP age (55 years) will continue to work until retirement age (56 years) and if Employees wish to undergo MPP then may apply to the Company. The changes to the MPP implementation provisions have also been socialized to all Bank employees based on memos number 244/M/HCSO/HCSP/IX/2022 and number 370/M/HCSO/ER/IX/2022 regarding Notification of Changes in Retirement Preparation Period (MPP).

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 0.00% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 3.50%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are based on the actuarial reports dated April 21, 2025 and February 6, 2025, of Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Asumsi ekonomi:			Economics assumptions:
Asumsi ekonomi:			Economics assumptions:
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	8.00%	8.00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7.00%	7.00%	Annual discount rate before normal retirement age
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita (kematian)	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1.00% mortalita/ mortality	1.00% mortalita/ mortality	Disability rate
Asumsi lainnya (lanjutan):			Other assumptions (continued):
Tingkat Diskonto per tahun untuk:			Annual Discount rate:
Imbalan Jangka Panjang Lainnya - Penghargaan Masa Kerja	6.75%	7.00%	Other long-term benefits Gratuity
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	6.75%	7.00%	Retirement severance program Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	6.75%	7.00%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	7.00%	7.00%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	7.00%	7.00%	Welfare Program
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 25	5.00%	5.00%	Age 25
Umur 30	5.00%	5.00%	Age 30
Umur 35	5.00%	5.00%	Age 35
Umur 40	5.00%	5.00%	Age 40
Umur 45	5.00%	5.00%	Age 45
Umur 50	5.00%	3.00%	Age 50
Umur 55	5.00%	9.00%	Age 55

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

a. Biaya imbalan kerja

31 Maret / March 31, 2025			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	6.993	46.056	53.054
Iuran peserta	(1.474)	(1.546)	(3.019)
Beban bunga neto	740	20.267	21.006
Kerugian aktuarial	-	46.666	46.666
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban imbalan kerja - neto	6.264	111.444	117.708

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss
Past service cost
Employee benefits expense - net

31 Maret / March 31, 2024

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	8.798	43.525	52.323
Iuran peserta	(1.640)	(1.693)	(3.333)
Beban bunga neto	2.277	17.664	19.941
Kerugian aktuarial	-	57.249	57.249
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban imbalan kerja - neto	9.435	116.745	126.180

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss
Past service cost
Employee benefits expense - net

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

31 Maret / March 31, 2025			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	61.275	1.287.836	1.349.111
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	6.264	112.662	118.926
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	34.707	(83.799)	(49.092)
Pembayaran iuran tahun berjalan	(7.658)	(35.523)	(43.181)
Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 29)	94.588	1.281.175	1.375.763

Beginning balance
Employee benefits expense during the year - net
Remeasurement of employee benefit liability (asset) - net
Payment contribution from current year
Balance liabilities at end of year (Note 29)

31 Desember / December 31, 2024

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	155.783	1.123.559	1.279.342
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	129.355	271.938	401.293
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(179.239)	10.938	(168.301)
Pembayaran iuran tahun berjalan	(44.625)	(118.598)	(163.223)
Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 29)	61.274	1.287.837	1.349.111

Beginning balance
Employee benefits expense during the year - net
Remeasurement of employee benefit liability (asset) - net
Payment contribution from current year
Balance liabilities at end of year (Note 29)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Employee benefits expense

b. Movements of liabilities for employee benefits

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.(lanjutan)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.523.704	2.257.119	4.780.823	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.998	46.624	53.621	Current service cost
Beban bunga	42.289	36.772	79.060	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(53.981)	(63.275)	(117.256)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	20.743	(48.945)	(28.203)	Actuarial loss/(gain)
Saldo pada akhir tahun	2.539.753	2.228.294	4.768.047	Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.446.131	2.098.070	4.544.201	Beginning balance
Biaya jasa kini	32.751	177.907	210.658	Current service cost
Beban bunga	162.884	139.044	301.928	Interest cost
Biaya jasa lalu	93.324	-	93.324	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(182.044)	(202.096)	(384.140)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(29.345)	44.197	14.852	Actuarial loss/(gain)
Saldo pada akhir tahun	2.523.701	2.257.122	4.780.823	Balance at the end of year

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.462.429	1.082.446	3.544.875	Beginning balance
Hasil pengembangan aset program	27.585	23.150	50.735	Return on plan asset
Kontribusi Bank	7.658	5.880	13.538	Contributions by the Bank
Kontribusi pegawai	1.474	1.546	3.019	Employees contribution
Manfaat yang dibayarkan	(53.981)	(33.632)	(87.613)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	2.445.165	1.079.390	3.524.555	Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.290.350	1.072.990	3.363.340	Beginning balance
Hasil pengembangan aset program	303.018	86.285	389.303	Return on plan asset
Kontribusi Bank	44.625	26.688	71.313	Contributions by the Bank
Kontribusi pegawai	6.480	6.666	13.146	Employees contribution
Manfaat yang dibayarkan	(182.044)	(110.185)	(292.229)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	2.462.429	1.082.444	3.544.873	Balance at the end of year
Manfaat yang dibayarkan	(182.044)	(110.185)	(292.229)	Benefits paid

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits. (continued)

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

- e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

31 Maret/March 31, 2025				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	42.787	480.688	523.475	Beginning balance
Kerugian aktuaris	20.743	(95.612)	(74.869)	Actuary loss
Imbal hasil atas aset program	13.964	(5.047)	8.917	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	16.860	16.860	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
Saldo pada akhir tahun	77.494	396.889	474.383	Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	222.024	469.752	691.776	Beginning balance
Kerugian aktuaris	(29.345)	17.884	(11.461)	Actuary loss
Imbal hasil atas aset program	(149.894)	(16.446)	(166.340)	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	9.500	9.500	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
Saldo pada akhir tahun	42.785	480.690	523.475	Balance at the end of year

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham.

- f. The asset program's investment portfolio is placed in the form of financial instruments including mutual funds, asset backed securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

Status pendanaan imbalan kerja per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

Funding status of employee benefit as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follow:

31 Maret/March 31, 2025				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.445.165	1.079.390	3.524.555	Fair value of plan assets (unaudited)
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.539.752)	(947.119)	(3.486.871)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(94.558)	132.271	37.684	Funding surplus (deficit)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	(132.271)	(132.271)	Asset adjustment
Kewajiban - neto	(94.588)	-	(94.588)	Liabilities - net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham (lanjutan).

Status pendanaan imbalan kerja per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.462.429	1.082.444	3.544.873	Fair value of plan assets (unaudited)
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.523.701)	(969.284)	(3.492.985)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(61.272)	113.160	51.888	Funding surplus (deficit)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	(113.160)	(113.160)	Asset adjustment
Kewajiban - neto	(61.272)	-	(61.272)	Liabilities - net

Per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada selisih lebih aset kesejahteraan yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset dari selisih lebih pendanaan yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no recognition of surplus of Welfare Benefits Plan assets in the statement of financial position as the funding surplus did not meet the recognition criteria of assets under the accounting standards.

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja (tidak diaudit) terhadap perubahan asumsi aktuarial sebagai berikut:

- g. The sensitivity of employee benefit liability (unaudited) to the changes in actuarial assumptions is as follow:

	31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto			Discount rate:
Kenaikan 1%	(375.773)	(359.668)	Increase 1%
Penurunan 1%	442.026	410.213	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate:
Kenaikan 1%	229.454	199.831	Increase 1%
Penurunan 1%	(199.668)	(187.817)	Decrease 1%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

31 Maret/March 31, 2025			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Sampai dengan 1 tahun	165.948	42.047	207.995
1 sampai 5 tahun	942.181	421.790	1.363.971
5 sampai 10 tahun	1.046.948	284.485	1.331.433
Total	2.155.077	748.322	2.903.399

Up to 1 year
Between 1 to 5 years
Between 5 to 10 years

31 Desember/December 31, 2024			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Sampai dengan 1 tahun	214.409	353.126	567.535
1 sampai 5 tahun	941.945	996.234	1.938.179
5 sampai 10 tahun	1.041.501	882.712	1.924.213
Total	2.197.855	2.232.072	4.429.927

Up to 1 year
Between 1 to 5 years
Between 5 to 10 years

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- h. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited)

Rata-rata durasi tertimbang kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The average duration of the defined benefit obligations are as follow:

	31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pensiun	8,78 tahun/years	8,81 tahun/years	Pension
Kesejahteraan	9,79 tahun/years	9,75 tahun/years	Welfare benefit
Program lainnya			Other programs:
Pesangon	8,17 tahun/years	7,29 tahun/years	Post employment benefit
Masa persiapan pensiun	8,17 tahun/years	7,29 tahun/years	Pre-retirement benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	8,17 tahun/years	7,29 tahun/years	Other long term benefit

i. Risiko

Bank terespos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

- Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.
- Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

i. Risk

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

- The exposed risks in defined contribution plan is lower return on investment compared to assumption on discount rate. The accumulated actual contribution to be lower than its assumption resulted increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.
- The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in contribution paid to Pension Fund.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT REPORTING

Segment information based on business type are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	7.147.783	1.062.481	-	8.210.264	Segment income
Beban segmen	(3.923.458)	(509.697)	-	(4.433.155)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	3.224.325	552.784	-	3.777.109	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	879.237	60.114	(16.056)	923.295	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(795.974)	(145.134)	-	(941.108)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih	(29.428)	-	-	(29.428)	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(2.424.868)	(269.008)	16.056	(2.677.820)	Other operating expenses
Laba operasional	853.292	198.756	-	1.052.048	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	80.169	(32)	-	80.137	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(228.475)	-	-	(228.475)	Tax expense
Laba tahun berjalan	704.986	198.724	-	903.710	Income for the year
Total aset	412.012.156	61.195.666	(4.677.116)	468.530.706	Total assets
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	378.673.199	60.997.199	(4.677.116)	434.993.282	Total liabilities and temporary syirkah fund
	31 Desember/December 31, 2024				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	25.472.625	4.068.967	-	29.541.592	Segment income
Beban segmen	(16.113.935)	(1.935.005)	-	(18.048.940)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	9.358.690	2.133.962	-	11.492.652	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	4.760.640	151.115	(335.836)	4.575.919	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(1.853.801)	(127.694)	-	(1.981.495)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih	195	-	-	195	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(9.313.293)	(1.285.101)	335.836	(10.262.558)	Other operating expenses
Laba operasional	2.952.431	872.282	-	3.824.713	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(51.993)	121	-	(51.872)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(765.513)	-	-	(765.513)	Tax expense
Laba tahun berjalan	2.134.925	872.403	-	3.007.328	Income for the year
Total aset	416.184.631	60.560.957	(7.131.086)	469.614.502	Total assets
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	384.480.961	59.692.738	(7.131.086)	437.042.613	Total liabilities and temporary syirkah fund

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment of Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp389.592 dan Rp729.685.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2023 tentang Besaran Bagian Premi untuk Pendanaan Program Restrukturisasi Perbankan dan berdasarkan Peraturan LPS Nomor 1 tahun 2024 tentang Premi Program Restrukturisasi Perbankan "Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia wajib membayar Premi PRP". Untuk pertama kali efektif. Premi PRP untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 dibayarkan oleh bank kepada LPS paling lambat tanggal 31 Januari 2025.

Premi PRP dihitung sendiri dan wajib dibayarkan dengan besaran presentase yang dihitung dari kombinasi kelompok Bank berdasarkan jumlah aset dan Tingkat Risiko Bank yang dikalikan dengan jumlah aset Bank.

Kelompok Bank dan besaran persentase Premi PRP sampai dengan 31 Maret 2025. Bank berada pada Kelompok Aset – kelompok 5 dan Risiko Bank – kelompok 2.

Pada tanggal 31 Maret 2025 Bank telah membayar premi PRP sebesar Rp25.432.

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of March 31, 2025 and December 31, 2024, were 4.25% and 4.25% for each deposits in Rupiah and 2.25% and 2.25% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp389,592 and Rp729,685. of March 31, 2025 and December 31, 2024. respectively.

In accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 34 of 2023 concerning the Amount of Premium Portion for Funding the Banking Restructuring Program and based on LPS Regulation Number 1 of 2024 concerning Banking Restructuring Program Premiums "Every Bank conducting business activities in the territory of the Republic of Indonesia is required to pay PRP Premiums". For the first time effective. PRP Premiums for the period January 1, 2025 to June 30, 2025 are paid by banks to LPS no later than January 31, 2025.

PRP premiums are calculated independently and must be paid with a percentage amount calculated from a combination of Bank groups based on the number of assets and Bank Risk Level multiplied by the number of Bank assets.

Bank Group and the percentage of PRP Premiums until March 31, 2025, the Bank is in Asset Group – group 5 and Bank Risk – group 2.

The Bank paid PRP premiums of Rp25,432, as of March 31, 2025, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into the agreed terms and conditions.

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 :

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi Pemerintah, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Government Bonds, Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Liabilitas Akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Acceptances Payable, Fund Borrowing and Securities issued</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued, Acceptances Payable</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Current accounts with other banks, and Placement with Bank Indonesia and Other Banks</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks and Securities</i>
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Deposits from Other Banks, Securities issued</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Utama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, Tagihan Akseptasi/Loans and sharia financing/receivables, Acceptance Receivable
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities, and Loans and sharia financing/receivables
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Acceptances Receivable and Loans and sharia financing/receivables
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi dan Garansi yang diterbitkan/Acceptances Receivable and Guarantees issued
PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi/Acceptances Receivable
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi/Acceptances Receivable
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/Securities and Securities Issued
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/Securities and Securities issued
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities, Loans and sharia financing/receivables
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-Efek dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities and Loans and sharia financing/receivables
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Pertamina (persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Securities</i>
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Sinergi Investasi Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Pondok Cina	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Tagihan Lain-Lain/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Other receivables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and securities</i> Efek-efek/ <i>Securities</i> Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan/ <i>Provision for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan / <i>Securities issued</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Puspertino	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Securities Issued and Guarantees issued</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Asuransi Jasa Raharja	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan Efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Securities</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Centurion Perkasa Iman	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Daya Mitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Industri Kereta Api	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah /Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek, Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi/ <i>Securities, Fund borrowings and Subordinated Loan and securities</i>
PT Sinergi Colomadu	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-Efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek/ <i>Securities</i>
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek/ <i>Securities</i> Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan/ <i>Income from recovery of loans written off</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Pegadaian	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek/ <i>Securities</i>
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan dan efek-efek/ <i>Securities issued and securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Inhutani V	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi/ <i>Subordinated Loan and Securities</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan. Tagihan lain-lain. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Guarantees issued. Other receivables. Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Aviari Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities and Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bio Farma (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dan Tagihan lain-lain/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Other receivables</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Perum Pengangkutan Penumpang Jakarta	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Wika Gedung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Manajemen Kunci termasuk Direksi, Komisaris, Komite Audit, Kepala Divisi dan Kepala Cabang/ <i>Key Management including Director, Commissioner, Audit Committee, Head Division and Branch Manager</i>	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control on company's activities</i>	Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/piutang Syariah. Simpanan dari Nasabah, dan Dana Syirkah Temporer/ <i>Loans and sharia financing/receivables. Deposit from Customers and Temporary Syirkah Fund</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.159.423	5.065.331	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	61	61	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	5.150.063	5.489.205	Securities (Note 8)
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	34.084.441	35.475.529	Government bonds (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	29.447.339	28.063.700	Loans and sharia financing/receivables (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 13)	27.769	433.708	Acceptance receivable (Note 13)
Tagihan lain-lain	224.547	612.280	Other Receivables
Total aset untuk pihak-pihak berelasi	70.093.643	75.139.814	Total assets to related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(787.763)	(835.954)	Allowance for impairment losses for related parties
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	69.305.880	74.303.860	Total assets from related parties - net
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	14,96%	15,82%	Percentage of total assets from related parties to total assets
	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20)	216.518.107	215.731.937	Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20)
Liabilitas Akseptasi (Catatan 23)	281.816	690.475	Acceptance payable (Note 23)
Surat-surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	4.541.922	4.600.466	Securities issued (Note 24)
Pinjaman yang diterima (Catatan 25)	23.072.139	23.352.225	Fund borrowings (Note 25)
Efek efek yang dijual dengan janji Dijual kembali (Catatan 22)		963.042	Securities sell under agreement to repurchased (Note 22)
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi (Catatan 26)	1.500.000	1.500.000	Subordinated loan and securities (Note 26)
Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi	245.913.984	246.838.145	Total liabilities to related parties
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	60,58%	60,53%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dana Syirkah Temporer		
Giro Mudharabah (Catatan 18)	112.602	11.985
Tabungan Mudharabah (Catatan 19)	1.099.246	118.667
Deposito Mudharabah (Catatan 20)	5.587.690	6.845.833
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	6.799.538	6.976.485
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	23,38%	23,85%

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

Temporary Syirkah Funds
Mudharabah current accounts (Note 18)
Mudharabah savings deposits (Note 19)
Mudharabah time deposits (Note 20)
Total temporary syirkah funds to related parties
Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
Pendapatan bunga dan bagi hasil		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	518	262
Efek-efek	60.553	156.549
Obligasi pemerintah	285.956	329.242
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	501.792	468.018
Tagihan Lain-lain	6.210	-
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi	855.029	954.071
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	10,41%	12,41%

Interest income and income from profit sharing
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Government bonds
Loans and sharia financing/ receivables
Others
Total interest income and income from profit sharing from related parties
Percentage to total interest income and income from profit sharing

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
Beban bunga, bagi hasil dan bonus		
Simpanan dari nasabah	467.159	711.438
Simpanan dari bank lain	2.366	514
Surat-surat berharga yang diterbitkan	62.469	106.537
Pinjaman yang diterima	252.822	266.925
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	3.172	6.205
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	43.804	145.048
Giro <i>Mudharabah</i>	63	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	959	429
Deposito <i>Mudharabah</i>	106.025	32.625
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	938.839	1.269.721
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus	21,18%	28,25%

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Interest, profit sharing and bonus expenses		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Securities issued		
Fund borrowings		
Securities sold under repurchase agreement		
Subordinated loan and securities		
Mudharabah current accounts		
Mudharabah savings deposits		
Mudharabah time deposits		
Total interest and bonus expenses from related parties		
Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense		

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 28)		
Garansi yang diterbitkan	1.338.679	1.072.600
Irrevocable L/C yang masih Berjalan	83.933	52.513
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi	1.422.612	1.125.113
Presentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	15,08%	35,52%

Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 28)		
Guarantees issued		
Outstanding irrevocable LCs		
Total commitments and contingencies in administrative accounts		
Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts		

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

b. Transactions with key management personnel
(continued)

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kredit yang diberikan dan piutang/ (Catatan 11)	85.564	83.781	Loan and sharia financing/receivables (Note 11)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(400)	(350)	Allowance for impairment losses for related parties
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	85.164	83.431	Total assets from related parties - net
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20)	165,351	60.759	Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20)
Liabilitas imbalan kerja	263,746	271.959	Employee benefits liability
Total liabilitas dari manajemen kunci	429.097	332.718	Total liabilities from key management personnel
Persentase terhadap total liabilitas	0,11%	0,08%	Percentage to total liabilities

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Giro Mudharabah (Catatan 18)	-	-	(Note 18)
Tabungan Mudharabah (Catatan 19)	6.947	7.226	Mudharabah savings deposits (Note 19)
Deposito Mudharabah (Catatan 20)	16.928	11.575	Mudharabah time deposits (Note 20)
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	23.875	18.801	Total temporary syirkah funds to related parties
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	0,08%	0,06%	Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			Interest income and income from profit sharing
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.401	1.333	Loans and sharia financing/ receivables
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0,02%	0,02%	Percentage to total interest income and income from profit sharing

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

b. Transactions with key management personnel (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Beban bunga. bagi hasil dan bonus			Interest, profit sharing and bonus expenses
Simpanan dari nasabah	358	250	Deposits from customers
Dana Syirkah	298	82	Mudharabah savings deposits
Total beban bunga. bagi hasil. dan bonus	656	332	Total interest, profit sharing and bonus expense
Persentase terhadap total beban bunga. bagi hasil. dan bonus	0,01%	0,01%	Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Imbalan jangka pendek:			Short-term employee benefits:
Direksi (Catatan 1h)	24.130	22.055	Board of directors (Note 1h)
Dewan komisaris (Catatan 1h)	10.176	7.595	Board of commissioners (Note 1h)
Karyawan kunci lain	96.702	133.756	Other key employees
Total	131.008	163.406	Total
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	12,76%	15,57%	Percentage to total salaries and employee benefits

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country risk*.

Risiko Kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Pemberian kredit merupakan sumber Risiko Kredit yang terbesar. Selain kredit, Bank menghadapi Risiko Kredit dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit dan pembiayaan sebagai bagian dari proses penilaian risiko. Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan dan pengendalian risiko kredit di antaranya dengan mengevaluasi eksposur risiko kredit terhadap limit risiko kredit (*Risk Appetite and Risk Tolerance*).

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit. Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Reviu Kredit UMKM dan Komersial bersama Direksi, Divisi, CBC, Kantor Cabang secara bulanan atau bila diminta sewaktu-waktu sebagai upaya memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit baik secara *bankwide* maupun per segmentasi kredit. Dalam hal peningkatan proses pengambilan keputusan pemberian kredit, Bank juga melakukan pembentukan komite kredit melalui Rapat Komite Kredit disertai dengan sentralisasi proses kredit.

45. RISK MANAGEMENT

Credit Risk

Credit Risk is the risk of loss resulting from the failure of another party to fulfill its obligations. This includes Credit Risk arising from debtor default, Credit Risk due to concentration of funds (Credit Concentration Risk), Credit Risk from counterparty default (Counterparty Credit Risk), Credit Risk from settlement failures (Settlement Risk), and Credit Risk from country risk.

Credit Risk can arise from various business activities of the Bank. Lending represents the largest source of Credit Risk. Besides loans, the Bank encounters Credit Risk from various financial instruments such as securities, acceptances, interbank transactions, trade finance transactions, foreign exchange and derivatives transactions, as well as commitment and contingency obligations.

As part of credit risk management, the Bank regularly reviews and updates the Credit and Financing Policy Guidelines for both credit and financing as part of the risk assessment process. Credit Risk Exposure is monitored from the issuance of credit through to its maturity. Credit risk monitoring and control involve assessing credit risk exposure relative to credit risk limits (Risk Appetite and Risk Tolerance).

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

Bank actively conducts the MSME and Commercial Loans Portfolio Quality Review Forums with the Board of Directors, Divisions, CBC, Branch Offices on a monthly basis or when requested at any time in an effort to provide an up-to-date picture of the position and quality of loans both bankwide and per loan segment. In terms of improving the credit decision making process, the Bank has also established a credit committee through Credit Committee Meetings along with centralizing the credit process.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada segmen kredit komersial, Bank telah mengimplementasikan *Commercial Banking Center (CBC)* dimana CBC berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial. Pada segmen SME, Bank juga sedang melakukan implementasi SPU (Sentra Proses UMKM) sebagai upaya perbaikan proses dan pengelolaan kredit UMKM untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan kualitas putusan kredit yang tersentral dan objektif, serta monitoring yang tersentralisasi. Bank juga mulai menerapkan *Portfolio Guideline* untuk Kredit *Wholesale* sebagai pengendalian risiko konsentrasi kredit dengan tetap mengedepankan asas prudent dan governance. Bank melakukan beberapa pengembangan model terkait pengelolaan risiko kredit seperti pada segment SME dikembangkan sistem *Credit Scoring Model* SME dan pada segment kredit UMKM, Komersial dan Korporasi sedang dikembangkan *Early Warning System (EWS)*.

Pada kredit konsumen, proses pengendalian risiko kredit dilakukan melalui sistem *iLoan* Konsumer yang dilengkapi dengan *Credit Scoring Model (CSM)* dimana saat ini sedang dilakukan pengembangan pada CSM Bank. Selain itu, Bank melakukan *Performance Review* Kredit Konsumer secara berkala bersama direktur bidang dan unit kerja terkait sebagai upaya untuk memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit dan pembiayaan baik secara bankwide maupun per segmentasi kredit konsumen. Pengelolaan debitur kredit konsumen Kol-2 dan NPL dilakukan oleh Satuan Kerja Pembinaan, Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Konsumer sedangkan untuk kredit komersial dilakukan oleh Satuan Kerja *Commercial Asset Management*.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum yang efektif diberlakukan pada Januari 2023.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In the commercial loan segment, the Bank has implemented the Commercial Banking Center (CBC) where the CBC serves as the centralization of commercial loan processing. In the SME segment, the Bank is also implementing SPU (MSME Process Center) as an effort to improve the process and management of MSME loans to increase productivity, improve the quality of credit decisions that are centralized and objective, and centralized monitoring. The Bank has also started to implement Portfolio Guideline for Wholesale Loans as a credit concentration risk control while still prioritizing prudent and governance principles. The Bank conducted several system developments such as in the SME segment, the Credit Scoring Model SME system was developed and in the MSME, Commercial and Corporate loan segments an Early Warning System (EWS) is being developed.

In consumer loans, credit risk management is carried out through the iLoan Consumer system, which includes a Credit Scoring Model (CSM). The Bank is currently enhancing its CSM. In addition, the Bank conducts periodic Consumer Credit Performance Reviews with field directors and related work units as an effort to provide an up-to-date picture of the position and quality of loans and financing both bankwide and per consumer credit segmentation. The management of consumer credit debtors classified as Kol-2 and NPL is handled by the Consumer Collection and Remedial Unit, whereas commercial credit is managed by the Commercial Asset Management Unit.

As part of implementing Pillar 1 of Basel II, the Bank has adopted the Standardized Approach for measuring credit risk, in accordance with OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk using the Standard Approach for Commercial Banks, which will come into effect in January 2023.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam rangka mengelola risiko kredit, Bank telah menerapkan *Four Eyes Principle* dengan memisahkan fungsi risiko kredit dan unit bisnis. Dalam putusan kredit komersial terdiri dari *Commercial Risk* dan Unit Bisnis selaku *Risk Taking Unit* dan *first line* serta putusan kredit konsumen yang terdiri dari *Retail Risk Division (Regional Loan Processing Center)* dan Kantor Cabang maupun Kantor Wilayah.

Dalam memperkuat manajemen risiko pembiayaan untuk mengendalikan komposisi portofolio kredit Bank dan memastikan laju pertumbuhan portofolio kredit yang sehat maka Bank BTN melakukan pengelolaan risiko kredit melalui *Portfolio Guideline* agar dapat menghindarkan bank dari bahaya risiko konsentrasi. *Portfolio Guideline* merupakan inisiatif strategis dalam penyaluran pembiayaan Bank untuk selalu memperhatikan kondisi makro ekonomi yang terkini terutama pada sektor-sektor tertentu yang dinilai masih layak untuk dibiayai termasuk beberapa sektor yang dapat digunakan sebagai sektor-sektor prioritas termasuk didalamnya aspek analisa dan monitoring terhadap NPL per sektor industri, limit pembiayaan per sektor industri dan prospek sektor industri dalam mendukung perkembangan usaha bisnis Perseroan serta mempertimbangkan aspek ESG dalam penetapannya.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk, the Bank has implemented the Four Eyes Principle by separating the credit risk function from the business units. For commercial credit decisions, there are distinct roles for Commercial Risk and the Business Unit as the Risk Taking Unit and first line of defense. For consumer credit decisions, the roles are divided between the Retail Risk Division (Regional Loan Processing Center) and the Branch Offices or Regional Offices.

In strengthening financing risk management to control the composition of the Bank's loan portfolio and ensure a healthy loan portfolio growth rate, Bank BTN manages credit risk through Portfolio Guideline in-order-to avoid the danger of concentration risk. Portfolio Guideline is a strategic initiative in channelling the Bank's financing to always pay attention to the latest macroeconomic conditions, especially in certain sectors that are considered still feasible to finance, including several sectors that can be used as priority sectors, including aspects of analysis and monitoring of NPL per industrial sector, financing limits per industrial sector and industrial sector prospects in supporting the development of the Company's business and considering ESG aspects in its determination.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be used in determining the coverage ratio.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

31 Maret/March 31, 2025

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							
Bank Indonesia	9.548.771	-	-	-	-	9.548.771	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.280.088	-	171	809	23	2.281.091	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.613.512	-	-	-	-	13.613.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	24.650.605	498	356	8.524	-	24.659.984	Securities
Obligasi Pemerintah	34.084.441	-	-	-	-	34.084.441	Government bonds
Tagihan akseptasi	-	636.935	-	-	-	636.935	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli Janji dijual kembali	277.848	-	-	-	-	277.848	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	118.102.962	75.168.473	45.392.611	47.975.473	286.639.519	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	4.625.887	4.692.400	1.702.661	3.239.573	14.260.521	Non-housing loan
Modal kerja	-	24.163.315	6.691.675	2.563.948	2.329.741	35.748.679	Working capital
Investasi	-	13.946.919	1.688.308	773.772	365.086	16.774.085	Investment
Sindikasi	-	7.942.588	-	-	-	7.942.588	Syndicated
Direksi dan karyawan							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	709.967	475.383	220.824	272.425	1.678.599	Third party -
- Pihak berelasi	-	36.172	15.311	5.145	10.949	67.577	Related party -
Bunga yang masih akan diterima	503.704	4.740.823	3.694.580	1.069.433	1.295.276	11.303.817	Interest receivable
Aset lain-lain ¹⁾	2.585.078	521.747	14.235	2.022	4.264	3.127.347	Other assets ¹⁾
Total kotor	87.544.047	175.427.813	92.440.893	51.739.749	55.492.810	462.645.314	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(12.488.626)	Allowances for impairment losses
Neto						450.156.688	Net

¹⁾ Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

¹⁾ Consists of third parties receivables

^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							
Bank Indonesia	22.739.920	-	-	-	-	22.739.920	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.950.059	-	31	1.636	20	5.951.746	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.104	-	-	-	-	4.661.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	24.971.697	383.875	-	7.838	-	25.363.410	Securities
Obligasi Pemerintah	35.475.529	-	-	-	-	35.475.529	Government bonds
Tagihan akseptasi	-	941.898	-	-	-	941.898	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli Janji dijual kembali	175.625	-	-	-	-	175.625	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	102.843	-	-	-	-	102.843	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	116.464.607	73.058.790	44.058.405	46.349.214	279.931.016	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	4.637.889	4.708.817	1.836.661	3.340.846	14.524.213	Non-housing loan
Modal kerja	-	24.174.581	7.438.085	2.653.174	2.462.040	36.727.880	Working capital
Investasi	-	14.354.998	1.700.369	776.661	361.354	17.193.382	Investment
Sindikasi	-	7.785.728	-	-	-	7.785.728	Syndicated
Direksi dan karyawan							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	736.962	490.660	229.176	282.410	1.739.208	Third party -
- Pihak berelasi	-	39.362	16.671	4.960	10.512	71.505	Related party -
Bunga yang masih akan diterima	607.244	5.591.111	3.013.745	1.142.511	1.163.963	11.518.574	Interest receivable
Aset lain-lain ¹⁾	1.000.199	765.978	8.716	2.238	4.753	1.781.884	Other assets ¹⁾
Total kotor	95.684.220	175.876.989	90.435.884	50.713.260	53.975.112	466.685.465	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(13.062.532)	Allowances for impairment losses
Neto						453.622.933	Net

¹⁾ Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

¹⁾ Consists of third parties receivables

^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret/March 31, 2025							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	26.957	18.125	15.659	2.514	63.256	Unused loan facilities ^{**)} Guarantees issued Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	7.803.370	1.199.970	169.653	147.968	9.320.961	
Yang masih berjalan	-	111.509	-	-	-	111.509	
Total	-	7.941.836	1.218.095	185.312	150.482	9.495.726	Total
31 Desember/December 31, 2024							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	30.170	43.227	11.408	1.379	86.184	Unused loan facilities ^{**)} Guarantees issued Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	1.720.973	1.019.953	154.606	228.471	3.124.003	
Yang masih berjalan	-	249.694	-	-	-	249.694	
Total	-	2.000.837	1.063.180	166.014	229.850	5.187.592	Total

^{*)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua
^{**)} Hanya fasilitas kredit committed yang belum ditarik

^{*)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua
^{**)} Only for committed unused loan facility

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret/March 31, 2025

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.548.771	-	-	-	-	9.548.771	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.281.091	-	-	-	2.281.091	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.613.451	61	-	-	-	13.613.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	18.462.379	78.776	1.884.017	4.234.812	-	24.659.984	Securities
Obligasi Pemerintah	34.084.441	-	-	-	-	34.084.441	Government bonds
Efek-efek yang dibeli	-	277.848	-	-	-	277.848	Securities purchased
Janji dijual kembali	-	-	-	636.935	-	636.935	under agreement to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	12.599.043	538.041	989.132	45.797.478	303.187.874	363.111.568	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	221.143	691	2.890	1.666.770	9.412.323	11.303.817	Interest receivable
Aset lain-lain ^{*)}	1.239.394	276.435	460.274	805.444	345.801	3.127.347	Other assets ^{*)}
Total kotor	89.989.766	3.453.634	3.339.202	54.808.208	322.358.321	462.645.314	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(12.488.626)	Allowances for impairment losses
Neto						450.156.688	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	22.739.920	-	-	-	-	22.739.920	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.951.746	-	-	-	5.951.746	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.043	61	-	-	-	4.661.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	18.899.989	78.102	1.884.017	4.501.302	-	25.363.410	Securities
Obligasi Pemerintah	35.475.529	-	-	-	-	35.475.529	Government bonds
Efek-efek yang dibeli Janji dijual kembali	-	175.625	-	-	-	175.625	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	941.898	-	941.898	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	102.843	-	-	-	102.843	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	10.445.528	550.022	609.473	48.893.863	297.474.046	357.972.932	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	731.559	1.894	4.059	1.661.468	9.119.594	11.518.574	Interest receivable
Aset lain-lain ^{*)}	194.296	2.383	73.893	1.230.420	280.892	1.781.884	Other assets ^{*)}
Total kotor	93.147.864	6.862.676	2.571.442	57.228.951	306.874.532	466.685.465	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(13.062.532)	Allowances for impairment losses
Neto						453.622.933	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2025 and December 31, 2024. are as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2025

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	-	-	53.085	10.171	63.256	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	-	-	9.320.961	-	9.320.961	Guarantees issued Outstanding irrevocable L/Cs
yang masih berjalan	-	-	-	111.509	-	111.509	
Total	-	-	-	9.485.555	10.171	9.495.726	Total

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

^{**)} Only for committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	-	-	54.766	31.418	86.184	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	-	-	3.122.286	1.717	3.124.003	Guarantees issued Outstanding irrevocable L/Cs
yang masih berjalan	-	-	-	249.694	-	249.694	
Total	-	-	-	3.426.746	33.135	3.459.881	Total

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

^{**)} Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

		31 Maret/March 31, 2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Rupiah	45.943	-	45.943		Rupiah
Mata Uang Asing	2.233.287	1.861	2.235.148		Foreign currencies
Total	2.279.230	1.861	2.281.091		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.872)		Allowance for impairment losses
Neto			2.279.219		Net

*) Kolektibilitas 3, 4 dan 5

		31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Rupiah	130.372	-	130.372		Rupiah
Mata Uang Asing	5.819.625	1.749	5.821.374		Foreign currencies
Total	5.949.997	1.749	5.951.746		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.571)		Allowance for impairment losses
Neto			5.949.175		Net

*) Kolektibilitas 3, 4 dan 5

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

2. Placements with Bank Indonesia and other banks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

3. Efek-efek

31 Maret/March 31, 2025		
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total
Reksadana	1.516.559	-
Obligasi	339.094	-
Medium Term Notes	150.546	-
Efek Beragunan Aset	456.087	-
SKBDN	8.750	-
SRBI	11.110.289	-
SVBI	7.430.845	-
Sukuk	3.647.815	-
Total	24.659.984	-
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15)
Neto		24.659.969

^{*)} Kolektibilitas 3, 4 dan 5

^{*)} Collectibility 3, 4 and 5

31 Desember/December 31, 2024		
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total
Reksadana	1.527.031	-
Obligasi	337.876	-
Medium Term Notes	150.000	-
Efek Beragunan Aset	458.876	-
SKBDN	391.713	-
SRBI	10.092.016	-
SVBI	8.807.973	-
Sukuk	3.597.925	-
Total	25.363.410	-
Cadangan kerugian penurunan nilai		(787)
Neto		25.362.623

^{*)} Kolektibilitas 3, 4 dan 5

^{*)} Collectibility 3, 4 and 5

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

3. Securities

Mutual Funds
 Bonds
 Medium Term Notes
 Asset-Backed Securities
 SKBDN
 SRBI
 SVBI
 Sukuk

Allowance for impairment losses

Net

Allowance for impairment losses

Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

4. Rekening administratif

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rekening administratif mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp32.813 dan Rp3.385.

5. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami penurunan nilai.

6. Tagihan Akseptasi

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 109 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

4. Administrative account

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, administrative account which are impaired amounting to Rp32,813 and Rp3,385, respectively.

5. Securities Purchased Under Agreement to Resell

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, securities purchased under agreement to resell are not impaired.

6. Acceptance Receivable

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, acceptance receivable are not impaired.

7. Loans and sharia financing/receivables

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, these financial assets are impaired calculated by individual and collective impairment according to SFAS No. 109 and Financial Service Authority Regulations (POJK).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

31 Maret/March 31, 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> ^{***)}	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i> ^{*)}	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> ^{**)}					
Efek-efek							Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	18.997.220	-	-	-	-	18.997.220	<i>Fair value through profit -or-loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.955.653	-	-	-	-	1.955.653	<i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	3.707.126	-	-	-	15	3.707.111	<i>Amortized cost</i>
Obligasi pemerintah							Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.063.550	-	-	-	-	1.063.550	<i>Fair value through profit -or-loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.547.880	-	-	-	-	14.547.880	<i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	18.473.011	-	-	-	-	18.473.011	<i>Amortized cost</i>
Lain-lain							Others
Giro pada bank Indonesia	9.548.771	-	-	-	-	9.548.771	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2.279.230	-	-	-	1.861	2.281.091	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.613.512	-	-	-	-	13.613.512	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan Akseptasi	636.935	-	-	-	-	636.935	<i>Acceptance Receivable</i>
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	<i>Derivative Receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah Non kepemilikan rumah	88.626.350	165.396.028	24.956.647	7.660.494	286.639.519		<i>Housing loan</i>
Modal kerja	1.172.543	11.782.514	822.921	482.543	14.260.521		<i>Non-housing loan</i>
Investasi	2.508.120	23.877.250	668.909	8.694.400	35.748.679		<i>Working capital</i>
Sindikasi	5.188.597	9.369.034	33.036	2.183.418	16.774.085		<i>Investment</i>
Direksi dan karyawan	2.031.894	5.910.694	-	-	7.942.588		<i>Syndicated</i>
- Pihak ketiga	910.491	757.879	5.681	4.548	1.678.599		<i>Directors and employees</i>
- Pihak yang berelasi	41.322	26.255	-	-	67.577		<i>Third parties - Related parties -</i>
Bunga yang masih akan diterima	11.303.816	-	-	-	11.303.816		<i>Interests receivable</i>
Aset lain-lain ¹⁾	3.127.347	-	-	-	3.127.347		<i>Other assets¹⁾</i>
Total	199.422.972	217.119.654	26.487.194	19.027.279	462.057.099		Total
Cadangan kerugian nilai						(12.490.585)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto						449.566.514	Net

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

***) Tidak diaudit

****) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

*) Consists of third party receivables

***) Unaudited

****) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade^{*)}</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade^{**)}</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired^{***)}</i>	Total
Efek-efek						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.358.865	-	-	-	-	19.358.865
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.964.907	-	-	-	-	1.964.907
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	4.038.851	-	-	-	787	4.039.638
Obligasi pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.550	-	-	-	-	3.265.550
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.109.049	-	-	-	-	14.109.049
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	18.100.930	-	-	-	-	18.100.930
Lain-lain						
Giro pada bank Indonesia	22.739.920	-	-	-	-	22.739.920
Giro pada bank lain	5.949.997	-	-	-	1.749	5.951.746
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.104	-	-	-	-	4.661.104
Tagihan Akseptasi	941.898	-	-	-	-	941.898
Tagihan Derivatif	102.843	-	-	-	-	102.843
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						
Konsumer						
Pemilikan rumah	96.081.803	155.611.500	21.762.388	6.475.325	-	279.931.016
Non kepemilikan rumah	1.365.214	11.964.101	720.988	473.910	-	14.524.213
Modal kerja	2.584.151	23.334.976	392.359	10.416.394	-	36.727.880
Investasi	2.295.722	9.663.097	28.177	5.206.386	-	17.193.382
Sindikasi	2.034.573	5.751.155	-	-	-	7.785.728
Direksi dan karyawan						
- Pihak ketiga	951.300	771.457	5.497	10.954	-	1.739.208
- Pihak yang berelasi	42.233	29.272	-	-	-	71.505
Bunga yang masih akan diterima	11.518.574	-	-	-	-	11.518.574
Aset lain-lain ¹⁾	1.781.884	-	-	-	-	1.781.884
Total	213.889.368	207.125.558	22.909.409	22.585.505	466.509.840	466.509.840
Cadangan kerugian nilai					(13.062.532)	(13.062.532)
Neto					453.447.308	453.447.308

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

**) Tidak diaudit

***) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

*) Consists of third party receivables

**) Unaudited

***) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.
- (c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, investasi dengan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality is defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.
- (c) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days.
- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	21.237.290	607.317	1.537.464	1.574.576	24.956.647
Non kepemilikan rumah	819.533	914	2.474	-	822.921
Modal kerja	668.909	-	-	-	668.909
Investasi	33.036	-	-	-	33.036
Direktur dan karyawan	5.681	-	-	-	5.681
Total	22.764.449	608.231	1.539.938	1.574.576	26.487.194
Cadangan kerugian nilai					(3.077.589)
Neto					23.409.605

Consumer
Housing Loan
Non housing loan
Working capital
Investment
Directors and employees
Total

Allowance for
impairment losses
Net

31 Desember/December 31, 2024					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	18.743.567	519.457	1.262.031	1.237.333	21.762.388
Non kepemilikan rumah	718.859	886	1.243	-	720.988
Modal kerja	392.359	-	-	-	392.359
Investasi	28.177	-	-	-	28.177
Direktur dan karyawan	5.497	-	-	-	5.497
Total	19.888.459	520.343	1.263.274	1.237.333	22.909.409
Cadangan kerugian nilai					(2.059.095)
Neto					20.850.314

Consumer
Housing Loan
Non housing loan
Working capital
Investment
Directors and employees
Total

Allowance for
impairment losses
Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

		31 Maret/March 31, 2025							
		Konsumsi/Konsumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee	Total	
		Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan						
Saldo Awal		7,401,676	311,079	4,343,811	910,621	68,016	21,984	13,057,187	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan		554,463	84,957	384,458	(47,336)	(25,638)	(1,673)	949,231	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan		5,866	625	10,039	2,293	-	-	18,823	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit		(434,325)	(56,238)	(1,016,168)	(19,098)	-	(10,786)	(1,536,615)	Loans written-off
Saldo akhir tahun		7,527,680	340,423	3,722,140	846,480	42,378	9,525	12,488,626	Balance at the end of year
Penurunan nilai individual		21,839	2,657	2,170,889	670,982	-	10	2,865,293	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif		7,505,841	338,850	1,551,251	175,498	42,378	9,515	9,623,333	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual		22,246	1,585	7,028,758	1,900,383	-	10	8,952,982	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses
		31 Desember/December 31, 2024							
		Konsumsi/Konsumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee	Total	
		Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan						
Saldo Awal		6,910,527	280,331	6,767,137	1,575,398	22,373	36,198	15,591,964	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan		2,234,326	224,249	(1,140,566)	(528,988)	45,643	12,853	847,517	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan		29,353	2,313	46,002	4,801	-	-	82,469	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit		(1,772,530)	(195,814)	(1,328,762)	(140,590)	-	(27,067)	(3,464,763)	Loans written-off
Saldo akhir tahun		7,401,676	311,079	4,343,811	910,621	68,016	21,984	13,057,187	Balance at the end of year
Penurunan nilai individual		47,476	2,657	2,911,270	647,044	-	10,254	3,618,701	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif		7,354,200	308,422	1,432,541	263,577	68,016	11,730	9,438,486	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual		50,090	2,688	8,492,193	4,910,647	-	8,924	13,464,542	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division* (IAD) dan *Enterprise Risk Management Division* (ERMD).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- a. *Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *Inability to generate cash flows from funding, inter-bank transactions and fund borrowings.*

In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the Bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board Of Commissioners and Board Of Directors who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Enterprise Risk Management Division (ERMD).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengendalian risiko likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, dan *Stress Testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are Liquidity Ratio, Maturity Profile, Cash Flow Projection, and Stress Testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

31 Maret/March 31, 2025						
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months
ASET						
Kas	2.773.038	-	2.773.038	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	9.548.771	-	9.548.771	-	-	-
Giro pada bank lain	2.279.220	(1.872)	2.281.091	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.613.512	-	13.613.512	-	-	-
Efek-efek	24.659.968	(15)	7.168.531	6.328.875	5.131.345	6.031.232
Obligasi Pemerintah	34.084.441	-	10.389.697	2.257.136	1.869.386	19.568.222
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	277.848	-	277.848	-	-	-
Tagihan Akseptasi	636.863	(72)	636.935	-	-	-
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	350.622.943	(12.488.625)	3.225.458	6.266.118	7.939.646	345.680.345
Bunga yang masih akan diterima	11.303.817	-	11.303.817	-	-	-
Aset lain-lain**)	3.127.347	-	3.127.347	-	-	-
Total	452.927.769	(12.490.584)	64.346.047	14.852.129	14.940.378	371.279.799
LIABILITAS						
Liabilitas segera ***)	3.442.292	-	3.442.292	-	-	-
Simpanan nasabah	355.331.043	-	179.080.513	94.033.378	991.865	81.225.288
Simpanan dari bank lain	59.104	-	59.104	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	5.405.109	-	-	1.596.000	-	3.809.109
Liabilitas akseptasi	636.935	-	636.935	-	-	-
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2.956.629	-	2.956.629	-	-	-
Pinjaman yang diterima	33.254.380	-	3.000.000	4.420.000	4.000.000	21.834.380
Bunga yang masih harus dibayar	529.884	-	529.884	-	-	-
Liabilitas lain-lain****)	93.548	-	93.548	-	-	-
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000
Total	403.208.924	-	189.798.906	100.049.378	4.991.865	108.368.776
Perbedaan jatuh tempo	49.718.844	(12.490.584)	(125.452.859)	(85.197.248)	9.948.513	262.911.023

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
 **) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.
 ***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
 ****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Allowance for impairment losses on financial assets.
 **) Consists of third party receivables.
 ***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
 ****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024						
Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET						
Kas	2.105.620	-	2.105.620	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	22.739.920	-	22.739.920	-	-	-
Giro pada bank lain	5.949.175	(2.571)	5.951.746	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.104	-	4.661.104	-	-	-
Efek-efek	25.362.623	(787)	6.858.084	7.992.795	4.516.767	5.995.764
Obligasi Pemerintah	35.475.529	-	9.056.220	3.379.524	1.294.839	21.744.946
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	175.625	-	175.625	-	-	-
Tagihan Akseptasi	939.911	(1.987)	941.898	-	-	-
Tagihan Derivatif	102.843	-	102.843	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	344.915.745	(13.057.187)	2.209.265	7.280.870	6.193.238	342.289.559
Bunga yang masih akan diterima	11.518.574	-	11.518.574	-	-	-
Aset lain-lain**)	1.781.884	-	1.781.884	-	-	-
Total	455.728.553	(13.062.532)	68.102.783	18.653.189	12.004.844	370.030.269
LIABILITAS						
Liabilitas segera ***)	2.258.154	-	2.258.154	-	-	-
Simpanan nasabah	352.437.480	-	244.316.185	104.484.549	3.588.478	48.268
Simpanan dari bank lain	70.035	-	70.035	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	5.444.524	-	-	599.620	995.934	3.848.970
Liabilitas akseptasi	941.898	-	941.898	-	-	-
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	33.485.084	-	-	4.419.676	7.000.000	22.065.408
Bunga yang masih harus dibayar	658.070	-	658.070	-	-	-
Liabilitas lain-lain****)	313.931	-	313.931	-	-	-
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	6.328.105	-	4.828.105	-	-	1.500.000
Total	401.937.281	-	253.386.378	109.503.845	11.584.412	27.462.646
Perbedaan jatuh tempo	53.791.272	(13.062.532)	(185.283.595)	(90.850.656)	(420.432)	342.567.623

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
 **) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.
 ***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
 ****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

31 Desember/December 31, 2024						
Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASSETS						
Cash	2,105,620	-	2,105,620	-	-	-
Current accounts with Bank Indonesia	22,739,920	-	22,739,920	-	-	-
Current accounts with other banks	5,949,175	(2,571)	5,951,746	-	-	-
Placements with Bank Indonesia and other banks	4,661,104	-	4,661,104	-	-	-
Securities	25,362,623	(787)	6,858,084	7,992,795	4,516,767	5,995,764
Government bonds	35,475,529	-	9,056,220	3,379,524	1,294,839	21,744,946
Securities Purchased under Agreement to Resell	175,625	-	175,625	-	-	-
Acceptance Receivable	939,911	(1,987)	941,898	-	-	-
Derivative Receivables	102,843	-	102,843	-	-	-
Loans and sharia financing/receivables	344,915,745	(13,057,187)	2,209,265	7,280,870	6,193,238	342,289,559
Interest receivable	11,518,574	-	11,518,574	-	-	-
Other assets**)	1,781,884	-	1,781,884	-	-	-
Total	455,728,553	(13,062,532)	68,102,783	18,653,189	12,004,844	370,030,269
LIABILITIES						
Liabilities due immediately***)	2,258,154	-	2,258,154	-	-	-
Deposits from customers	352,437,480	-	244,316,185	104,484,549	3,588,478	48,268
Deposits from other banks	70,035	-	70,035	-	-	-
Securities issued	5,444,524	-	-	599,620	995,934	3,848,970
Acceptance payable	941,898	-	941,898	-	-	-
Derivative payable	-	-	-	-	-	-
Fund borrowings	33,485,084	-	-	4,419,676	7,000,000	22,065,408
Interest payables	658,070	-	658,070	-	-	-
Other liabilities****)	313,931	-	313,931	-	-	-
Subordinated Loan and Securities	6,328,105	-	4,828,105	-	-	1,500,000
Total	401,937,281	-	253,386,378	109,503,845	11,584,412	27,462,646
Maturity gap	53,791,272	(13,062,532)	(185,283,595)	(90,850,656)	(420,432)	342,567,623

*) Allowance for impairment losses on financial assets.
 **) Consists of third party receivables.
 ***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
 ****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

31 Maret/March 31, 2025						
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera*)	3.442.292	-	3.442.292	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah						Deposits from customers
Deposito berjangka	176.487.448	-	75.793.130	99.606.573	1.050.651	Time deposits
Tabungan	38.185.394	38.185.394	-	-	-	Savings deposits
Giro	150.533.041	69.342.772	-	-	81.190.269	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	124.305	59.104	65.202	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	636.935	-	636.935	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative Liabilities
Efek-efek yang dijual						Securities Purchased under
Dengan janji dibeli Kembali	3.064.169	-	3.064.169	-	-	Agreement to Resell
Surat berharga yang diterbitkan	5.706.985	-	-	1.685.137	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	34.765.680	-	3.136.340	4.620.874	4.181.787	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	529.884	-	529.884	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	93.548	-	93.548	-	-	Other liabilities**)
Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi	1.675.217	-	-	-	1.675.217	Subordinated Loan and securities
Total	415.244.898	107.587.271	86.761.500	105.912.584	5.232.437	Total

31 Desember/December 31, 2024						
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera*)	2.258.154	-	2.258.154	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah						Deposits from customers
Deposito berjangka	154.945.003	-	75.218.809	78.557.079	1.148.552	Time deposits
Tabungan	39.222.081	39.222.081	-	-	-	Savings deposits
Giro	159.906.028	82.236.528	-	-	77.488.018	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	70.035	70.035	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	941.898	-	941.898	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative Liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	6.169.672	-	56.873	775.969	2.546.485	Securities issued
Pinjaman yang diterima	50.269.914	-	131.032	4.703.048	9.176.495	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	658.070	-	658.070	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	313.931	-	313.931	-	-	Other liabilities**)
Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi	6.926.880	-	5.284.948	-	1.641.932	Subordinated Loan and securities
Total	421.681.666	121.528.644	84.863.715	84.036.096	12.871.532	Total

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market Risk

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Pasar (lanjutan)**

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar, Bank menggunakan perhitungan *Standardized Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar. Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Aset	31 March/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
Giro pada bank lain	0.97%	0.00%	0.34%	0.00%	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.12%	4.23%	5.39%	5.29%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.47%	4.06%	3.18%	4.13%	Securities
Obligasi pemerintah Tingkat bunga tetap	6.59%	4.24%	6.06%	7.83%	Government bonds Fixed interest rate
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.08%	0.00%	6.01%	0.00%	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan dan Piutang syariah	7.39%	5.75%	7.92%	6.44%	Loans and sharia financing/receivables
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	1.83%	6.28%	2.08%	7.18%	Demand deposits
Tabungan	1.72%	0.27%	1.73%	0.28%	Savings deposits
Deposito berjangka	6.01%	5.00%	6.09%	4.95%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain					Deposits from other banks
Giro	0.72%	0.00%	1.12%	0.00%	Demand deposits
Deposito Berjangka	0.00%	0.00%	1.24%	0.00%	Time deposits
Inter-bank call money	5.93%	4.39%	5.93%	0.00%	Inter-bank call money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.94%	0.00%	6.00%	0.00%	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.97%	0.00%	7.29%	0.00%	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.18%	1.35%	5.33%	1.38%	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi dan efek-efek Subordinasi	7.65%	0.00%	8.48%	4.20%	Subordinated loan and securities

**45. RISK MANAGEMENT (continued)
Market Risk (continued)**

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.12 /SEOJK.03/2018 dated in August 21, 2018 regarding the Implementation of Risk Management and Measurement of Risk in the Standard Approach In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates. Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the year ended Maret 31, 2025 and December 31, 2024:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

31 Maret/March 31, 2025						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	2.773.038	2.773.038	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6.059.439	3.489.332	9.548.771	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.823.368	-	-	457.723	2.281.091	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	12.183.512	1.430.000	13.613.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	879.060	20.136.446	24.659.984	Securities
Obligasi pemerintah	-	3.644.478	4.305.534	29.778.907	34.084.441	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	636.935	636.935	Acceptance Receivable
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	277.848	-	277.848	Securities Purchased under Agreement to Resell
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	4.055.254	11.217.663	148.417.901	46.262.228	363.111.568	Loans and sharia financing/ receivable
Bunga yang masih akan diterima Aset lain-lain ^{*)}	-	-	-	3.127.347	3.127.347	Interest receivable Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	5.878.623	11.217.663	152.062.379	119.395.773	465.418.353	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera ^{**)}	-	-	-	3.442.292	3.442.292	Liabilities due immediately ^{**)}
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	48.570.429	-	81.190.269	20.772.343	150.533.041	Demand deposits
Tabungan	36.611.851	-	-	1.573.543	38.185.394	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	166.612.607	-	166.612.607	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	59.104	-	59.104	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	636.935	636.935	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Acceptance payable
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	5.405.109	-	5.405.109	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan Janji dibeli Kembali	2.956.629	-	-	-	2.956.629	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	33.254.380	-	33.254.380	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	529.884	529.884	Interest payables
Liabilitas lain-lain ^{**)*)}	-	-	-	93.548	93.548	Other liabilities ^{**)*)}
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	1.500.000	-	1.500.000	Subordinated Loan and Securities
Total liabilitas keuangan	88.138.910	-	288.021.469	27.048.546	403.208.924	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(82.260.287)	11.217.663	152.062.379	(111.157.553)	92.347.227	Gross interest repricing gap

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

**)*) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

**)*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024

	Suku bunga mengambang/Variable interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset Keuangan							
Kas	-	-	-	-	2.105.620	2.105.620	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	18.413.686	4.326.234	22.739.920	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.951.545	-	-	-	201	5.951.746	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	2.851.104	1.810.000	4.661.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	3.580.141	1.262.479	20.520.790	25.363.410	Securities
Obligasi pemerintah	-	-	-	25.408.237	10.067.293	35.475.530	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	941.898	941.898	Acceptance Receivable
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	175.625	-	175.625	Securities Purchased under Agreement to Resell
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	102.843	102.843	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	5.645.341	9.111.795	149.632.739	149.690.230	43.892.827	357.972.932	Loans and sharia financing/receivable
Bunga yang masih akan diterima Aset lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	11.518.574	11.518.574	Interest receivable
	-	-	-	-	1.781.884	1.781.884	Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	11.596.886	9.111.795	153.212.880	197.801.361	97.068.164	468.791.086	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas segera ^{*)}	-	-	-	-	2.258.154	2.258.154	Liabilities due immediately ^{*)}
Simpunan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	63.535.244	-	-	77.488.018	18.882.765	159.906.027	Demand deposits
Tabungan	37.700.149	-	-	-	1.521.932	39.222.081	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	153.309.371	-	153.309.371	Time deposits
Simpunan dari bank lain	-	-	-	-	70.035	70.035	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	941.898	941.898	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Acceptance payable
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	5.444.524	-	5.444.524	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	33.485.084	-	33.485.084	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	658.070	658.070	Interest payables
Liabilitas lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	313.931	313.931	Other liabilities ^{**)}
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	6.328.105	-	6.328.105	Subordinated Loan and Securities
Total liabilitas keuangan	101.235.393	-	-	276.055.102	24.646.785	401.937.280	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(89.638.507)	9.111.795	153.212.880	(78.253.741)	72.421.379	66.853.806	Gross interest repricing gap

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan Desember 2022 atas dampak ke laba rugi dan ekuitas dikarenakan peningkatan portofolio surat berharga dalam USD:

31 Maret/March 31, 2025

	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ Impact to Statement of Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity	
Rupiah	+125	(129.656)	(320.617)	Rupiah
	+50	(52.834)	(130.757)	
	-50	54.046	134.252	
	-125	138.158	342.477	
Dolar Amerika Serikat	+125	(6.480)	(509.073)	United States Dollar
	+50	(2.594)	(216.096)	
	-50	2.597	234.654	
	-125	6.498	625.563	

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed interest rate fair value through other comprehensive income and fair value to profit or loss financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is significant changes compare to December 2022 from impact of profit or loss and equity because of the increasing from securities in USD:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan Desember 2022 atas dampak ke laba rugi dan ekuitas dikarenakan peningkatan portofolio surat berharga dalam USD: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024

	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ Impact to Statement of Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity	
Rupiah	+125	(261.744)	(315.892)	Rupiah
	+50	(109.241)	(129.741)	
	-50	108.854	133.279	
	-125	293.444	337.962	
Dolar Amerika Serikat	+125	(11.242)	(509.350)	United States Dollar
	+50	(4.502)	(216.369)	
	-50	4.509	235.193	
	-125	11.286	627.522	

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

31 Maret/March 31, 2025

	Perubahan basis poin/Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Rupiah	±125	±427.775	Rupiah
	±50	±171.110	

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as March 31, 2025 and December 31, 2024, there is significant changes compare to December 2022 from impact of profit or loss and equity because of the increasing from securities in USD: (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Rupiah	±125	±432.964	Rupiah
	±50	±173.186	

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

31 Maret/March 31, 2025

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0.30%	±541	United States Dollar
	±0.35%	±631	

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively: (continued)

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit) (lanjutan).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

ii. Exchange rate risk (continued)

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited) (continued).

31 Desember/December 31, 2024

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%	±4.804 ±5.604	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2025 and December 31, 2024, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	2.773.038	2.773.038	2.105.620	2.105.620	Cash
Nilai wajar melalui					Fair value through
laba rugi					profit or loss
Efek-efek	18.977.220	18.997.220	19.358.865	19.358.865	Securities
Obligasi Pemerintah	1.063.550	1.063.550	3.265.550	3.265.550	Government bonds
Aset keuangan yang diukur pada					Financial asset held at fair
nilai wajar melalui penghasilan					value through other
komprehensif lain					comprehensive income
Efek-efek	1.955.653	1.955.653	1.964.907	1.964.907	Securities
Obligasi Pemerintah	14.547.880	14.547.880	14.109.049	14.109.049	Government bonds
Diukur pada biaya					Amortized cost
perolehan amortisasi					Securities
Efek-efek	3.707.111	3.707.111	4.039.638	4.039.638	Government bonds
Obligasi pemerintah	18.473.011	18.473.011	18.100.930	18.100.930	Securities purchased under
Efek-efek yang Dibeli dengan					agreement to resell
Janji Dijual Kembali	277.848	277.848	175.625	175.625	Derivative receivable
Tagihan derivatif	-	-	102.843	102.843	Acceptance Receivable
Tagihan Akseptasi	636.935	636.935	941.898	941.898	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	9.548.771	9.548.771	22.739.920	22.739.920	Current accounts with other Bank
Giro pada bank lain	2.281.091	2.281.091	5.951.746	5.951.746	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia					and other Banks
dan Bank Lain	13.613.512	13.613.512	4.661.104	4.661.104	Loans and sharia financing/
Kredit yang diberikan dan					receivables
Piutang Syariah					Consumer
Konsumsi					Housing loan
Pemilikan rumah	279.111.839	272.221.913	272.529.340	265.489.178	Non-housing loan
Non-kepemilikan Rumah	13.920.098	13.920.098	14.213.133	14.213.133	Working capital
Modal kerja	32.025.539	32.025.539	32.384.070	32.384.070	Investment
Investasi	15.927.605	15.927.605	16.282.762	16.282.762	Syndicated
Sindikasi	7.900.210	7.900.210	7.717.712	7.717.712	Directors and employees
Direksi dan karyawan	1.737.651	1.737.651	1.788.728	1.788.728	Interest receivable
Bunga yang masih akan					Other assets ^{*)}
diterima	11.303.817	11.303.817	11.518.574	11.518.574	
Aset lain-lain ^{*)}	3.127.347	3.127.347	1.781.884	1.781.884	
Total aset keuangan	427.992.397	421.102.471	455.733.898	448.693.736	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui					Fair value through
laba rugi					profit or loss
Liabilitas segera ^{**)}	3.442.292	3.442.292	2.258.154	2.258.154	Current liabilities ^{**)}
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	150.533.041	150.533.041	159.906.028	159.906.028	Demand deposits
Tabungan	38.185.394	38.185.394	39.222.081	39.222.081	Savings deposits
Deposito Berjangka	166.612.607	166.612.607	153.309.371	153.309.371	Time deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from other banks
Giro	59.103	59.103	70.035	70.035	Demand deposits
Surat berharga yang					Securities issued
Diterbitkan	5.405.109	5.404.279	5.444.524	5.518.386	Acceptance Payable
Liabilitas akseptasi	636.935	636.935	941.898	941.898	Fund Borrowings
Pinjaman yang diterima	33.254.380	31.779.863	33.485.084	29.739.959	Interest payables
Bunga yang masih harus dibayar	529.884	529.884	658.070	658.070	Other liabilities ^{***)}
Liabilitas lain-lain ^{***)}	93.548	93.548	313.931	313.931	Subordinated Loan
Pinjaman Subordinasi dan					and securities
efek-efek subordinasi	1.500.000	1.512.791	6.328.105	6.322.658	
Total liabilitas keuangan	400.252.293	389.789.737	401.937.281	398.260.571	Total financial liabilities

^{*)} Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

^{**)} Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

^{***)} Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

^{***)} Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

		31 Maret/March 31, 2025				
		Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan						Financial Assets
Nilai wajar melalui						<i>Fair value through profit or loss</i>
laba rugi						<i>Securities</i>
Efek-efek	18.997.220	18.541.133	456.087	-		<i>Government bonds</i>
Obligasi pemerintah	1.063.550	1.063.550	-	-		
Total nilai wajar						Total fair value through profit or loss
laba rugi	<u>20.060.770</u>	<u>19.604.683</u>	<u>456.087</u>	<u>-</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						<i>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	1.955.653	1.955.653	-	-		<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	14.547.880	14.547.880	-	-		<i>Government bonds</i>
Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>16.503.533</u>	<u>16.503.533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		Total financial asset held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi						<i>Amortized cost</i>
Efek-efek	3.707.111	50.000	-	3.657.111		<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	18.473.011	18.473.011	-	-		<i>Government bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	277.848	-	277.848	-		<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Total diukur pada biaya perolehan amortisasi	<u>22.457.970</u>	<u>18.523.011</u>	<u>277.848</u>	<u>3.657.111</u>		Total Amortized cost
Tagihan Derivatif	-	-	-	-		<i>Derivative Receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan Syariah - Net	<u>343.733.016</u>	<u>-</u>	<u>337.645.327</u>	<u>6.087.689</u>		<i>Loan and receivables Loan and sharia financing receivables</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas Derivatif						<i>Derivative payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	5.404.279	-	5.404.279	-		<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	31.779.863	-	31.779.863	-		<i>Fund borrowing</i>
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	1.512.791	-	.512.791	-		<i>Subordinated loan and securities</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui					
laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	19.358.865	18.899.989	458.876	-	Securities
Obligasi pemerintah	3.265.550	3.265.550	-	-	Government bonds
Total nilai wajar					
laba rugi	22.624.415	22.165.539	458.876	-	Total fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada					Financial asset held at fair
nilai wajar melalui penghasilan					value through other
komprehensif lain					comprehensive income
Efek-efek	1.964.907	1.964.907	-	-	Securities
Obligasi pemerintah	14.109.949	14.109.949	-	-	Government bonds
Total Aset keuangan yang					Total financial asset held at fair
diukur pada nilai wajar					value through other
melalui penghasilan					comprehensive income
komprehensif lain	16.074.856	16.074.856	-	-	
Diukur pada biaya					
perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	4.039.638	50.000	-	3.989.638	Securities
Obligasi pemerintah	18.100.930	18.100.930	-	-	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan					Securities purchased under
janji dijual kembali	175.625	-	175.625	-	agreement to resell
Total diukur pada biaya					Total Amortized cost
perolehan amortisasi	22.316.193	18.150.930	175.625	-	
Tagihan Derivatif	102.843	-	102.843	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang					Loan and sharia
dan pembiayaan Syariah - Net	337.875.583	-	331.276.899	6.598.684	financing receivables
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Derivatif	-				Derivative payable
Surat berharga yang					
diterbitkan	5.518.386	-	5.518.386	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29.739.959	-	29.739.959	-	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi					Subordinated loan
dan efek-efek subordinasi	6.322.658	-	6.322.658	-	and securities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Efek-efek dan Obligasi pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/ pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- d. Surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

- c. Securities and Government bonds

The fair values of amortized cost marketable securities and Government bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- d. Securities issued, fund borrowings and subordinated loan and securities

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	
(i) Laba tahun berjalan	903.710	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)
(iii) Laba per saham dasar	64	(a/b)

	31 Maret/ March 31, 2024	
(i) Laba tahun berjalan	860.194	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)
(iii) Laba per saham dasar	61	(a/b)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, tidak terdapat opsi saham yang beredar, sehingga tidak ada saham dilusian yang perlu diperhitungkan.

47. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of the factors used in calculating the basic earnings per share, for the year ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
(i) Laba tahun berjalan	903.710	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)
(iii) Laba per saham dasar	64	(a/b)

	31 Maret/ March 31, 2024	
(i) Laba tahun berjalan	860.194	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)
(iii) Laba per saham dasar	61	(a/b)

On March 31, 2025 and March 31, 2024, there were no outstanding stock options; therefore, there are no diluted shares to be considered.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Integra Dayacipta Grahatama sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Ruang Kerja COD Lantai 20 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp3.422.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Arsi Granada Muda sehubungan dengan Jasa Konsultan Pengawas Renovasi KCP Waena dengan nilai kontrak sebesar Rp2.710.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pengadaan Building Management Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp49.500.

Pada tanggal 19 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Ruang Kerja TRSD Lantai 25 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.495.

Pada tanggal 22 Januari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pondok Indah dengan nilai kontrak sebesar Rp40.700.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KC Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp7.395.

Pada tanggal 3 Januari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Merupa Desain sehubungan dengan Jasa Konsultan Schematic Re-Design Façade Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp3.290.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On February 26, 2025, the Bank signed an agreement with PT Integra Dayacipta Grahatama regarding the Contractor Services for the Renovation of the COD Workspace on the 20th Floor of the BTN Tower with a contract value of Rp3,422.

On February 26, 2025, the Bank signed an agreement with PT Arsi Granada Muda regarding the Waena KCP Renovation Supervision Consultant Services with a contract value of Rp2,710.

On February 11, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Procurement of Building Management for Menara 2 BTN with a contract value of Rp49,500.

On February 19, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Contractor Services for the Renovation of the TRSD Workspace. 25th Floor. Tower 2 BTN with a contract value of Rp10,495.

On January 22, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Contractor Services for the Construction of the BTN Bank Building. Pondok Indah Branch Office with a contract value of Rp40,700

On January 7, 2025 the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding the Tangerang Branch Office Renovation Contractor Services with a contract value of Rp7,395.

On January 3, 2025 the Bank signed an agreement with PT Merupa Desain regarding the Schematic Re-Design Consultant Services for the BTN Tower Façade with a contract value of Rp3,290.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Nindya Karya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Gedung Bank BTN KC Kelapa Gading Square dengan nilai kontrak sebesar Rp132.001.

Pada tanggal 20 November 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan KC Kebon Jeruk dengan nilai kontrak sebesar Rp121.500.

Pada tanggal 5 November 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan BTN Eco Park Gandul (Tahap 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp322.899.

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Menara 2 BTN Kuningan dengan nilai kontrak sebesar Rp22.700.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On December 12, 2024, the Bank signed an agreement with PT Nindya Karya regarding the Construction Contractor Services of Branch Kelapa Gading Square with a contract value of Rp132,001.

On November 20, 2024, the Bank signed an agreement with PT Brantas Abipraya regarding the Construction Contractor Services of Branch Kebon Jeruk with a contract value of Rp121,500.

On November 5, 2024, the Bank signed an agreement with PT Pembangunan Perumahan regarding the Construction Contractor Services of BTN Eco Park Gandul (fase 1) with a contract value of Rp322,899.

On October 29, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Renovation Work Contractor Services of Menara 2 Kuningan with a contract value of Rp22,700.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Kantor KC Tanjungpinang dengan nilai kontrak sebesar Rp13.280.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Learning Center Bandung (Tahap 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp100.500.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Kantor KC Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp13.700.

Pada tanggal 24 September 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Kantor Wilayah 6 dengan nilai kontrak sebesar Rp61.500.

Pada tanggal 26 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relaywork KC Banjarmasin dengan nilai kontrak sebesar Rp11.100.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Patroon Arsindo sehubungan dengan Jasa Konsultan Perencana *Detail Engineering Design* (DED), RAB, BQ dan RKS Pembangunan Fase 1 BTN Eco Park Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp17.700.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Victory Utama Karya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Divisi Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp26.930.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On October 28, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding the Relaywork Renovation Work Contractor Services of Tanjungpinang KC with a contract value of Rp13,280

On October 14, 2024, the Bank signed an agreement with PT Brantas Abipraya regarding the Construction Contractor Services of BTN Learning Center Bandung (phase 1) with a contract value of Rp100,500.

On October 2, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding the Relaywork Renovation Work Contractor Services of Surabaya KC with a contract value of Rp13,700

On September 24, 2024, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding the Construction Contractor Services of Regional Office 6 with a contract value of Rp61,500.

On July 26, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding the Relaywork Renovation Work Contractor Services of Banjarmasin KC with a contract value of Rp11,100.

On July 8, 2024, the Bank signed an agreement with PT Patroon Arsindo regarding the Detail Engineering Design (DED), RAB, BQ and RKS Planning Consultant Services for Phase 1 Development of BTN Eco Park Gandul with a contract value of Rp17,700.

On June 24, 2024, the Bank signed an agreement with PT Victory Utama Karya regarding BTN Tower 2 Division Workspace Renovation Contractor Services with a contract value of Rp26,930

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jakarta Kuningan dan Kantor Wilayah II di Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp18.000.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kupang dengan nilai kontrak sebesar Rp47.550.

Pada tanggal 23 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Ruang Rapat Lantai 30 dan 32 menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp11.785.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Lhokseumawe dengan nilai kontrak sebesar Rp10.500.

Pada tanggal 2 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Integra Dayacipta Grahata sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp53.500.

Pada tanggal 20 Februari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp47.280.

Pada tanggal 12 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Record Center, KCP dan Rumah Dinas Di Lahan Soekarno Hatta Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp41.150.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp42.300.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On June 24, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Renovation Work Contractor Services for the Jakarta Kuningan KC and Regional Office II at Menara 2 BTN with a contract value of Rp18,000.

On May 31, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding BTN KC Kupang Building Construction Work Contractor Services with a contract value of Rp47,550.

On May 23, 2024, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding Contractor Services for Meeting Room Work on Floors 30 and 32 of Tower 2 BTN with a contract value of Rp11,785.

On May 14, 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding KCS Lhokseumawe Renovation Work Contractor Services with a contract value of Rp10,500.

On May 2, 2024, the Bank signed an agreement with PT Integra Dayacipta Grahata in connection with Regional Office I Construction Work Contractor Services with a contract value of Rp53,500.

On February 20 2024, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Bank BTN KC Cibubur Building Construction Work Contractor Services with contract value of Rp47,280.

On January 12 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Contractor Services for the Construction of the Record Center Building, KCP and Official Homes on Soekarno Hatta Land, Bandung with contract value of Rp41,150.

On January 11, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara in connection with Bank BTN KC Pematangsiantar Building Construction Work Contractor Services with contract value of Rp42,300.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah VI dengan nilai kontrak sebesar Rp56.850.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah IV dengan nilai kontrak sebesar Rp91.500.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp176.246.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan di mana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp66.205 dan Rp66.205.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region VI Office with contract value of Rp56,850.

On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region IV Office with contract value of Rp91,500.

On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region I Office with contract value of Rp176,246.

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, the Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Bank has established an allowance (included in "Employee Benefits and Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp66,205 and Rp66,205.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI**

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Bank bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026:**

- a. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**49. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2025:

- a. *Amendment to SFAS No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.*

Effective on or after January 1, 2026:

- a. *SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."*

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Bank's financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Maret/ March 31, 2025	
Surat berharga yang diterbitkan	5.444.524	-	(39.745)	329	5.405.109	Securities issued Securities Sold
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.409.426	28.427.367	(28.883.021)	2.857	2.956.629	Under Repurchase Agreements
Pinjaman yang diterima	33.485.085	-	(280.087)	49.383	33.254.380	Fund Borrowings
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	6.238.105	-	(4.828.500)	395	1.500.000	Subordinated loans and securities
Pembayaran Liabilitas Sewa	165.706	-	(27.548)	83.920	222.079	Payment of Lease liability
Total	48.832.845	28.427.367	(34.058.901)	136.884	43.338.197	Total

50. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Surat berharga yang diterbitkan	8.272.098	680.913	(3.572.500)	64.013	5.444.524	Securities issued Securities Sold
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	143.153.604	(139.744.766)	588	3.409.426	Under Repurchase Agreements
Pinjaman yang diterima	33.762.089	11.144.193	(11.385.262)	(35.936)	33.485.084	Fund Borrowings
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.112.837	-	(3.000.000)	215.268	6.328.105	Subordinated loans and securities
Pembayaran Liabilitas Sewa	186.696	-	(93.408)	72.418	165.706	Payment of Lease liability
Total	51.333.720	154.978.710	(157.795.936)	316.351	48.832.845	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

a. Giro Wajib Minimum (GWM)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
Utama	5,11%
Harian	0,11%
Rata-rata	5,00%
PLM	11,77%
Dolar Amerika Serikat	6,16%
<u>Syariah</u>	
Rupiah	4,23%

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM Rupiah pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang mewajibkan Bank Umum Konvensional (BUK) untuk menjaga GWM Rupiah rata-rata di 9,00%. Pada tanggal 31 Desember 2024 & 31 Maret 2025, Bank BTN menjaga rasio GWM Rupiah rata-rata sebesar 5,38% & 5,11%, hal ini dikarenakan Bank BTN mendapat insentif GWM dari Bank Indonesia sebesar 4,00%.

51. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

a. Minimum Reserve Requirements (GWM)

The minimum reserve requirement ratios of the Bank as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Conventional</u>		
Rupiah		
Primary	5,38%	
Daily	0,38%	
Average	5,00%	
PLM	12,73%	
United States Dollar	4,18%	
<u>Sharia</u>		
Rupiah	4,70%	

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The Rupiah GWM ratio as of March 31, 2025 and December 31, 2024, is calculated based on the Regulation of the Member of the Board of Governors Number 8 of 2025 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Member of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 concerning the Implementing Regulations for Fulfilling the Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Based on PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementing Regulations for Fulfilling the Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units which requires Conventional Commercial Banks (BUK) to maintain an average Rupiah GWM of 9,00%. As of December 31, 2024 & March 31, 2025, Bank BTN maintained an average Rupiah GWM ratio of 5,38% & 5,11%, this is because Bank BTN received a GWM incentive from Bank Indonesia of 4,00%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam hal pembiayaan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, besaran insentif GWM paling besar pada BUK adalah sebesar 4,00% dan ada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan Februari 2025, Bank Indonesia menetapkan untuk menambah besaran insentif KLM dari paling besar 4% menjadi paling besar 5% dari DPK, yang efektif berlaku mulai tanggal 1 April 2025. KLM diberikan ke bank berupa pelonggaran dari kewajiban pemenuhan GWM Rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah yaitu di 5,38% & 5,11%, sedangkan untuk mata uang asing masih merujuk pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/2/PADG/2020 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah dimana BUK wajib memelihara GWM dalam valuta asing bagi BUK sebesar 4,00% dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Maret 2025 rasio GWM valas Bank dijaga sebesar 4,18% & 6,16%.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority. (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

In order to support sustainable economic growth, Bank Indonesia is strengthening incentive policies to encourage the role of banks in financing based on Bank Indonesia Regulation Number 11 of 2023 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy. Based on Regulation of Members of the Board of Governors Number 12 of 2023 concerning the Second Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 concerning Implementing Regulations for Fulfillment of Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the largest GWM incentive amount in BUK is 4.00% and there was a Board of Governors Meeting (RDG) in February 2025, Bank Indonesia decided to increase the KLM incentive amount from a maximum of 4% to a maximum of 5% of DPK, which will be effective starting April 1, 2025. KLM is given to banks in the form of relaxation of the obligation to fulfill Rupiah GWM which must be fulfilled on average.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, in accordance with the provisions of Bank Indonesia above, the Bank must meet the Main GWM requirements in Rupiah, namely at 5.38% & 5.11%, while for foreign currencies it still refers to the Regulation of the Member of the Board of Governors Number 22/2/PADG/2020 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Member of the Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units where BUK is required to maintain GWM in foreign currency for BUK of 4.00% and as of December 31, 2024 and March 31, 2025 the Bank's foreign currency GWM ratio is maintained at 4.18% & 6.16%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pemenuhan PLM merujuk kepada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 24/16/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Dimana besaran kewajiban pemenuhan PLM adalah di 5,00% dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Maret 2025, Bank menjaga rasio PLM di 12,73% & 11,77%.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority. (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

Fulfillment of PLM refers to the Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) Number 18 of 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors Number 21/22/PADG/2019 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units and Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 24/16/PBI/2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation 20/4/PBI/2018 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, where the amount of the PLM fulfillment obligation is at 5.00% and on December 31, 2024 and March 31, 2025, the Bank maintains the PLM ratio at 12.73% & 11.77%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah. Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 7,50% dan 7,50%. Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1.00% dan 1.00%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Bank juga harus memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional. Bank Umum Syariah. dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019. PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020. dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020. PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020. PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021. PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional. Bank Umum Syariah. dan Unit Usaha Syariah".

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Surat Utang Negara (SUN). Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer. GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority. (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on the Bank Indonesia regulations. for sharia principle. The Bank is required to maintain GWM in Rupiah of 7.50% and 7.50%. For foreign currencies of 1.00% and 1.00%, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 The Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks. Sharia Commercial Banks. and Sharia Business Unit" which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019. PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 and PBI 24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022. which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020. PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020. PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021. PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 and the latest amendment by PADG 24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks. Sharia Commercial Banks. and Sharia Business Units".

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI). Government Debenture Debt (SUN). Sharia Government Securities (SBSN). and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve. Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 45).

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK

1) Giro Pada Bank Lain

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>
Lancar	2.279.230
Macet	1.861
Total	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.872)
Neto	2.279.219

2) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai Peraturan OJK diklasifikasikan sebagai lancar.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority. (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 45).

b. Classification Based on OJK Collectibility

1) Current accounts with Other Banks

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the collectibility of current accounts with other banks according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
	5.949.997	Current
	1.749	Loss
Total	5.951.746	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.571)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.949.175	Net

2) Placements with other banks and Bank Indonesia

All placements with other banks and Bank Indonesia as of March 31, 2025 and December 31, 2024, according to Financial Service Authority Rule collectibility are classified as current.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

3) Efek-efek

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	24.554.645	25.260.713	Current
Dalam Perhatian Khusus	39.925	42.859	Special Mention
Kurang Lancar	4.194	4.360	Substandard
Diragukan	6.409	5.369	Doubtful
Macet	54.811	50.109	Loss
Total	24.659.984	25.363.410	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(787)	Allowance for impairment losses
Neto	24.659.969	25.362.623	Net

4) Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Seluruh efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai Peraturan OJK diklasifikasikan sebagai lancar.

5) Tagihan akseptasi

Sesuai Peraturan OJK, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai lancar.

6) Tagihan dan liabilitas derivatif

Sesuai Peraturan OJK, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 semua tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai lancar.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority. (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

3) Securities

The collectibility of securities according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

Lancar	24.554.645	25.260.713
Dalam Perhatian Khusus	39.925	42.859
Kurang Lancar	4.194	4.360
Diragukan	6.409	5.369
Macet	54.811	50.109
Total	24.659.984	25.363.410
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(787)
Neto	24.659.969	25.362.623

4) Securities Purchased under Agreement to Resell

All securities purchased under agreement to resell Indonesia as of March 31, 2025 and December 31, 2024, according to Financial Service Authority Rule collectibility are classified as current.

5) Acceptance receivables

According to Financial Service Authority Rule collectibility All acceptances receivables were classified as current as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

6) Derivative receivable and payables

According to Financial Service Authority Rule collectibility, all derivative receivable and payables were classified as current as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2025 (unaudited)
 And December 31, 2024 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Lancar	4.897.467	1.472.860	8.100.760	1.104.716	Current
Dalam perhatian khusus	3.429.378	1.111.269	3.747.701	1.405.247	Special mention
Kurang lancar	950	950	38.480	37.880	Substandard
Diragukan	331	331	-	-	Doubtful
Macet	624.856	279.883	1.577.601	1.070.858	Loss
	8.952.982	2.865.293t	13.464.542	3.618.701	
<u>Kolektif</u>					<u>Collective</u>
Lancar	266.896.059	2.048.446	264.960.207	2.644.832	Current
Dalam perhatian khusus	30.987.555	2.727.705	27.214.026	2.529.447	Special mention
Kurang lancar	714.904	273.233	566.796	205.792	Substandard
Diragukan	1.819.810	675.793	1.748.284	555.970	Doubtful
Macet	7.478.030	2.588.177	6.126.250	2.173.192	Loss
	307.896.358	8.313.354	300.615.563	8.109.233	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	41.513.208	132.327	39.536.826	783.326	Current
Dalam perhatian khusus	3.449.481	135.833	3.095.410	35.624	Special mention
Kurang lancar	370.218	138.273	266.796	9.417	Substandard
Diragukan	185.505	160.227	191.485	15.356	Doubtful
Macet	743.816	743.319	802.310	485.530	Loss
	46.262.228	1.309.979	43.892.827	1.329.253	
Total	363.111.568	12.488.626	357.972.932	13.057.187	Total

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables

The collectibility of loans and sharia financing/receivables according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan non-performing terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode gross dan neto) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Kolektibilitas	31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	715.854	370.218	605.276	266.796	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	1.820.141	185.505	1.748.284	191.485	
Macet	8.102.886	743.816	7.703.851	802.309	
	10.638.881	1.299.539	10.057.411	1.260.590	
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(3.818.367)	(1.041.819)	(4.043.692)	(510.303)	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
	6.820.514	257.720	6.013.719	750.287	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	316.849.340	11.178.647	314.080.105	43.892.827	Loans and sharia financing/ receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Gross (Gross NPL/NPF)	3.36%	2.81%	3.20%	2.87%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Gross (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Neto (Neto NPL/NPF)	2.15%	0.56%	1.91%	1.71%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Net (Net NPL/NPF)

Informasi pokok lainnya

NPL/NPF Gross dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/ pembiayaan/piutang syariah bermasalah dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang Syariah keseluruhan.

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Other significant information

The Gross NPL/NPF are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables by the total loans and sharia financing/receivables.

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Rasio NPL/NPF Gross (total konvensional dan syariah) adalah 3,29% dan 3,16% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,95% dan 1,89% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Konvensional</u>		
Perumahan	9.777.665	8.608.669
Konstruksi	483.929	1.044.179
Jasa Usaha	155.074	165.598
Perdagangan. restoran dan hotel	162.234	184.495
Pertambangan	12.637	12.717
Jasa-jasa sosial	10.461	10.519
Transportasi. Pergudangan. dan Komunikasi	3.198	1.936
Manufaktur	20.498	17.363
Listrik. gas dan air	3.333	2.812
Pertanian	876	767
Lain-lain ^{*)}	8.976	8.356
	10.638.881	10.057.411
<u>Syariah</u>		
Perumahan	915.309	835.243
Konstruksi	291.820	315.066
Jasa Usaha	92.410	110.281
	1.299.539	1.260.590
Total	11.938.420	11.318.001
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.860.186)	(4.553.995)
Neto	7.078.234	6.764.006

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Other significant information (continued)

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 3.29% and 3.16% as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.95% and 1.89% of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Conventional</u>		
Property	9.777.665	8.608.669
Construction	483.929	1.044.179
Business service	155.074	165.598
Trading. restaurant and hotel	162.234	184.495
Mining	12.637	12.717
Social service	10.461	10.519
Transportation. warehousing. and communication	3.198	1.936
Manufacturing	20.498	17.363
Electricity. gas and water	3.333	2.812
Farming	876	767
Other ^{*)}	8.976	8.356
	10.638.881	10.057.411
<u>Sharia</u>		
Property	915.309	835.243
Construction	291.820	315.066
Business service	92.410	110.281
	1.299.539	1.260.590
Total	11.938.420	11.318.001
Less allowance for impairment losses	(4.860.186)	(4.553.995)
Net	7.078.234	6.764.006

^{*)} Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Other significant information (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

31 Maret/March 31, 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	18.527.385	21.274.567	472.610	1.105.488	4.899.975	46.280.025	Property
Konstruksi	2.087.833	1.534.581	-	9.967	234.460	3.866.841	Construction
Jasa usaha	1.602.372	787.814	189	5	36.342	2.426.722	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	62.186	141.889	-	-	5.248	209.323	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	102.091	4.934	-	-	9.166	116.191	Social services
Manufaktur	-	816	-	-	-	816	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.961.967	126.974	-	-	-	3.088.941	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	3.078	3.078	Mining
Lain-lain ^{*)}	8.905	614	-	120	208	9.847	Other ^{*)}
Total	25.352.739	23.872.189	472.799	1.115.580	5.188.477	56.001.784	Total
31 Desember/December 31, 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	18.051.594	20.524.730	470.260	1.254.079	4.391.996	44.692.659	Property
Konstruksi	2.256.373	1.389.119	5.796	15.962	1.009.420	4.676.670	Construction
Jasa usaha	1.579.420	794.705	175	5.156	89.365	2.468.821	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	168.286	656	38.334	-	12.418	219.694	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	106.104	5.279	-	-	9.416	120.799	Social services
Manufaktur	-	816	-	-	-	816	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.992.876	126.982	-	-	-	3.119.858	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	3.078	3.078	Mining
Lain-lain ^{*)}	9.617	792	-	33	198	10.640	Other ^{*)}
Total	25.164.270	22.843.079	514.565	1.275.230	5.515.891	55.313.035	Total

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

Skema restrukturisasi yang disepakati oleh Bank dan debitur meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan suku bunga, penambahan fasilitas kredit, novasi dan lain-lain.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 tertanggal 13 Maret 2020 dan perubahan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 1 Desember 2020 dan perubahan kedua POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021.

Per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp14.508.788 dan Rp19.027.569.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/ Receivables (continued)

Other significant information (continued)

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Restructured loans scheme agreed by the Bank and its debtors include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, reduction of interest rates, additional loan facilities, novation and others.

Bank has restructured its credit for debtors affected by Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 and amendment POJK No.48/POJK.03/2020 "Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated December 1, 2020 and second amendment POJK No.17/POJK.03/2021 "Second Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated September 10, 2021.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the total balance of Covid-19 restructure loans amounted to Rp14,508,788 and Rp19,027,569, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

Dalam laporan Bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 0,94% dan 0,99% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp13.846.849 and Rp12.209.531 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Based on the report submitted by the Bank to Financial Services Authority (OJK) as of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 0,94% and 0,99% as of March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively.

Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Financial Services Authority amounted to Rp13,846,849 and Rp12,209,531 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

8) Komitmen dan Kontinjensi

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 40)		8.703.756		2.579.383	Guarantees issued (Note 40)
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 40)		63.256		86.184	Unused loan facility (committed) Outstanding irrevocable L/Cs (Note 40)
		111.509		249.694	
		8.878.521		2.915.261	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 40)					Guarantees issued (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	21.223.582	351.463	18.315.405	294.786	United States Dollar
Euro Eropa	14.908.237	265.742	14.908.241	249.834	European Euro
		617.205		544.620	
		9.495.726		3.459.881	Total

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

8). Commitments and Contingencies

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret/March 31, 2025		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>			
Dolar Australia	2.002.555	(1.948.224)	54.331
Dolar Amerika Serikat	45.400.531	(45.820.069)	419.538
Yen Jepang	865.694	(798.485)	67.209
Pound Sterling Inggris	273.110	(10.094)	263.016
Euro Eropa	280.807	(420.485)	139.678
Dolar Singapura	1.106.795	(1.105.812)	983
Renminbi	3.935	(53)	3.882
Dolar Hong Kong	70.639	(70.281)	358
Ringgit Malaysia	1.924	(1.302)	622
Riyal Arab Saudi	1.116	(379)	737
Dolar Canada	29.028	(29.028)	-
			950.354
Modal (Catatan 51d)			31.472.492
Rasio PDN			3.02%

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was fourth amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025	
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities
<u>Statement of financial position and Administrative accounts</u>		
Australian Dollar	2.002.555	(1.948.224)
United States Dollar	45.400.531	(45.820.069)
Japanese Yen	865.694	(798.485)
Great Britain Pound Sterling	273.110	(10.094)
European Euro	280.807	(420.485)
Singapore Dollar	1.106.795	(1.105.812)
Renminbi	3.935	(53)
Hong Kong Dollar	70.639	(70.281)
Malaysian Ringgit	1.924	(1.302)
Saudi Arabian Riyal	1.116	(379)
Canada Dollar	29.028	(29.028)
		950.354
Capital (Note 51d)		31.472.492
NOP ratio		3.02%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>			
Dolar Australia	1.916.596	(1.949.093)	32.497
Dolar Amerika Serikat	50.252.606	(50.177.699)	74.907
Yen Jepang	738.224	(749.325)	11.101
Pound Sterling Inggris	198.004	(9.533)	188.471
Euro Eropa	326.050	(429.071)	103.021
Dolar Singapura	1.060.649	(1.058.974)	1.675
Renminbi	4.075	(367)	3.708
Dolar Hong Kong	68.519	(68.415)	104
Ringgit Malaysia	1.440	(1.136)	304
Riyal Arab Saudi	922	(326)	596
Dolar Canada	29.028	(29.028)	-
			416.384
Modal (Catatan 51d)			32.273.030
Rasio PDN			1.29%

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risks*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

KPM pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Net Open Position (continued)

	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Statement of financial position and Administrative accounts</u>	
Australian Dollar	32.497
United States Dollar	74.907
Japanese Yen	11.101
Great Britain Pound Sterling	188.471
European Euro	103.021
Singapore Dollar	1.675
Renminbi	3.708
Hong Kong Dollar	104
Malaysian Ringgit	304
Saudi Arabian Riyal	596
Canada Dollar	-
	416.384
Capital (Note 51d)	32.273.030
NOP ratio	1.29%

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR)

The Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that the Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR on March 31, 2025 and December 31, 2024 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal buffer yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan POJK No 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, untuk kebijakan relaksasi dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi nasional sektor perbankan, bahwa kewajiban pemenuhan Capital Conservation Buffer dalam komponen modal diiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yaitu low to moderate, maka rasio kecukupan modal (KPMM) minimum per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR)

Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning of Second Change Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consists of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on POJK No. 48/POJK.03/2020 as of December 1, 2020 concerning the amendments of POJK No.11/POJK.03/2020 dated May 27, 2020 for relaxation policy in order to support the national economic recovery program of the banking sector, that the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component is removed until March 31, 2022.

Based on the risk profile as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for March 31, 2025 and December 31, 2024 is set at 9% to less than 9%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Modal inti	a	29.074.590	29.834.471
Modal pelengkap (Maksimal 100% dari modal inti)	b	2.397.900	2.438.559
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	c	-	-
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	31.472.490	32.273.030
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	e=c+d	31.472.490	32.273.030
Penyertaan	f	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit	g=d-f	31.472.490	32.273.030
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	h=e-f	31.472.490	32.273.030
Aset tertimbang menurut risiko kredit	i	152.267.341	149.287.750
ATMR untuk risiko pasar	j	4.668.641	6.101.634
ATMR untuk risiko operasional	k	20.388.527	19.055.594
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko operasional	l=i+k	172.655.868	168.343.344
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	m=i+j+k	177.324.509	174.444.978

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR as of March 31, 2025 and December 31, 2024 follows:

Core Capital
Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Total Core Capital and Supplementary Capital
Total core capital, supplementary capital and additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Investment
Total capital for credit risk
Total capital for credit risk and market risk
Risk weighted assets credit risk
RWA for market risk
RWA for operational risk
Total RWA for credit risk and operational risk
RWA for Credit Risk, Operational Risk and market risk

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional	n=g/l	18,23%	19,17%	CAR for credit risk and operational risk
CAR untuk risiko kredit risiko operasional dan risiko pasar	o=h/m	17,75%	18,50%	CAR for credit risk Operational risk and market risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR as of March 31, 2025 and December 31, 2024 follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Peraturan OJK) No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 19 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
5. Peraturan OJK No. 20 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
6. Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.
7. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
8. Peraturan OJK No. 21 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Layanan Digital Oleh Bank Umum.
9. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management

Basis for Risk Management Implementation

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to:

1. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016, dated January 26, 2016, concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.
2. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, dated March 16, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
3. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016, dated December 9, 2016, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. OJK Regulation No. 19 of 2024 dated November 8, 2024 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.
5. OJK Regulation No. 20 of 2024 dated November 8, 2024 concerning the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks.
6. OJK Regulation No. 5 Year 2024 dated March 27, 2024 regarding the Determination of Supervisory Status and Handling of Commercial Bank Problems.
7. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, dated July 18, 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
8. OJK Regulation No. 21 of 2023 dated December 22, 2023 regarding Digital Services by Commercial Banks.
9. OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018, dated December 27, 2018, concerning the Maximum Limit on Credit Provision and Large Funding for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dasar Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

10. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
11. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
12. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
13. Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
14. Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
15. Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
16. Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
17. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Basis for Risk Management Implementation (continued)

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)

10. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2019, dated March 28, 2019, concerning the Principles of Prudence in Asset Securitization Activities for Commercial Banks.
11. OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019, dated December 2, 2019, concerning the Obligation to Fulfill the Leverage Ratio for Commercial Banks.
12. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
13. Bank Indonesia Regulation No. 23/17/PBI/2021, dated December 17, 2021, concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units.
14. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015, dated May 25, 2015, concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
15. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015, dated May 25, 2015, concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
16. OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016, dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
17. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017, dated March 17, 2017, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dasar Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

18. Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
19. Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
20. Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
21. Undang Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (UU P2SK)
22. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.
23. Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 perihal Perubahan Kedua Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
24. SEOJK No 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
25. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Basis for Risk Management Implementation (continued)

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)

18. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017, dated March 17, 2017, concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.
19. OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020, dated April 29, 2020, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.
20. OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
21. Law No.4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Services Sector (UU P2SK)
22. Lembaga Penjamin Simpanan Regulation No. 2 Year 2024 dated August 13, 2024 regarding Resolution Plan for Commercial Banks.
23. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.
24. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021, dated October 7, 2021, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.
25. OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022, dated December 7, 2022, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dasar Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

26. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Bank melakukan manajemen risiko yang meliputi seluruh jenis risiko yang wajib dilakukan dan ditanamkan secara mendarah daging oleh seluruh jenjang organisasi melalui penerapan Budaya Risiko. Selain itu, BTN juga menerapkan pemantauan, tindak lanjut, serta penilaian indeks maturitas manajemen risiko secara terintegrasi menyeluruh di setiap level organisasi BTN yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari manajemen Risiko BTN.

Dalam mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global yang akan dihadapi BTN mengingat portofolio aset Bank yang didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) maka dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Basis for Risk Management Implementation (continued)

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)

26. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Bank conducts risk management, which encompasses all types of risks that must be undertaken and ingrained at all levels of the organisation through the implementation of a risk culture. In addition, BTN also implements monitoring, follow-up, and comprehensive integrated assessment of the risk management maturity index at every level of the BTN organisation, making it an integral part of BTN's risk management.

In anticipating domestic and global economic challenges that Bank will face, considering BTN's asset portfolio is dominated by home ownership loans (KPR), an effective and integrated risk management and capital management system is required. This system should support sustainable performance achievement and growth while simultaneously enhancing the bank's competitiveness.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara day to day risk management activities, dengan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Bank menerapkan pengelolaan risiko guna menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian, tetapi juga sebagai strategi proaktif untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif dan efisien. Praktik pengelolaan risiko BTN berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Basel dan standar best practices. Kebijakan pengelolaan manajemen risiko ditinjau secara rutin agar terkini sesuai dengan perubahan kondisi bisnis, regulasi maupun kondisi internal Bank.

Dalam rangka mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai, Bank telah melakukan penilaian Tingkat kematangan risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) berbasis kinerja tahun buku 2023. Penilaian ini menggabungkan penilaian berdasarkan dimensi (budaya dan kapabilitas risiko; organisasi dan tata kelola; kerangka risiko dan kepatuhan; proses dan kontrol risiko, model, data dan teknologi risiko) dengan realisasi kinerja yang terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*) dan Peringkat Komposit Risiko. Selanjutnya atas rekomendasi dan prioritas penilaian RMI tersebut disusun peta jalan (*roadmap*) perbaikan manajemen risiko tahun 2024 -2029.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Efforts to minimise the negative impact are carried out through day-to-day risk management activities based on the principles of good corporate governance (GCG) to ensure that all processes and mechanisms occurring to achieve the company's goals prevent the company from deviations and risks that can lead to failure in achieving the company's objectives, and based on the principle of prudence to ensure the bank's healthy and sustainable performance growth.

Bank implements risk management to practice good corporate governance and aims to minimise potential losses, as well as as a proactive strategy to achieve organisational goals more effectively and efficiently. BTN's risk management practices are guided by Bank Indonesia Regulations (PBI), Financial Services Authority Regulations (POJK), Basel, and best practice standards. Risk management policies are regularly reviewed to remain current with changes in business conditions, regulations, and the bank's internal conditions.

In order to measure the level of design quality and effectiveness of risk management implementation in protecting and creating value, the Bank has conducted a performance-based Risk Maturity Index (RMI) assessment for the financial year 2023. This assessment combines assessment based on dimensions (risk culture and capability; organization and governance; risk and compliance framework; risk process and control, risk model, data and technology) with performance realization consisting of Final Rating Health Level and Risk Composite Rating. Furthermore, based on the recommendations and prioritization of the RMI assessment, a roadmap for risk management improvement for 2024-2029 was prepared.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi/terintegrasi (apabila BTN telah memiliki Perusahaan Anak) dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis BTN. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi BTN diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai ketentuan Regulator yang berlaku. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan Risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup:

1. Prinsip kehati-hatian pada setiap aspek proses dan aktivitas bisnis BTN, antara lain: Management Portfolio, Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan, Penyediaan Kecukupan Modal, *Early Warning System* untuk kredit UMKM dan *Wholesale*, Penetapan Limit, dan Diversifikasi Risiko.
2. Manajemen Risiko, antara lain: Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Profile, Stress Testing, dan Manajemen Risiko Terintegrasi (apabila BTN telah memiliki Perusahaan Anak). Dalam penerapan Manajemen Risiko, BTN menerapkan 4 (empat) pilar Manajemen Risiko secara efektif sesuai dengan ketentuan Regulator yakni:
 - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penerapan limit risiko;
 - c. Kecukupan proses identifikasi. Pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
 - d. Sistem pengendalian risiko yang menyeluruh.
2. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis Risiko, yang meliputi: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko.
3. Pengawasan Risiko. yang meliputi: pemantauan penerapan aktivitas/metodologi pengelolaan Risiko Bank dan Sistem Pengendalian Internal.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management is implemented both individually and in a consolidated/integrated manner (if BTN has subsidiaries), while still considering regulations and BTN's business characteristics. The implementation of BTN's Integrated Risk Management is governed by separate provisions in accordance with the applicable regulatory requirements. The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes:

1. Principles of prudence in every aspect of BTN's business processes and activities, including: Management Portfolio, Credit/Financing Policies, Capital Adequacy, *Early Warning System* for SME and Wholesale credit, Limit Setting, and Risk Diversification..
2. Risk Management, including: Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Profile, Stress Testing, and Integrated Risk Management (if BTN has subsidiaries). In implementing Risk Management, BTN applies the 4 (four) pillars of Risk Management effectively in accordance with regulatory requirements, namely:
 - a. Active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Adequacy of risk management policies and procedures and implementation of risk limits;
 - c. Adequacy of risk identification. Measurement, monitoring, and control processes, as well as Risk Management Information Systems; and
 - d. Comprehensive risk control systems.
3. Risk Management for each type of risk, which includes: processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk
4. Risk Oversight. which includes: monitoring the implementation of risk management activities/methodologies and Internal Control Systems.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi/terintegrasi (apabila BTN telah memiliki Perusahaan Anak) dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis BTN. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi BTN diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai ketentuan Regulator yang berlaku. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup: (lanjutan)

5. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank menetapkan klasifikasi risiko BUMN berdasarkan tingkat Intensitas Risiko dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas BTN sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku pada industri perbankan.
6. *Climate Risk Management & Analysis* dalam rangka manajemen risiko iklim pada industri perbankan, khususnya terkait dampaknya terhadap risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional Bank.
7. *Climate Risk Management & Scenario Analysis* dalam rangka manajemen risiko iklim pada industri perbankan, khususnya terkait dampaknya terhadap risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional Bank.

Dalam menjalankan penerapan manajemen risiko yang sehat diperlukan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang baik. Pemetaan kebijakan umum manajemen risiko digambarkan mulai dari strategi manajemen risiko, pengelolaan risiko pada Bank dan output yang diharapkan adalah Tingkat Kesehatan Bank yang sehat.

BTN telah mengembangkan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan bisnisnya, dengan menerapkan *Risk Appetite Framework* untuk menetapkan batas risiko yang dapat diterima sesuai dengan *risk capacity* Bank.

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management is implemented both individually and in a consolidated/integrated manner (if BTN has subsidiaries), while still considering regulations and BTN's business characteristics. The implementation of BTN's Integrated Risk Management is governed by separate provisions in accordance with the applicable regulatory requirements. The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes: (continued)

5. *In implementing Risk Management, the Bank classifies BUMN risks based on the level of Risk Intensity, considering the size and complexity dimensions of BTN in accordance with the applicable regulatory requirements in the banking industry.*
6. *Climate Risk Management & Analysis for managing climate risk in the banking industry, particularly concerning its impact on credit, market, liquidity, and operational risks of the Bank.*
7. *Climate Risk Management & Scenario Analysis for managing climate risk in the banking industry, particularly concerning its impact on credit, market, liquidity, and operational risks of the Bank.*

To implement sound risk management, adequate risk management policies and procedures are essential. The mapping of general risk management policies is outlined in the risk management strategy, risk management within the bank, and the expected output, which is a healthy bank health level.

BTN has developed a risk management strategy that aligns with its business objectives by implementing a Risk Appetite Framework to establish acceptable risk limits in accordance with the Bank's risk capacity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

BTN telah memiliki *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pernyataan kualitatif serta ukuran kuantitatif dari risiko-risiko utama Bank. Pengungkapan RAS dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Penetapan Limit RAS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penetapan RAS, telah memperhatikan keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan dan keberlanjutan sosial yang kemudian diselaraskan pada penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan *Recovery Plan*.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, Bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario*. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, Bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. *Stress Test* yang dilakukan oleh Bank fokus pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk menyempurnakan pengukuran risiko khususnya risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit, Bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam PT.8-A.6 Pelaksanaan *Stress Test* perihal Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing* dengan frekuensi minimal 1 (satu) tahun sekali untuk risiko kredit dan risiko pasar serta per triwulan untuk risiko likuiditas.

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophe*. *Stress Testing* Risiko Likuiditas telah dilakukan sebanyak 1 kali yaitu disampaikan melalui laporan Profil Risiko Triwulan I/2025. *Stress Testing* Risiko Kredit dan Risiko Pasar dilakukan sedikitnya sekali dalam satu tahun dan dilakukan sebanyak 1 kali dimana pelaporan tahun 2025 akan disampaikan kepada OJK.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

BTN has a *Risk Appetite Statement* (RAS) which provides both qualitative and quantitative measures of the Bank's key risks. The RAS is disclosed in writing and thoroughly documented by the Risk Management Unit. The limits for the RAS are established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. When setting the RAS, considerations include economic sustainability, environmental sustainability, and social sustainability, which are then integrated into the development of the Company's Budget Work Plan, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, and *Recovery Plan*.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario in addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole. The Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. To improve the measurement of market risk, liquidity risk and credit risk, the Bank conduct stress test on worst case scenario as regulated in PT.8-A.6 Implementation for Stress Testing regarding The Guidelines of Implementation for Stress Testing with a minimum frequency of 1 (one) year for credit risk and market risk and quarterly for liquidity risk.

The Bank conducts periodic stress testing to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. *Stress Testing* for liquidity risk has been carried out 1 times, which is submitted through the Risk Profile report for Quarter I/2024 and Quarter I/2025. Market Risk and Credit Risk *Stress Testing* is conducted at least once a year and conducted once in 2025 and the report will be submitted to the OJK.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam melakukan proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Bank melengkapi sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Internal.

Dalam penguatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dalam pelaksanaannya BTN juga memasukkan manajemen risiko sebagai salah satu pilar budaya perusahaan BTN, dimana salah satu pilar budaya perusahaan adalah *Governance & Risk Culture*. Pilar *Governance & Risk Culture* merupakan pilar yang krusial untuk diperkuat sehingga seluruh proses bisnis berjalan dengan *prudent dan comply*.

Dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bisnis *Commercial dan Corporate Loan* serta meningkatkan pendapatan Bank dapat melalui pemberian fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Dalam proses pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan sudah melibatkan unit manajemen risiko kredit mulai dari pengumpulan data hingga proses keputusan pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Hasil penetapan limit fasilitas *Credit Line* kepada *Counterparty* didasarkan atas analisa aspek legal, rating perusahaan, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek industri, aspek pemasaran, dan aspek agunan. Manajemen Risiko Pasar juga melakukan pengawasan transaksi terhadap limit fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan secara harian.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

In carrying out an effective Risk Management process, the Bank supports its internal control system to protect the Bank's assets, ensure reliable financial and managerial reporting, enhance compliance with laws and regulations, and minimize the risk of losses, deviations, and breaches of prudence. The establishment of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational units, supporting units, and the Internal Audit Unit.

In strengthening risk management policies and procedures, BTN also incorporates risk management as one of the pillars of BTN's corporate culture. One of these cultural pillars is Governance & Risk Culture. The Governance & Risk Culture pillar is crucial to reinforce, ensuring that all business processes are conducted prudently and in compliance.

In order to improve and optimize services to the public, especially in the Commercial and Corporate Loan business, as well as to increase Bank revenue through the provision of Credit Line facilities to Non-Financial Institutions. In the process of granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions, the credit risk management unit has been involved, starting from data collection to the decision process for granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions. The results of the limit determination of Credit Line facilities to Counterparties are based on analysis of legal aspects, company ratings, management aspects, financial aspects, industrial aspects, marketing aspects, and collateral aspects. Market Risk Management also monitors transactions on Credit Line facility limits for Non-Financial Institutions on a daily basis.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dengan *Enterprise & ESG Risk Management Division* serta *Digital Operations Risk Division* secara berkala membahas isu-isu terkini, Profil Risiko Triwulanan, Tingkat Kesehatan Bank, *Recovery Plan* dan hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko Bank termasuk ikut mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance Bank*.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating the Bank's risk management policy guidelines (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk), evaluating according to the policy guidelines and monitoring the duties of Risk Management Committee. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee with the Enterprise Risk Management Division regularly discuss issues about Risk Profile, Bank Soundness Level, Recovery Plan and other matters related to Bank risk management including reviewing the Risk Management Policy Guidelines in which there are Risk Appetite and Risk Tolerance Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu, KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Komite ESG

Komite ESG berperan dalam memetakan dan menyusun kebijakan/strategi Program ESG dan TJSL serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program ESG dan TJSL. Komite ESG menetapkan langkah-langkah perbaikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Program ESG dan TJSL mencakupi *Community Development*, *Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)*, *Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan*, serta kegiatan bisnis dalam rangka tanggung jawab Bank kepada masyarakat atas risiko bisnis yang ditimbulkan oleh Bank dan melaporkannya kepada Direksi. Selain itu, Komite ESG juga memantau penerapan *monitoring* atas implementasi Strategi dan *Roadmap* ESG Bank.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the Risk Management Policy Guidelines, if necessary.

ESG Committee

The ESG Committee plays a role in mapping and formulating policies/strategies for the ESG and SJSL Program as well as monitoring and evaluating the implementation of the ESG and SJSL Program. The ESG Committee determines corrective measures on matters relating to the ESG and CSR Programs including *Community Development*, *Funding for Micro and Small Enterprises (PUMK)*, *Sustainability Finance Action Plan*, as well as business activities in the context of the Bank's responsibility to the community for business risks incurred by the Bank and reports them to the Board of Directors. In addition, the ESG Committee also monitors the implementation of the Bank's ESG Strategy and Roadmap.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management. Struktur organisasi Enterprise & ESG Risk Management Division terdiri dari Market Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department dan Model Validation.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional & Digital

Digital & Operations Risk Management Division (DORD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management. Struktur organisasi Digital & Operations Risk Management Division terdiri dari Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department, dan Operational Risk Control (ORC) Department yang terdiri dari 4 Bidang Direktorat yaitu ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management, dan ORC Operation & Human Capital.

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan gap analysis serta mengakomodasi best practices yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Management Division

Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Enterprise Risk Management, Big Data & Analytics Director. The organizational structure of the ERMD consists of the Market Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department and Model Validation.

Digital & Operations Risk Management Division

Digital & Operations Risk Management Division (DORD) is a Risk Management Work Unit (SKMR) at the Bank, led by a Division Head who is directly responsible to the Director of Risk Management. The organizational structure of the Digital & Operational Risk Management Division consists of the Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department, and Operational Risk Control Department (ORC) which consists of 4 Directorate Fields, namely ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management, and ORC Operation & Human Capital.

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan database risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil Risiko

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, ERMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Selanjutnya berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen.

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment* Profil Risiko Bank triwulan I tahun 2025 diupayakan tetap berada pada tingkat *Low to Moderate* yang tercermin dari tingkat risiko *inherent low to moderate* dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Management Policies and Procedures

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis

Risk Profile

In accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding on Risk Management for Commercial Banks, ERMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, in accordance with the self-assessment of the Bank's Risk Profile for the first quarter of 2025, it is strived to be at the Low to Moderate level, which is reflected in the low moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system, implementation through the operational activities of the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Dalam penerapan manajemen risiko operasional, *Digital and Operations Risk Management Division* (DORD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS). Aplikasi ORMIS ini terdiri dari tiga modul utama yang terintegrasi yaitu LED, RCSA, dan KRI.

Modul LED (*Loss Event Database*) dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara online melalui ORMIS.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Operational Risk

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Standardized Approach, in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Standardized Approach (SA).

In implementing operational risk management, the Digital and Operations Risk Management Division (DORD) functions to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks runs effectively in every functional activity, new product or service.

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications *Operational Risk Management Information System* (ORMIS). The ORMIS application consists of three main integrated modules, namely LED, RCSA, and KRI.

The LED (*Loss Event Database*) module is designed to be connected to Regional Offices and Branch Offices. In this way, Regional Offices and Branch Offices can periodically send loss event data for each office online via ORMIS.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Modul RCSA (*Risk and Control Self-Assessment*) digunakan dalam proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang melekat pada seluruh aktivitas unit kerja Bank. Oleh karena itu dalam mengisi RCSA seluruh unit kerja dituntut untuk dapat mengidentifikasi dan mengukur risiko-risiko operasional yang melekat pada aktivitas sehari-hari dan berdampak pencapaian sasaran unit kerja termasuk menetapkan jenis kontrol dalam rangka memastikan seluruh potensi risiko pada masing-masing unit kerja dapat dikendalikan.

Sedangkan modul KRI merupakan perangkat untuk memantau tren risiko berdasarkan indikator risiko yang ditetapkan. Atas indikator risiko tersebut akan menjadi dasar untuk penyusunan langkah antisipasi maupun perbaikan di masa yang akan datang.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Digital and Operations Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Dalam pengendalian risiko operasional, pelaksanaan kaji ulang manajemen risiko operasional dilakukan oleh *Internal Audit Division* (IAD) yang mencakup keandalan kerangka manajemen risiko operasional dan penerapan manajemen risiko operasional oleh unit bisnis/aktivitas pendukung.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

The RCSA (Risk and Control Self-Assessment) module is used in the process of identifying and measuring operational risks inherent in all Bank work unit activities. Therefore, in completing the RCSA, all work units are required to be able to identify and measure operational risks that are inherent in daily activities and have an impact on achieving work unit targets, including determining the type of control in order to ensure that all potential risks in each work unit can be controlled

Meanwhile, the KRI module is a tool for monitoring risk trends based on established risk indicators. These risk indicators will become the basis for preparing anticipatory and corrective steps in the future.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Digital and Operations Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

In operational risk control, the implementation of operational risk management reviews is carried out by the Internal Audit Division (IAD) which includes the reliability of the operational risk management framework and the implementation of operational risk management by business units/supporting activities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Enterprise Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta batas ketentuan Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

Risiko Reputasi

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil assesment terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan *Customer Experience Division* (CXD) serta dilaporkan ke OJK oleh ERMD dalam laporan profil risiko.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara online antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Legal Risk

Legal risk measurement is conducted together by *Enterprise Risk Management Division* and *Legal Division* based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by *Legal Division* to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, *Legal Division* provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with *counterparty*.

Reputational Risk

Reputational risk is identified an inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by *Corporate Secretary Division* (CSD) and *Customer Experience Division* and reported to OJK by ERMD in the risk profile report.

In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called *Customer Complaint System* (CCS) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai corporate secretary bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa melalui business plan yang disusun oleh satuan kerja strategik sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum.

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh CSPD secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan risk appetite bank.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Reputational Risk (continued)

CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the *Public Service Obligation* (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

Corporate Social Responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the *Social and Environmental Responsibility Program* (SERP).

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. *Strategic Risk* identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the strategic working unit as elaborated in the *General Policy of the BOD*.

Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. *Strategic risk* monitoring is carried out by CSPD periodically to monitor the achievement of *Key Performance Indicator* and *risk exposure* compared to the Bank's risk appetite.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereviu strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMGD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke DORD dan KOMAR untuk direviu.

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama *Legal Application System* (LAPS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan *monitoring* terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke DORD.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Strategic Risk (continued)

Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk that arises as a result of the Bank not complying with and/or not implementing applicable laws and regulations. In identifying compliance risks, the Compliance Division (CMGD) conducts studies related to Compliance Risk exposure to external provisions that are attached to internal regulations. In addition, CMGD analyzes events that cause compliance risks and informs DORD and KOMAR for review.

In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Legal Application System (LAPS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMGD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to DORD.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, DORD dan CMGD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern.

f. Informasi Lainnya

1. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 rasio aset produktif yang diklasifikasikan non-performing terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,74% dan 2,60%.
2. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 109 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar 86,06% dan 104,73%.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

In monitoring compliance risk, DORD and CMGD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits.

f. Other Information

1. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Bank's non-performing assets to total earning assets (*non-performing ratio*) are 2.74% dan 2.60%, respectively.
2. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 109 to minimum allowance for impairment losses based on Financial Service Authority regulation is 86.06% and 104.73%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya (lanjutan)

3. Kegiatan Jasa Kustodian

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyelenggarakan Jasa Kustodian (bank kustodian) sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/PM.2/2022 tanggal 17 November 2022.

Jasa kustodian yang diselenggarakan berada dibawah Divisi *Financial Institution and Capital Market*. Jasa yang diselenggarakan meliputi sebagai berikut :

- Jasa penyimpanan dan pengadministrasian (*safe keeping services*);
- Jasa Penyelesaian transaksi efek (*settlement handling*);
- Jasa pengurusan hak nasabah terkait dengan efek yang disimpan di kustodian (*corporate action*)
- Jasa perwalian/ mewakili nasabah untuk menghadiri dan meneruskan suara dalam RUPS, RUPSLB, RUPO (*proxy services*);
- Jasa Informasi dan pelaporan; (*Information & Reporting*, antara lain : *Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report*).
- Jasa *Custody* untuk kontrak pengelolaan dana, reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi

Aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh kustodian BTN per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar ekuivalen Rp12.376.905 dan Rp12.077.710 juta yang terdiri dari saham, surat berharga Negara (SBN), obligasi korporasi baik dalam mata uang rupiah maupun USD.

Asset yang diadministrasikan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan.

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Other Information (continued)

3. Custodian Services Activities

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Custodian Services (custodian bank) since 2023 based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-37/PM.2/2022 dated November 17, 2022.

Custodian services provided are under the *Financial Institution and Capital Market Division*. Services provided include the following:

- *Storage and administration services (safe keeping services)*;
- *Securities transaction settlement services (Settlement Handling)*;
- *Customer rights management services related to securities held at the custodian (corporate action)*
- *Trustee services/representing customers to attend and transmit votes at the GMS, EGMS, RUPO (proxy services)*;
- *Information and reporting services; (Information & Reporting, including: Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report).*
- *Custody services for fund management contracts, mutual funds issued by investment managers*

Customer-owned assets administered by BTN custodian as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amount to the equivalent of Rp12,376,905 and Rp12,077,710 million consisting of shares, government securities (SBN), corporate bonds both in rupiah and USD.

Assets administered by custodian services are not included in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (unaudited)
And December 31, 2024 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya (lanjutan)

d. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 kontribusi BTN terhadap Pendapatan Pajak dan PNBP adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Jenis Kontribusi	31 Maret/March 31, 2025
Pajak	
Pajak Penghasilan	872.578
Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	51.165
Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, dan Bea Materai	-
Pajak Bumi dan Bangunan, P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	-
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (Pajak Karbon)	-
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	-
Total Kontribusi Pajak	923.743
Penerimaan Negara Bukan Pajak	
Dividen	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	-
Total Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak	-
Total Kontribusi kepada Negara Nation	923.743

u*Pajak Penghasilan terdiri dari PPh Badan, PPh Pasal 21 Perorangan, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPh Pasal 4 ayat 2

51. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Other Information (continued)

d. Contribution of Tax and Non Tax Revenue

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 BTN's contribution to tax and non tax revenue are as follows (unaudited):

31 Maret/March 31, 2024	Type of Contribution
936.795	Tax
16.376	Income Tax
653	Added Value Tax and Luxury Good Sales Tax
-	Import/Export Duty, Customs, and Stamp Duty
-	Land and Building Tax, Estate, Forestry, Mining Tax
-	Other Central Government Tax (Carbon Tax)
-	Regional Government Tax and Levies
953.824	Total of Tax Contribution
-	Non Tax Revenue
-	Dividend
-	Other Non Tax Revenue
953.824	Total of Non Tax Revenue
953.824	Total of Contribution to

*Income Tax consists of Corporate Income Tax, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, and PPh Pasal 4 ayat 2

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2025.

52. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying Financial Statements which were completed and authorized for issuance on April 24, 2025.